



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
MEMBER OF ADR GROUP

STABILITY THROUGH ADVERSITY



LAPORAN TAHUNAN 2008 ANNUAL REPORT



ADR
RADIATOR

SAKURA
S/F
SAKURA
Oil - Fuel - Air - Hydraulic Filter

Daftar Isi

C O N T E N T S

- 3** **Visi & Misi** *Vision & Mission*
 Nilai Inti Perseroan *Corporate Core Values*
- 4** **Sekilas Mengenai Perseroan** *Company in Brief*
- 6** **Struktur Perusahaan & Jejak langkah tahun 2008** *Corporate Structure & Company Milestone in 2008*
- 8** **Ikhtisar Keuangan** *Financial Highlights*
- 11** **Informasi untuk Investor** *Investor Information*
- 16** **Sambutan Dewan Komisaris** *Message from The Board of Commissioners*
- 20** **Laporan Direksi** *Report from the Boards of Directors*
- 24** **Pembahasan & Analisis Manajemen** *Management's Discussion & Analysis*
- 36** **Tata Kelola Perusahaan** *Good Corporate Governance*
- 46** **Laporan Komite Audit** *Audit Committee Report*
- 47** **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan** *Corporate Social Responsibility*
- 49** **Profil Manajemen** *Management Profile*
- 55** **Pengembangan Sumber Daya Manusia** *Human Resources Development*
- 59** **Surat Pernyataan Tanggung Jawab Direksi** *Director's Statement of Responsibility*
- 60** **Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Auditor Independen**
 Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report
- 120** **Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan** *Responsibility For Annual Reporting*





Visi

V i s i o n

Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif

To become a world class company in the automotive components industry

Misi

M i s s i o n

Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan proses transformasi terbaik

Continuous improvement in meeting all requirements through excellence in transformation process

Nilai Inti Perseroan

Corporate Core Value

- Berkembang bersama stakeholders
- Berjuang menjadi yang terbaik
- Saling menghargai sebagai anggota tim
- Tanggap terhadap perubahan

- *Growing together with stakeholders*
- *Striving for the best*
- *Respecting each others as member of the team*
- *Responsive to changes*

Sekilas Perseroan

Company in Brief

PT Selamat Sempurna Tbk. (“Perseroan”) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Frans Elsius Muliawan, S.H. No. 33 tanggal 28 November 2006 sehubungan dengan penggabungan Perseroan (Merger). Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. W7-HT.01.04.5048 tanggal 15 Desember 2006 dan pemberitahuan sehubungan perubahan Direksi dan Komisaris Perseroan telah diterima dan dicatat di dalam Database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W7-HT.01.10-5452 tanggal 21 Desember 2006.

Pada tanggal 9 September 1996, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) agar publik dapat ikut berpartisipasi memiliki saham Perseroan tersebut.

Dalam hal kualitas, Perseroan dan Anak Perusahaan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9002:1994. Khusus untuk industri otomotif, Perseroan dan anak perusahaan juga telah mendapatkan sertifikasi ISO/TS 16949:2002 dimana Perseroan adalah perusahaan pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikasi tersebut. Segala upaya tersebut dilakukan sebagai komitmen untuk secara berkesinambungan meningkatkan perbaikan dan penyempurnaan dalam sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kepuasan dan kepercayaan para pelanggan.

PT Selamat Sempurna Tbk. (the “Company”) was established in Indonesia based on notarial deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by notarial deed No. 33 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated November 28, 2006 in relation with Company’s merger. This amendment was legalized by the Ministry of Justice and Human Rights No. W7-HT.01.04.5048, dated December 15, 2006 and The amendment of Director and Commissioners was accepted and recorded on Ministry of Justice and Human Rights Database No. W7-HT.01.10-5452 dated December 21, 2006.

On September 09th, 1996 the Company listed its shares in Jakarta and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) so the public can participate in owning Company’s shares.

In the quality aspect, the Company and its subsidiary had received the ISO 9002:1994 certificates. The Automotive Industry in particular, the Company and its subsidiary also received a ISO/TS 16949:2002 certificates, which is the first company in Indonesia to get this certification. All of these efforts were gathered as a commitment to continuously give improvement in the quality management system in order to increase the trust and to ensure the customers satisfaction.

Saat ini, Perseroan dan anak perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan radiator, dengan pasar international yang meliputi lebih dari 90 negara tujuan ekspor.

Today, the Company and subsidiary have been growing as the best automotive component manufacturer in Indonesia, with its high quality and diversified products, particularly filter and radiator products and with its worldwide market covering more than 90 countries of export destination.

Sertifikasi & Akreditasi

Certification & Accreditation

SERTIFIKASI ISO ISO CERTIFICATION



Year 1997
ISO 9002:1994



Year 2000
QS - 9000



Year 2003
ISO/TS 16949:2002



AKREDITASI LABORATORIUM TESTING LABORATORY ACCREDITATIONS



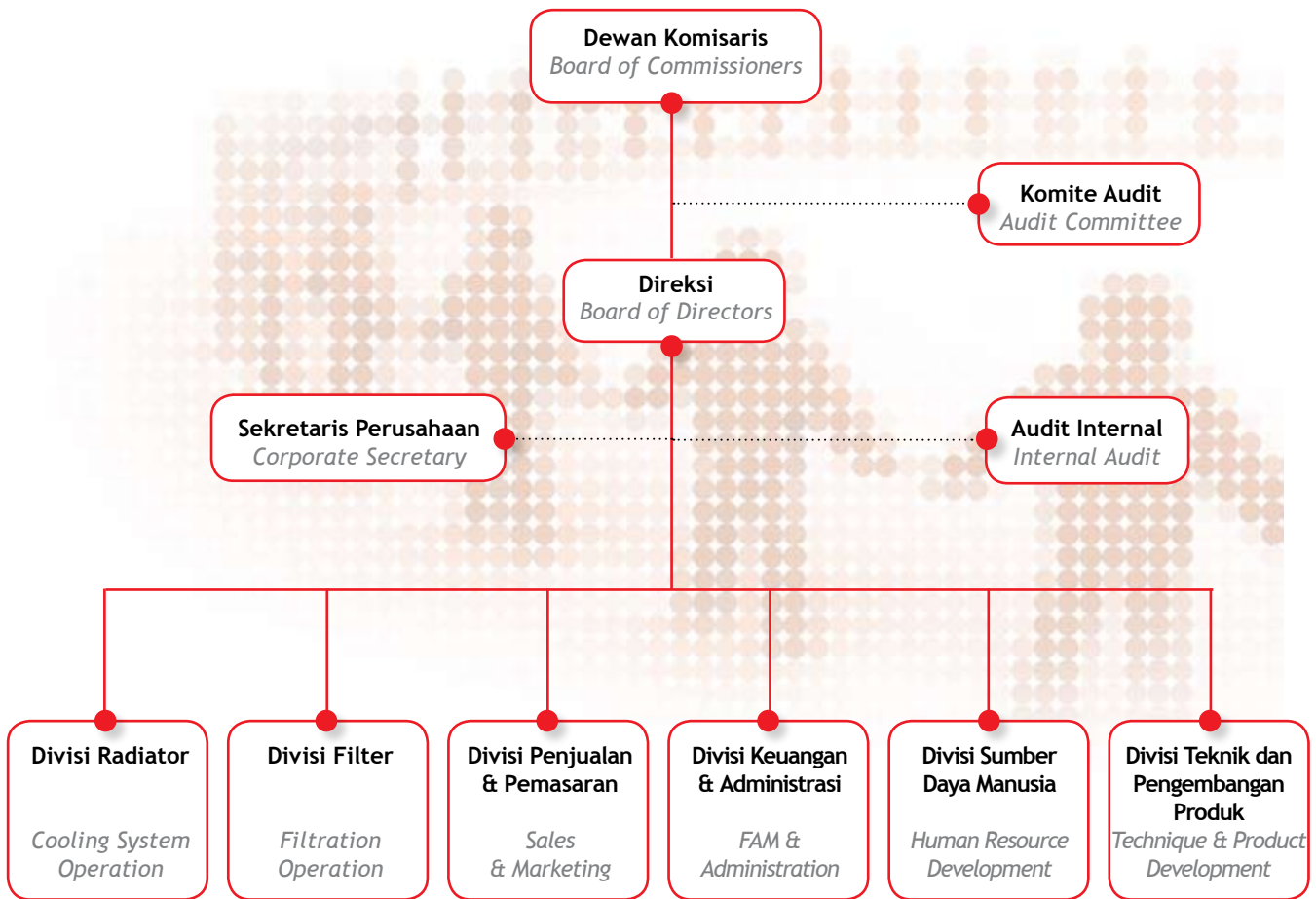
Year 2003
ISO/IEC 17025:1999



Year 2007
ISO/IEC 17025:2005

Struktur Perusahaan

Corporate Structure



JANUARI JANUARY

Penghargaan dari Direktorat Jenderal Pajak RI sebagai salah satu wajib patuh.

Rearwarded by the Directorate General Tax of Indonesia as one of compliant tax payers.

MEI MAY

RUPST & RUPSLB mengenai yang menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai penyesuaian berlakunya Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007

Annual General Meeting of Shareholders & Shareholders' Extraordinary Meeting which has given its approval on amendments to the company's Articles of Association as an adjustment related to the application of limited liability Company Law No. 40 Year 2007

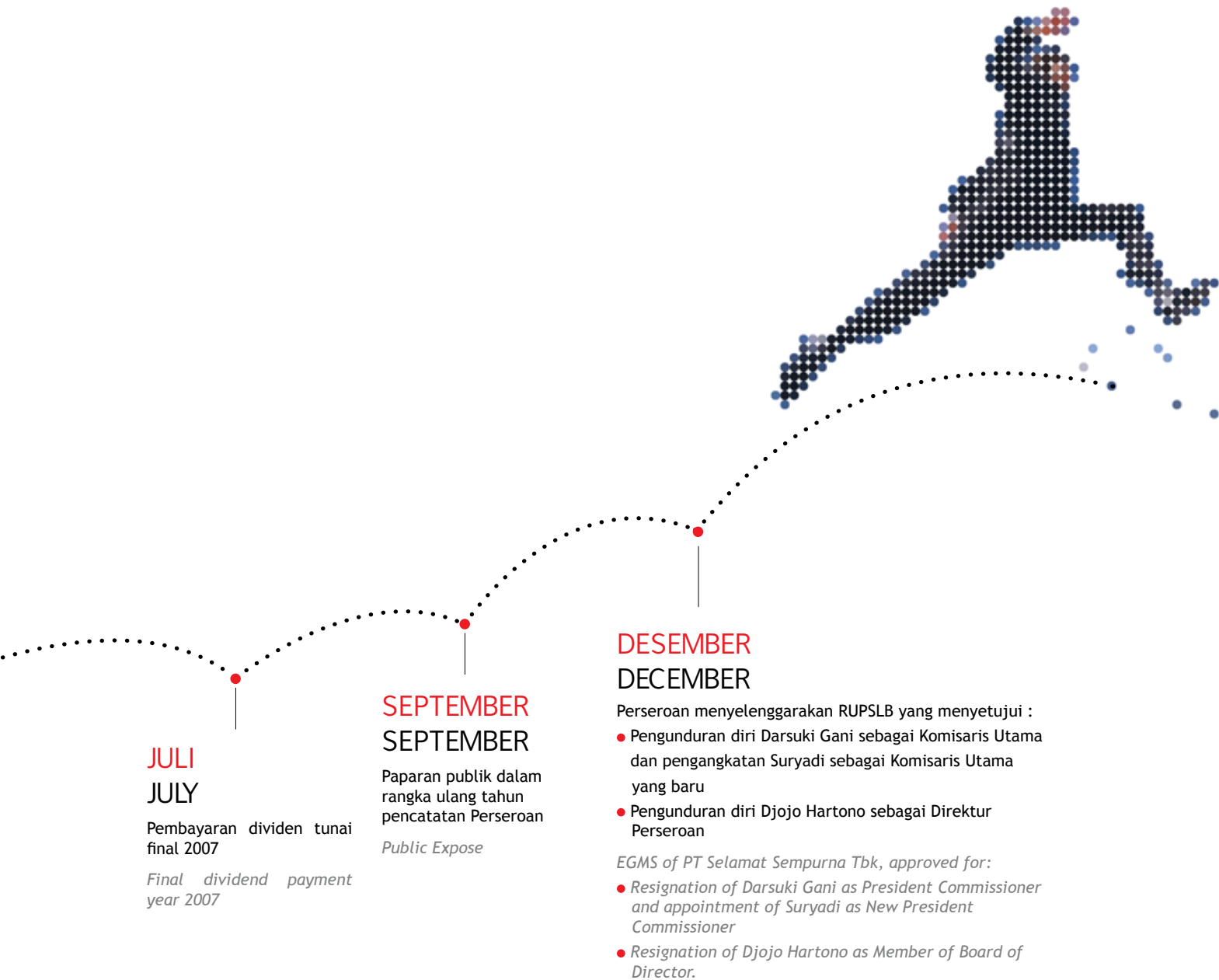
JUNI JUNE

Penghargaan dari Frost & Sullivan sebagai "Emerging Automotive Component Manufacturer of the Year"

Awarded as "Emerging Automotive Component Manufacturer of the Year" from Frost and Sullivan

Jejak Langkah Tahun 2008

Company Milestone in 2008



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT. Selamat Sempurna, Tbk. dan Anak Perusahaan PT. Selamat Sempurna, Tbk. and Subsidiary

Data Keuangan ¹⁾	2008	2007	2006	2005 ²⁾	2004 ³⁾	Financial Data ¹⁾
Penjualan Bersih	1.353.586.086	1.064.055.095	881.116.459	861.531.261	730.962.294	Net Sales
Laba Kotor	328.754.012	243.779.016	197.884.000	197.933.559	174.668.015	Gross Profit
Laba Usaha	212.947.360	149.983.628	115.393.770	120.407.771	104.827.366	Income From Operations
Laba Bersih	91.471.919	80.324.965	66.174.829	65.736.914	57.371.201	Net Income
Laba Bersih Per Saham	64	56	46	46	44	Earnings Per Share
Jumlah Aset	929.753.184	830.049.539	716.685.941	663.138.308	650.930.144	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	555.214.717	474.853.855	412.788.999	386.289.450	396.039.695	Total Current Assets
Penyertaan Saham	4.387.457	24.070.513	31.938.466	19.645.271	214.375	Investment In Shares Of Stock
Modal Kerja Bersih	249.803.868	197.038.712	205.218.439	189.329.282	179.902.758	Net Working Capital
Jumlah Kewajiban Lancar	305.410.849	277.815.143	207.570.560	196.960.168	216.136.936	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban	341.289.215	315.575.745	238.605.678	226.164.075	243.718.197	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	546.221.696	482.203.833	451.061.901	410.835.170	343.158.404	Stockholders' Equity
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.439.668.860	1.298.668.800	Number of Outstanding Shares
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Pertumbuhan Penjualan Bersih	27%	21%	2%	18%	15%	Net Sales Growth
Pertumbuhan Jumlah Aktiva	12%	16%	8%	2%	3%	Total Asset Growth
Pertumbuhan Jumlah Ekuitas	13%	7%	10%	15%	-4%	Total Stockholders' Equity Growth
Laba Kotor / Penjualan Bersih	24%	23%	22%	23%	24%	Gross Profit / Net Sales
Laba Usaha / Penjualan Bersih	16%	14%	13%	14%	14%	Income From Operations / Net Sales
Laba Bersih / Penjualan Bersih	7%	8%	8%	8%	8%	Net Income / Net Sales
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aktiva	10%	10%	9%	10%	9%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	17%	17%	15%	16%	17%	Return On Equity
Kewajiban / Jumlah Aktiva	37%	38%	33%	34%	37%	Debt / Total Assets
Kewajiban / Ekuitas	62%	65%	53%	55%	71%	Debt / Equity
Rasio Lancar	182%	171%	199%	196%	183%	Current Ratio

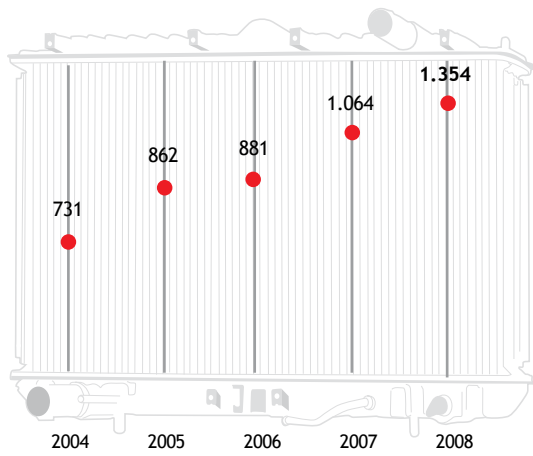
1) Dalam ribuan rupiah, kecuali data per saham
1) In thousands rupiah except per share data.

2) Disajikan kembali untuk mencerminkan dampak retroraktif penggabungan usaha
2) Have been restated to reflect the retroactive effects of the merger.

3) Tidak disajikan kembali
3) Not restated.

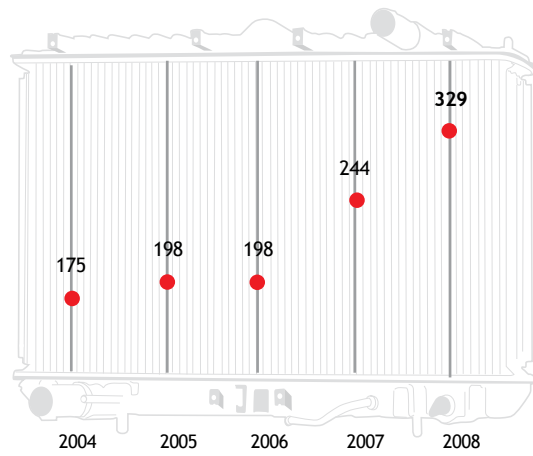
Penjualan Bersih Net Sales

(Milyar/Billion Rp)



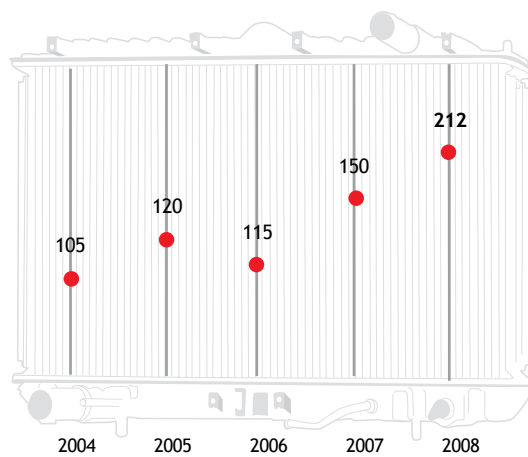
Laba Kotor Gross Profit

(Miliar/Billion Rp)



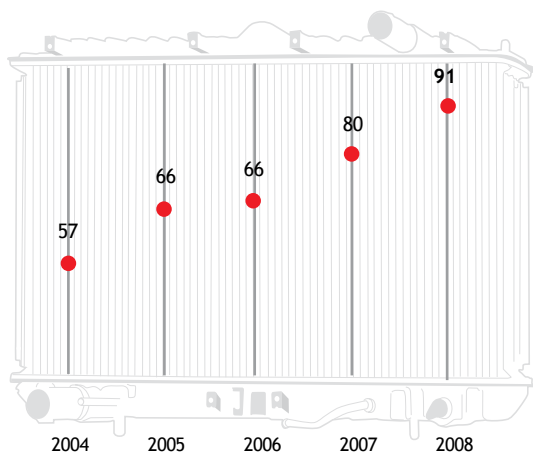
Laba Usaha Income From Operations

(Miliar/Billion Rp)



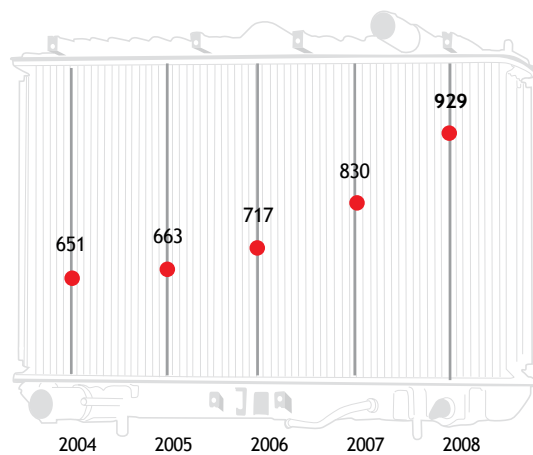
Laba Bersih Net Income

(Miliar/Billion Rp)



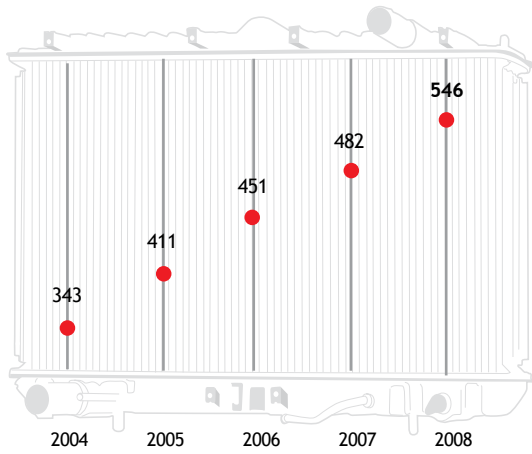
Jumlah Aset Total Assets

(Miliar/Billion Rp)



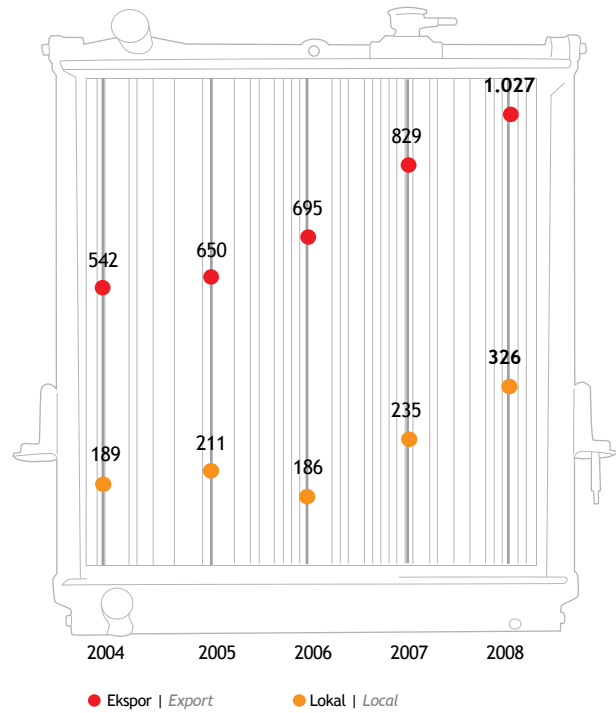
Jumlah Ekuitas Stockholder's Equity

(Miliar/Billion Rp)



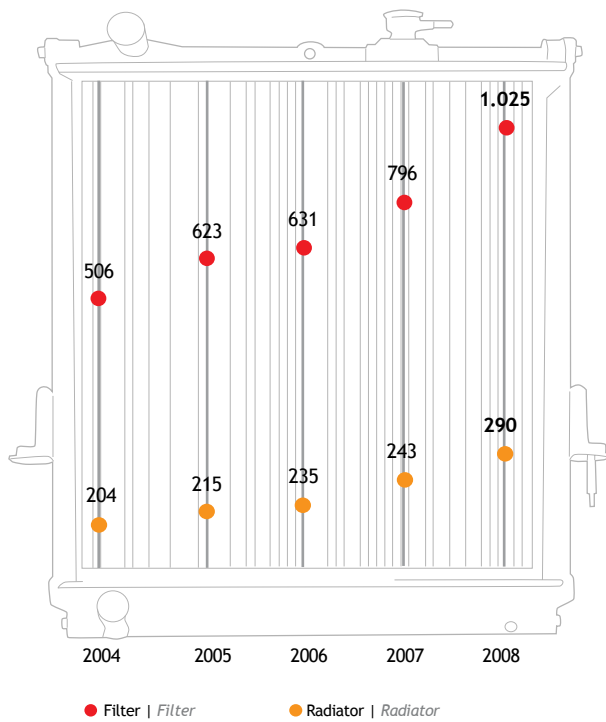
Penjualan Berdasarkan Lokasi Sales By Location

(Miliar/Billion Rp)



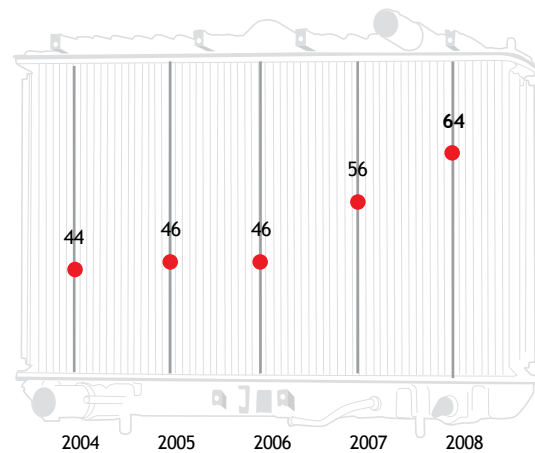
Penjualan Berdasarkan Produk Sales By Product

(Miliar/Billion Rp)



Laba Bersih Per Saham Earnings Per Share

(Rp)



Informasi Untuk Investor

Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Listing

Kronologi Pencatatan Saham	Tanggal Date	Saham Terakumulasi Stocks Accumulated (Saham / Shares)	Nominal Terakumulasi Nominal Value Accumulated (Rp)	Chronology of Listing
Penawaran Saham Perdana	09 Sep 1996	34.400.000	17.200.000.000	Initial Public Offering
Saham Bonus	11 Nov 1997	196.768.000	98.384.000.000	Bonus Shares
Saham Bonus	12 Aug 1999	259.733.760	129.866.880.000	Bonus Shares
Pemecahan Nilai Nominal Saham (@ Rp 100)	10 Jul 2003	1.298.668.800	129.866.880.000	Stock Split (@ Rp 100)
Penggabungan Usaha	28 Dec 2006	1.439.668.860	143.966.886.000	Merger

Harga & Volume Saham

Share Price & Volume

Bursa Efek Indonesia Triwulan 2007 - 2008	2008				2007				Indonesia Stock Exchange Quarterly 2007 - 2008
	IV	III	II	I	IV	III	II	I	
Harga Tertinggi (Rp)	870	1.050	550	420	440	400	335	330	Highest Price (Rp)
Harga Terendah (Rp)	600	550	350	350	335	285	275	280	Lowest Price (Rp)
Harga Penutupan (Rp)	650	880	550	420	430	385	310	310	Closing Price (Rp)
Volume Tertinggi Saham yang Diperdagangkan (unit)	745.500	197.732.000	1.220.000	123.500	602.000	1.124.500	491.000	89.500	Highest Traded Volume (unit)
Volume Terendah Saham yang Diperdagangkan (unit)	1.500	13.443.500	351.500	9.500	118.000	339.500	84.000	0	Lowest Traded Volume (unit)
Total Volume Perdagangan di Pasar Reguler (unit)	756.000	246.365.000	2.065.000	201.500	891.500	1.903.500	797.000	89.500	Total Trade Volume in Regular Market (Unit)

Pembayaran Dividen Kas

Cash Dividend Payment

Atas Laba Tahun	2007	2006	2005**	2004*	2003	Based on the Profit
Tanggal pembayaran	22 Nov 2007 (Interim) 03 Jul 2008 (Final)	11 Sep 2006 (Interim) 08 Ags 2007 (Final)	20 Dec 2005	26 Nov 2004	08 Jun 2004	Date of Payment
Jumlah Saham	1.439.668.860	1.298.668.800 (Interim) 1.439.668.860 (Final)	1.298.668.800	1.298.668.800	1.298.668.800	Number of Shares
Dividen Kas per Saham	20 (Interim) 20 (Final)	15 (Interim) 15 (Final)	25	20	35	Cash Dividends per Share
Jumlah Dividen Kas	28.793.377.200 (Interim) 28.793.377.200 (Final)	19.480.032.000 (Interim) 21.595.032.900 (Final)	32.466.720.000	25.973.376.000	45.453.408.000	Total Cash Dividends
Laba Bersih	80.324.965.210	66.174.829.000	60.135.251.000	57.371.201.000	47.898.402.000	Net Income
Jumlah Dividen Kas terhadap Laba Bersih	72 %	62 %	54 %	45 %	95 %	Payout Ratio

Catatan

Pada tanggal 8 Juli 2003, saham Perseroan di pasar reguler secara efektif telah diperdagangkan dengan nilai nominal saham baru (stock split) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Pada tanggal 28 Desember 2006, sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perseroan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, Anak Perusahaan, Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

*) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2004

**) Pembayaran dividen tunai interim/final tahun 2005

Kebijakan Dividen

Persentase dividen terhadap laba bersih adalah : laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35 % ; laba bersih antara Rp 10 milyar s/d Rp 30 milyar : 40 % ; laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

Notes

On July 08, 2003, the company shares in regular market has effectively been traded with the new nominal value (stock split) from Rp 500 per share to per 100 per share

On December 28, 2006, in relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk, a Subsidiary, the Company issued 141.000.060 new shares with nominal value Rp 100 per share.

*) Interim/final Dividend Payment 2004

**) Interim/final Dividend Payment 2005

Dividend Policy :

Dividend percentage of net income are : net income up to Rp 10 billion : 35 % ; net income above Rp 10 billion up to Rp 30 billion : 40 % ; net income above Rp 30 billion : 45 %.

Komposisi Pemegang Saham Compositions of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham 31 Desember 2008	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Compositions of Shareholders December 31st, 2008
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69.94 %	100.684.580.400	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	432.823.056	30.06 %	43.282.305.600	Others (each with ownership interest below 5 %)
Jumlah	1.439.668.860	100.00 %	143.966.886.000	Total

Kepemilikan Saham Komisaris & Direksi Share Ownership of The Board

Jabatan	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	Position
Komisaris Utama	Suryadi *	227.040	0.01577 %	22.704.000	President Commissioner
Komisaris Utama	Darsuki Gani **	100	0.0000 %	10.000	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	4.974.353	0.3455 %	497.435.300	Commissioner
Direktur Utama	Eddy Hartono	19.802.413	1.3755 %	1.980.241.300	President Director
Direktur	Surja Hartono	32.500.000	2.2575 %	3.250.000.000	Director
Direktur	Djojo Hartono **	32.500.000	2.2575 %	3.250.000.000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	29.500.000	2.04908 %	2.950.000.000	Director

Catatan / Notes :

*) Anggota sejak 12 Desember 2008 / Member since December 12, 2008

**) Tidak menjabat sejak 12 Desember 2008 / Resign since December 12, 2008

Kepemilikan Saham Perusahaan Share Owned by Company

Kepemilikan Langsung Direct Ownership	Jenis Kepemilikan Type of Ownership	Lokasi Domicile	Kegiatan Usaha Utama Principal Activity	Tahun Operasi Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Panata Jaya Mandiri	Subsidiary	Curug	Filter Manufacture	1983	70.00 %
PT International Steel Indonesia	Associate Company	Karawang	Steel Processing Industry	2005	40.00 %

Anak Perusahaan S u b s i d i a r y

PT. PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Jakarta dan didirikan pada tahun 1983. Saat ini Perseroan memiliki saham sebesar 70% di PJM, sementara sisanya dimiliki oleh Donaldson Co. Inc. PJM merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri alat-alat penyaring, seperti penyaring udara, penyaring pengganti, knalpot untuk alat-alat berat.

Pada tahun 2008, PJM membukukan laba bersih sebesar Rp 33,45 miliar, meningkat sebesar 21,79 % dibandingkan dengan Rp 27,46 miliar di tahun 2007. Total aset tercatat sebesar Rp 189,26 miliar, sementara total ekuitas sebesar Rp 137,87 miliar.

PT. PANATA JAYA MANDIRI (PJM)

PJM is a limited liability company domiciled in Jakarta, which was established in 1983. Currently, the Company owns a 70% stake in PJM, while the remaining shares are held by Donaldson Co. Inc. PJM scope of activities mainly comprises of manufacturing of filter products, such as air cleaner, replacement filter, and acoustic/muffler for heavy duty engines.

In 2008, PJM booked a net income of Rp 33,45 billion, representing an increase of 21,79% over the Rp 27,46 billion booked in 2007. Total assets stood at Rp 189,26 billion, while total equity was Rp 137,87 billion.

Dalam Rupiah	2008	2007	2006	2005	In Rupiah
Total Aset	189.262.583.042	167.523.596.768	131.463.560.847	115.598.862.904	Total Assets
Ekuitas	137.870.738.022	104.425.601.907	86.716.174.273	83.562.411.611	Stockholders' Equity
Laba Bersih	33.445.136.115	27.459.427.634	22.653.762.662	18.878.679.205	Net Income

Perusahaan Asosiasi

A s s o c i a t e d C o m p a n y

PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA (ISI)

ISI merupakan sebuah perusahaan terbatas yang berkedudukan di Karawang dan didirikan pada November 2005. Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI) sejumlah 3.908.689 saham atau US\$ 3.908.689, yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI.

ISI merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pemrosesan baja, dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Oktober 2006.

PT INTERNATIONAL STEEL INDONESIA (ISI)

ISI is a limited liability company domiciled in Karawang, which was established in November 2005. In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI) by subscribing 3,908,689 shares or amounted US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI.

ISI scope of activities mainly engaged in the steel processing industry and commenced its commercial operation in October 2006.

Penunjang Pasar Modal

Capital Market Institutions

Biro Administrasi Efek / Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Plaza BII Menara 3 Lantai 12
Jl. MH. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
Telp. (021) 3922332
Fax . (021) 3923003
E-mail : helpdesk1@sinartama.co.id
Website : www.sinartama.co.id

Akuntan Publik / Public Accountant

KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja
Gedung Jaya 4th floor,
Jl. M.H. Thamrin No. 12 , Jakarta 10340
Telp. (021) 66673426 / 427
Fax. (021) 66672969
E-mail : fitradewata@tpt-morison.com
Website : www.tpt-morison.com

Kustodian / Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I Lt.5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Telp. (021) 52991099
Fax . (021) 52991199
Website : www.ksei.co.id

Alamat Perseroan, Anak Perusahaan & Asosiasi

Company, Subsidiary & Associated Address

Kantor Pusat / Corporate Headquarter

Wisma ADR
Jl. Pluit Raya I No. 1
Jakarta Utara 14440
Telp. (021) 6610033-6690244
Fax . (021) 6696237-6618438
E-mail : adr@adr-group.com
Website : www.adr-group.com

Pabrik - PT Panata Jaya Mandiri / Plant

Jl Raya Curug No. 88
Desa Kadujaya - Bitung
Tangerang - Banten
Telp. (021) 5980155
Fax . (021) 5981225

Pabrik - PT Selamat Sempurna Tbk / Plant

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88 (Radiator, etc)
Jakarta Utara 14470
Telp. (021) 5551646
Fax . (021) 5551905

Jl Raya Curug No. 88 (Filter)
Desa Kadujaya - Bitung
Tangerang - Banten
Telp. (021) 5984388
Fax . (021) 5984415

PT International Steel Indonesia

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Permata Raya Lot FF - 3, Kawasan Industri KIIC
Karawang 41361 - Jawa Barat
Telp. (021) 89118989
Fax. (021) 89118899
Website : www.ptisi.co.id

Technical Assistance & License Agreement

Bantuan Teknik & Lisensi

Tennex Corp., Japan

Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Pada 9 Desember 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi radiator aluminium dan intercooler di Indonesia

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli “steel tubes” secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut.

Donaldson Company Inc., USA

Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian “Kontrak Pengadaan (Supply Contract)” dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson. Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Tennex Corp., Japan

Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia.

Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd., Japan

Since 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. On December 9, 2008, the Company has a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of aluminum radiator and intercooler products in Indonesia.

Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan

In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) covering the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes.

Donaldson Company Inc., USA

Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), one of the Subsidiaries, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years. Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a “Supply Contract” agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson. The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Sambutan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2008 merupakan tahun yang memuaskan dan dapat dibanggakan bagi Perseroan, dimana secara umum kami mencatat bahwa manajemen telah berhasil membawa PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) kepada tingkatan kinerja yang lebih baik lagi di tengah kompetisi yang semakin ketat, khususnya di bidang industri komponen otomotif.

Kinerja perseroan dalam tahun 2008 cukup mengesankan secara keseluruhan, sebagaimana terefleksi pada tercapainya pertumbuhan penjualan konsolidasi Perseroan yang berkesinambungan, dimana penjualan pada tahun 2008 naik secara signifikan menjadi sekitar Rp 1,35 trilyun atau meningkat sekitar 27 % dibandingkan tahun sebelumnya, dan pertumbuhan laba bersih konsolidasi sekitar Rp 11,14 milyar menjadi sekitar Rp 91,47 milyar pada tahun 2008 atau tumbuh 14% dibandingkan laba bersih tahun 2007. Ini merupakan indikasi nyata bahwa program efisiensi internal telah berjalan di dalam perusahaan

Dengan fokus pada strategi usaha yang telah ditetapkan bersama Direksi, pada tahun 2008 Perseroan berhasil meningkatkan pertumbuhan usahanya, serta dapat memberikan kinerja usaha, baik kinerja keuangan maupun kinerja operasional, dengan sangat baik. Langkah-langkah yang dilakukan Perseroan dengan melakukan efisiensi biaya-biaya operasi dan meningkatkan produktifitas sudah merupakan langkah yang tepat. Rencana Perseroan untuk meningkatkan kekuatan, kompetensi, daya saing dengan mitra usaha strategis yang compliment dengan kompetensi yang dimiliki merupakan usaha untuk terus mendorong pertumbuhan usaha. Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi usaha Perseroan sudah tepat, dan untuk itu Dewan Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk melanjutkannya pada tahun 2009.

Selama tahun 2008 Dewan Komisaris telah bekerja secara aktif dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan serta memberikan nasihat kepada

Dear Shareholders,

The year of 2008 was a profitable year for the Company where in general we have noted how the management has succeeded in bringing PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) into a better level of performance in the middle of such tight competition, particularly in the automotive component industry.

In general, the company's performance during 2008 was fairly impressive, as reflected in the achievement of sustained growth in consolidated sales, which significantly increased by 27% or reached Rp 1.35 trillion as compared to the previous year, and the growth in consolidated net income of Rp 11.14 billion to become Rp 91.47 billion in 2008, or an increase of 14% in comparison to 2007. It is a crystal clear indication that the internal efficiency program has worked well within the company

By focusing on the business strategy as set together with the Board of Directors, in the year 2008 the Company was successful in enhancing its business growth, and delivering excellent financial as well as operational performance. The Company made the right moves in pursuing operating cost efficiency and increased productivity. The plan to enhance the Company's strengths, competence and competitiveness through alliances with strategic partners that would complement its competences represents efforts to boost business growth further. The Board of Commissioners is convinced that the Company business strategy is on the right track, and therefore the Board of Commissioners has requested the Board of Directors to carry on with it for the year 2009.

During 2008, the Board of Commissioners had worked actively with the Board of Directors in giving supervision and advise to the Board of Directors in setting the business strategy, forming company

Direksi tentang arahan strategi bisnis, pembentukan kebijakan, serta memberikan persetujuan atas tindakan korporasi yang mensyaratkan persetujuan Dewan Komisaris, seperti pembagian dividen kepada para pemegang saham. Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dengan Direksi setiap tiga bulan untuk membahas kinerja Perseroan, di samping pertemuan lainnya atau berupa pemberian persetujuan tertulis dalam bentuk sirkular.

Dewan Komisaris sangat berterima kasih kepada Komite Audit yang terbukti sangat membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya, khususnya yang berkaitan dengan fungsi pengawasan yang berkaitan dengan bidang keuangan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selama tahun 2008 Dewan Komisaris dan Komite Audit mengadakan pertemuan secara berkala guna membahas hasil telaah atas laporan keuangan Perseroan dan masukannya mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan telah menjadi bagian dari budaya perusahaan. Dewan Komisaris akan terus mendorong Perseroan untuk terus membudayakan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya melalui penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja yang selaras dengan tujuan Perseroan, agar Perseroan dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Sepanjang tahun 2008, aktivitas Perseroan dalam bidang GCG diarahkan untuk menyelaraskan berbagai proses bisnis utamanya dengan standar GCG yang berlaku, meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, dan melakukan program internalisasi nilai-nilai GCG, yang semuanya bertujuan untuk menjadikan GCG tidak saja sebagai suatu perangkat peraturan, namun sebagai budaya perusahaan (*corporate culture*) yang memandu seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari.

Perkembangan dan pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun ini cukup sehat. Selain membawa optimisme, perkembangan dan pertumbuhan yang cukup sehat tersebut, memberikan keyakinan pada Manajemen dalam menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang dan mewujudkan cita-cita Perseroan menjadi salah satu perusahaan komponen

policies and approving corporate actions that require the approval of the Board of Commissioners, such as distribution of dividend to the shareholders. The Board of Commissioners held meetings with the Board of Directors quarterly to discuss the financial performance of the Company, in addition to other meetings or giving written approvals in the form of circulars.

The Board of Commissioners wishes to express their appreciation to The Audit Committee, whose contribution has proved to be valuable to the Board of Commissioners, especially the Committee's supervising function related to financial matters. In 2008, the Board of Commissioners and the Audit Committee held regular meetings to discuss and review the results of Company's financial reports and to give input to the Board of Commissioners.

The implementation of good corporate governance has been embodied in the corporate culture. The Board of Commissioners will be continuously driving the Company to inculcate the good corporate governance practices through the application of Business Ethics and Work Ethics which is in line with the Company objectives, so the Company can add value for the Shareholders and all the stakeholders. Throughout the year, the Company has been focusing its activities on aligning its key business processes with GCG best practice, enhancing transparencies and disclosures, and implementing the GCG internalization programs, all aimed at establishing GCG not only as set of rules but also as corporate culture that guides the employees in carrying out their day-to-day duties.

The growth and development of the Company throughout the year has been strong. This growth and development provides a strong basis for the management of the Company to face the challenges that will emerge in years to come and to achieve the goal of transforming the Company into the best manufacture company in the automotive component

otomotif terbaik di Indonesia, regional maupun global. Untuk mencapai hal tersebut tentu menuntut kerja yang lebih keras dan komitmen penuh serta tanggung jawab yang tinggi di jajaran Manajemen dan seluruh karyawan disertai dukungan penuh dari para Pemegang saham dan mitra usaha.

Kami tetap mengharapkan manajemen untuk terus berusaha memperbaiki kinerjanya secara berkelanjutan melalui perbaikan proses internal, agar pertumbuhan dan daya saing Perseroan dapat lebih ditingkatkan lagi, serta agar Perseroan dapat mengantisipasi perubahan-perubahan pada situasi pasar internasional dan domestik maupun dalam menghadapi persaingan di bidang usaha Perseroan. Kami juga mengharapkan agar manajemen dapat secara berkesinambungan mengantisipasi perubahan harga bahan baku utama dalam produksi, khususnya harga baja dan kertas, fluktuasi harga bahan bakar dan fluktuasi nilai tukar Rupiah serta mencermati perkembangan pemain-pemain internasional lainnya dalam industri komponen otomotif.

Perlu dicatat bahwa sementara persaingan ketat di Industri komponen otomotif masih berlangsung, namun dengan arahan dan penerapan strategi yang tepat, Perseroan akan mampu mengungguli pesaing pesaingnya. Kami segenap anggota Dewan Komisaris mengakui bahwa Direksi telah berhasil menangani semua urusan Perusahaan dengan baik melalui gagasan-gagasan yang jelas dan sangat memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami juga gembira bahwa Direksi telah mempertimbangkan rencana masa depan Perseroan dengan baik.

Kami juga ingin mengucapkan penghargaan kepada Bapak Darsuki Gani yang telah mengundurkan diri dari jajaran Komisaris Perseroan secara efektif pada bulan Desember 2008 atas setiap kontribusinya bagi Perseroan, serta menyambut bergabungnya Bapak Suryadi dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak bulan Desember 2008.

Kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya atas konsistensi dan kontribusi masing-masing dalam mendukung pertumbuhan serta pencapaian kinerja Perseroan.

industry in Indonesia and throughout the region. In order to achieve this, much hard work and the total commitment with full responsibility of all levels of management and staff, together with the support of Shareholders and business partners, will be required.

We expect that the management will continue to improve its performance in a sustainable manner through internal and external upgrading, so that the Company's growth and competitiveness will further improve so that the Company can anticipate changes in the international and domestic markets and face any moves taken by competitors. We also hope that the management can continuously anticipate the volatility of the raw materials price, particularly of steel and paper products, the volatility in fuel prices and volatility of exchanges rates, as well as monitor the movements of the other international players in the automotive component industry.

It should be noted that while competition in the Automotive component industry remains keen, the direction and the implementation of strategy has given the Company an edge over the competitors. We on the Board of Commissioners feel strongly that the Board of Directors has conducted the affairs of the Company successfully with clear ideas and close attention to the best principles of Good Corporate Governance (GCG). We are equally well satisfied that the Board of Directors has taken due consideration in the Company's plans for the future.

We would also like to acknowledge the contributions of Mr. Darsuki Gani, who effectively retired from the Board of Commissioners in December 2008. We also welcome Mr. Suryadi to the Boards of Commissioners, who joined to the boards in Desember 2008.

To all of the management and employees, the Board of Commissioners would like to extend our highest appreciation for their consistency and contribution in supporting the growth and accomplishing the Company's performance.

Akhir kata, kepada para pemegang saham dan stakeholders lainnya, kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap Perseroan.

Melangkah ke depan, dengan memanfaatkan berbagai kemajuan yang berhasil dicapai serta belajar dari pengalaman sepanjang tahun 2008, Perseroan berkeyakinan untuk dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, memberikan keuntungan dan nilai tambah bagi seluruh *stakeholder* dan pada akhirnya, mencapai tujuan jangka panjangnya, yaitu "Menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Industri Komponen Otomotif".

Finally, we extend our gratitude to our valued shareholders and stakeholders for the trust reposed in us to perform our supervisory functions in the Company.

Moving ahead, capitalizing from the achievements and wisely learning from experiences throughout 2008, the Company is confident to build sustainable path of business growth, enhance values and benefit to all stakeholders and ultimately, achieve the long term aim "To Become a World Class Company in the Automotive Components Industry".

Jakarta, 08 April 2009



Suryadi
Komisaris Utama / President Commissioner



Johan Kurniawan
Komisaris / Commissioner



Handi Hidayat Suwardi
Komisaris / Commissioner

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Para Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2008 kembali telah mencatatkan suatu prestasi dalam rangkaian perjalanan PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan). Pada tahun 2008, Perseroan telah berhasil membukukan jumlah penjualan bersih sebesar Rp 1,35 triliun serta mencatat laba bersih sebesar Rp 91,47 milyar, yang masing-masing merupakan peningkatan sebesar 27% dan 14% dari prestasi yang dicatat pada tahun sebelumnya.

Laju pertumbuhan usaha dan pendapatan Perseroan secara keseluruhan sangat memuaskan. Pada tahun 2008, penjualan konsolidasi Perseroan mencapai Rp 1,35 triliun, yang merupakan suatu peningkatan sekitar 27% dibandingkan dengan tahun 2007. Pencapaian tersebut memenuhi target dan komitmen manajemen Perseroan, terutama untuk mencapai suatu pertumbuhan kinerja jangka panjang Perseroan yang berkesinambungan selama hampir dua dekade

Peningkatan penjualan konsolidasi Perseroan dikontribusi oleh peningkatan penjualan produk filter sekitar 28,79% menjadi sekitar Rp 1,03 triliun dan peningkatan penjualan produk radiator sekitar 19,17%, menjadi sekitar Rp 289,57 milyar. Secara keseluruhan, penjualan ekspor konsolidasi mencapai pertumbuhan sebesar 23,96% menjadi Rp 1,03 triliun, sementara penjualan lokal mengalami kenaikan sebesar 38,63% menjadi Rp 326,24 milyar. Hasil finansial yang mengesankan ini pada dasarnya merupakan hasil dari upaya keras dan berkelanjutan dari Perseroan untuk mencapai "Operational Excellence".

Fluktuasi yang cukup signifikan pada harga bahan baku pokok, khususnya harga baja, naiknya biaya tenaga kerja serta komponen biaya produksi lainnya telah menjadi salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan dalam tahun 2008, dimana hal-hal tersebut terutama telah menyebabkan terjadinya peningkatan harga pokok produksi Perseroan pada tahun 2008. Berbagai upaya efisiensi yang dilaksanakan oleh manajemen, antara lain melalui

Dear Shareholders,

Year of 2008 has recorded another great achievement in the milestones of PT Selamat Sempurna Tbk (the Company). In 2008, the Company has achieved a consolidated net sales of 1.35 trillion and recorded a net income of 91.47 billion, or a growth of 27% and 14%, respectively, as compared to the last year performance.

On the whole, both the Company's business and income growth have been exemplary. In 2008, the consolidated sales has reached Rp 1.35 trillion, or an increase of 27% over 2007. The achievement has fulfilled the target and commitment of the management, in particular to achieve a consistent long-term performance growth for almost two decade.

Such increase in the consolidated sales was mainly due to the sales growth of filter products which grew about 28.79 % to become approximately Rp 1.03 trillion, and the increase in sales of radiators products by about 19.17% to become approximately Rp 289.57 billion in 2008. As a whole, the consolidated export sales achieved a growth rate of 23.96% to become Rp 1.03 trillion, while the consolidated local sales decreased by about 38.63% to become Rp 326.24 billion. These encouraging financial results were largely attributed to the Company's continuing drive for operational excellence.

Significant fluctuation of the raw material prices, particularly of steel prices, rise of labor costs and other related production costs has become a challenge that must be overcome by the Company in 2008, those factors have significantly contributed to the increase of production costs in 2008. Various efficiency efforts being introduced by the management, among others through the implementation of cost reduction programs and

program penghematan biaya (cost reduction program) dan strategi lainnya, telah mampu mengurangi dampak signifikan yang timbul dari fluktuasi harga dan biaya industri tersebut terhadap kinerja Perseroan, sehingga margin laba kotor Perseroan naik dari sekitar 22,91% pada tahun 2007 menjadi sekitar 24,28 % pada tahun 2008, dan laba usaha konsolidasi naik dari Rp 149,98 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 212,95 milyar pada tahun 2008. Pada tahun 2008, terjadi kenaikan beban keuangan sekitar Rp 45,96 milyar dari Rp 13,22 milyar di tahun 2007 menjadi Rp 59,18 milyar di tahun 2008, yang disebabkan meningkatnya beban transaksi derivatif sekitar Rp 40,5 milyar dari Rp 2,35 milyar di tahun 2007 menjadi Rp 42,85 milyar di tahun 2008. Pada tahun 2008, Perseroan juga membukukan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp 21,02 milyar.

Penerapan strategi yang baik dalam pengelolaan keuangan Perseroan juga telah memperkuat posisi keuangan Perseroan, sekaligus memungkinkan Perseroan untuk membagikan hasil kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai final Rp 28,79 milyar pada 03 Juli 2008, sesuai dengan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan dividen tunai interim tahun buku 2007 sebesar Rp 28,79 milyar atau Rp 20 per saham, sesuai hasil keputusan rapat Direksi Perseroan yang diadakan pada tanggal 05 Oktober 2007.

Perseroan akan terus secara konsisten meningkatkan penjualan untuk pasar ekspor, selain pasar lokal, mengingat produk utama Perseroan, seperti filter dan radiator, telah menjadi produk yang telah dikenal dan diakui di pasar internasional. Selain itu, peningkatan efisiensi secara berkesinambungan dalam kegiatan operasi Perseroan juga menjadi program yang senantiasa mendapat porsi perhatian manajemen yang signifikan, mengingat dalam kondisi industri yang semakin kompetitif tersebut, penerapan efisiensi dalam setiap aspek kegiatan operasional Perseroan akan memberikan nilai tambah terhadap daya saing produk serta akan menciptakan nilai positif dalam peningkatan kinerja Perseroan.

Kami sangat antusias dalam menyongsong tahun 2009, meskipun faktor-faktor makro ekonomi jangka

other related strategies have proven to successfully reduce the negative impacts of the escalating industrial costs against the Company's performance in 2008. As it turned out, the gross profit margin had increased from 22.91% in 2007 to 24.28% in 2008 and the consolidated operating income had increased from Rp 149.98 billion in 2007 to Rp 212.95 billion in 2008. In 2008, financing charges was approximately increase by Rp 45.96 billion, which was from Rp 13.22 billion in 2007 to become Rp 59.18 billion in 2008, which derived from an increase in derivative transaction expenses, approximately Rp 40.5 billion, which was from Rp 2.35 billion in 2007 to become Rp 42.85 billion in 2008. In 2008, the Company also recorded equity in net loss of associated company of Rp 21.02 billion.

Proper cash management strategy has helped to strengthen the Company's financial position, and has enabled the management to distribute earnings to the shareholders through the declaration of final cash dividend amounted Rp 28.79 billion on July 3, 2008 pursuant with the Annual General Meeting of Shareholders and the distribution of interim cash dividend amounted Rp 28.79 billion or Rp 20 per share, as resolved in the Board of Directors' meeting held on October 05, 2007.

The Company will remain consistently focus to increase its sales for the export market, besides for the local market, given the fact that the Company's main products, such as filters and radiators, have been recognized and acknowledged in the international market. Furthermore, enhancement of sustainable efficiency in every aspect of the Company's business operations has been a considerable program that the management will always focus on, in such competitive market as now on, such efficiency improvement in every aspect of the business operation will give value added to our products' competitiveness and will generate positive values for the Company's improved performance.

We are excited to welcome the year 2009, while macro economic factors in the short term have

pendek mengarah pada lingkungan usaha yang lebih berat, kami yakin bahwa kondisi tersebut akan membaik nantinya. Karena itu manajemen berkeyakinan bahwa masa depan industri komponen otomotif masih menjanjikan, dan akan selalu ada peluang yang tercipta untuk peningkatan kinerja yang lebih baik bagi Perseroan dalam sejumlah tantangan yang akan di hadapi Perseroan di masa mendatang.

Kami meletakkan praktik Governance Korporasi yang Baik (GCG) sebagai fondasi dari kinerja usaha yang berkelanjutan. Salah satu strategi korporasi Perseroan adalah mempraktikkan standar tertinggi GCG, melalui penerapan nilai-nilai korporasi dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karenanya, setiap karyawan harus senantiasa bertingkah laku Profesional, Etis, Terbuka dan Inovatif, karena nilai-nilai tersebut merupakan jiwa dari Korporasi kami yang mencerminkan prinsip-prinsip GCG, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independen, dan Keadilan atau Kewajaran.

Sepanjang tahun 2008, Perseroan terus memberikan perhatian yang besar kepada prinsip tata kelola perusahaan yang baik sebagai bagian penting dari perilaku usahanya, bukan sekedar menjalani prinsip kepatuhan ataupun praktek manajemen yang unggul. Direksi telah mengambil langkah-langkah efektif untuk menjamin kegiatan operasional manajemen yang bersih dan sehat.

Pada kesempatan ini, kami ingin mengucapkan penghargaan kepada Bapak Darsuki Gani yang telah mengundurkan diri dari jajaran Dewan Komisaris Perseroan dan Bapak Djojo Hartono yang telah mengundurkan diri dari jajaran Direksi Perseroan secara efektif pada bulan Desember 2008, atas setiap kontribusinya bagi Perseroan. Kami juga ingin menyambut bergabungnya Bapak Suryadi dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan sejak bulan Desember 2008.

Kami menyadari bahwa kinerja Perseroan yang gemilang di tahun 2008 merupakan hasil kerja sama, kerja keras dan kerja cerdas seluruh karyawan Perseroan yang tiada henti selalu berusaha menciptakan inovasi solusi yang unggul dengan didasari jiwa profesionalisme yang tinggi dan

led to a more challenging operating environment, we are confident that conditions will ease in due course. Therefore, the management believes in the promising prospects of the automotive component industry and growing opportunities for the Company to improve its performance despite of many challenges ahead.

We underpin Good Corporate Governance (GCG) practices as the foundation of our sustainable business performance. Practicing the highest standards of GCG, by instilling our corporate values in our day to day activities, is one of our corporate strategies. Therefore, our employees shall be Professional, Ethical, Open, and Innovative, because these values represent the soul of our Corporate, reflecting the principles of GCG, which are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

In 2008, the Company continued to value the importance of Good Corporate Governance as part of its conduct of business as it will ensure the pursuit of the company's long-term purpose, not just an exercise in compliance nor a higher form of management. The Board of Directors merely took some effective steps necessary to ensure clear and sound management operations.

In this opportunity, we would like to acknowledge the contributions of Mr Darsuki Gani from Board of Commissioners and Mr Djojo Hartono from Board of Directors, who effectively retired from Board in December 2008. We would also like to welcome Mr Suryadi to Board of Commissioners, who joined to the boards in December 2008.

We realize that the Company's excellent performance in 2008 was the result of teamwork, hard-work and smart-work of all of the employees who continuously strive to create the best innovative solutions based on the spirit of professionalism, high quality, and increasing customer trust to our products. Also as

berkualitas serta kepercayaan pelanggan yang terus meningkat kepada produk Perseroan. Peranan dan dukungan Dewan Komisaris dan seluruh Pemegang Saham juga sangat berarti bagi keberhasilan Perseroan mencapai prestasinya. Karena itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung terciptanya kinerja Perseroan di tahun 2008 yang baik ini sehingga Perseroan mampu memberikan pengembalian hasil yang maksimal kepada pemegang saham.

Semoga kerja sama yang harmonis ini dapat dipertahankan dan terus ditingkatkan di masa mendatang, dalam mencapai visi Perseroan, yaitu “ Menjadi Perusahaan Kelas Dunia di Industri Komponen Otomotif “ , dan dengan optimisme dan keyakinan kita siap menyongsong tahun depan yang penuh tantangan . Semoga tahun yang akan datang dapat kita lalui dengan keberhasilan dan kesuksesan.

important are the role and support of the Board of Commissioners and all shareholders that are very valuable to the Company's success in attaining its achievements. As such, in this opportunity, We would like to express our great gratitude to all who have provided their contribution in creating the best performance of in 2008 so that the Company is able to provide a maximum return to the shareholders.

We hope that such good collaborations can be maintained and be more constructive in the future, to achieve Company's vision, "To Become a World Class Company in the Automotive Components Industry" . We look forward for the challenges of the year ahead with optimism and confidence. May the year ahead be another success for us.

Jakarta, 1 April 2009



Eddy Hartono
Direktur Utama / President Director



Surja Hartono
Direktur / Director



Ang Andri Pribadi
Direktur / Director



Royanto Jonathan
Direktur / Director

Pembahasan & Analisis Manajemen

Management's Discussion & Analysis

LAPORAN LABA RUGI

Penjualan Bersih

Penjualan bersih konsolidasi Perseroan pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 1,35 triliun, atau mengalami peningkatan sebesar Rp 289,53 milyar atau sekitar 27,21% dibandingkan dengan tahun 2007, yang tercatat sebesar Rp 1,06 triliun. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan penyaring (filter) sebesar Rp 229,25 milyar atau sekitar 28,79%, yaitu Rp 796,18 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 1,03 triliun pada tahun 2008.

Penjualan ekspor Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 198,63 milyar atau 23,97%, yaitu Rp 828,72 milyar pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 1,03 triliun, penjualan lokal juga mengalami peningkatan sebesar Rp 90,90 milyar atau 38,62%, yaitu Rp 235,34 milyar pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 326,24 milyar.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan terjadinya peningkatan volume penjualan, yang berdampak pada peningkatan pemakaian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan beban produksi, beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2008, meningkat sekitar Rp 204,56 milyar atau sekitar 24,94%, yaitu dari Rp 820,28 milyar di tahun 2007 menjadi sekitar Rp 1,02 triliun di tahun 2008. Pemakaian bahan baku mengalami peningkatan sebesar Rp 161,99 milyar atau 27,51%, yaitu Rp 588,88 milyar pada tahun 2007 dibandingkan tahun 2008 yang tercatat sebesar Rp 750,87 milyar. Upah buruh langsung dan beban pabrikasi juga mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 14,91% dan 10,98% jika dibandingkan tahun 2007 yang tercatat sebesar Rp 98,77 milyar dan Rp 132,29 milyar.

Laba Kotor

Pada tahun 2008, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor konsolidasi sekitar Rp 84,97 milyar atau

STATEMENTS OF INCOME

Net Sales

The Company achieved a consolidated net sales of Rp 1.35 trillion in 2008, or a growth of Rp 289.53 billion or approximately 27.21% compared to Rp 1.06 trillion in 2007. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of filter amounted Rp 229.25 billion or 28.79%, which was approximately from Rp 796.18 billion in 2007 to Rp 1.03 trillion in 2008.

The Company's sales export was increased by Rp 198.63 billion or 23.97%, from Rp 828.72 billion in 2007 to become Rp 1.03 trillion in 2008, local sales was also increased by Rp 90.90 billion or 38.62%, from Rp 235.34 billion in 2007 to become Rp 326.24 billion in 2008.

Cost of Goods Sold

In line with the increase of sales volume, which had also impacted raw material usage, direct labor and the cost of production, the cost of goods sold in 2008 was increased by Rp 204.56 billion or approximately 24.94% from Rp 820.28 billion in 2007 to become Rp 1.02 trillion in 2008. Raw material usage was increased by Rp 161.99 billion or 27.51%, from Rp 588.88 billion in 2007 to become Rp 750.87 billion in 2008. Direct labor cost and manufacturing overhead were also increased by 14.91% and 10.98%, respectively compared to Rp 98.77 billion and Rp 132.29 billion in 2007.

Gross Profit

In 2008, the Company was able to improve consolidated gross profit approximately Rp 84.97

sekitar 34,86%, yaitu dari Rp 243,78 milyar menjadi Rp 328,75 milyar.

Beban Usaha

Beban usaha konsolidasi Perseroan dalam tahun 2008 meningkat sebesar Rp 22,01 milyar atau sekitar 23,47% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2007. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan beban penjualan, yang meliputi beban promosi, royalti, pengangkutan, dan pemasaran, seiring dengan terjadinya peningkatan penjualan bersih Perseroan. Selain itu, peningkatan beban gaji dan kesejahteraan karyawan dan beban kantor juga merupakan salah satu penyebab terjadinya peningkatan beban usaha tersebut.

Pendapatan dan Beban Lain-lain

Beban lain-lain - bersih mengalami peningkatan sebesar Rp 38,01 milyar, yaitu dari Rp 10,29 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 48,30 milyar pada tahun 2008. Hal tersebut terutama disebabkan oleh terjadinya kenaikan beban keuangan, yaitu sekitar Rp 45,96 milyar dari Rp 13,22 milyar di tahun 2007 menjadi Rp 59,18 milyar di tahun 2008, yang disebabkan meningkatnya beban transaksi derivatif sekitar Rp 40,5 milyar dari Rp 2,35 milyar di tahun 2007 menjadi Rp 42,85 milyar di tahun 2008. Pada tahun 2008, Perseroan juga membukukan bagian rugi bersih perusahaan asosiasi sebesar Rp 21,02 milyar.

Laba Bersih dan Laba per Saham

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan laba bersih Perseroan sebesar Rp 11,15 milyar atau sekitar 13,88%, yaitu dari Rp 80,32 milyar dalam tahun 2007 menjadi Rp 91,47 milyar dalam tahun 2008. Dengan demikian, laba per saham Perseroan meningkat menjadi Rp 64 atau naik 14,28% dari Rp 56 pada tahun 2007.

billion or 34.86%, from Rp 243.78 billion to become Rp 328.75 billion.

Operating Expenses

Total operating expenses in 2008 was increased by Rp 22.01 billion or 23.47% compared to those in 2007. It was attributed primarily to an increase in selling expenses, including promotion, royalty, freight and marketing expenses, align with the increase in the Company's net sales. In addition, the increase in salaries and employees' benefits and office expenses also contributed to the escalation of the Company's operating expenses during 2008.

Other Income and Charges

Other charges - net in 2008 was increased by Rp 38.01 billion, which was from Rp 10.29 billion in 2007 to become Rp 48.30 billion in 2008. It was attributed primarily to a increase in financing charges approximately Rp 45.96 billion, which was from Rp 13.22 billion in 2007 to become Rp 59.18 billion in 2008, which derived from an increase in derivative transaction expenses, approximately Rp 40.5 billion, which was from Rp 2.35 billion in 2007 to become Rp 42.85 billion in 2008. In 2008, the Company also recorded equity in net loss of associated company of Rp 21.02 billion.

Net Income and Earnings per Share

The above factors had resulted an increase in the Company's net income amounted Rp 11.15 billion or 13.88% from Rp 80.32 billion in 2007 to become Rp 91.47 billion in 2008. As a result, the Company's earning per share also increased to Rp 64, raised by 14.28% from the previous year's post of Rp 56 in 2007.

POSISI KEUANGAN

ASET

Aset Lancar

Jumlah aset lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 555,21 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 16,92% dibandingkan jumlah aset lancar pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sekitar Rp 474,85 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan persediaan sebesar Rp 41,28 milyar, terutama pada peningkatan persediaan bahan baku, seiring dengan strategi manajemen Perseroan untuk mengurangi dampak dari kenaikan harga bahan baku dan peningkatan piutang usaha sebesar Rp 35,99 milyar, seiring dengan peningkatan penjualan bersih Perseroan

Aset Tidak Lancar

Jumlah aset tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 374,54 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 5,45% dibandingkan jumlah aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sekitar Rp 355,19 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset tetap sebesar Rp 39,82 milyar di tahun 2008.

Jumlah Aset

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah aset Perseroan sebesar Rp 99,70 milyar atau sekitar 12,01%, yaitu dari Rp 830,05 milyar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp 929,75 milyar pada tanggal 31 Desember 2008.

KEWAJIBAN

Kewajiban Lancar

Jumlah kewajiban lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 305,41 milyar, atau mengalami peningkatan sebesar 9,93% dibandingkan jumlah kewajiban lancar pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sekitar Rp 277,82 milyar. Peningkatan tersebut terutama

FINANCIAL POSITION

ASSETS

Current Assets

The Company's consolidated current assets as of December 31, 2008 is Rp 555.21 billion, or an increase of 16.92% compared to those as of December 31, 2007, which was approximately Rp 474.85 billion. The increase was mainly due to increased in inventories amounted to Rp 41.28 billion, mainly due to the increase in raw material, which is align with strategies of the Company's management to reduce the impact from the increasing of raw materials' price and increased in trade receivables amounted to Rp 35.99 billion which is along with the increase in the Company's sales

Non - Current Assets

The Company's consolidated non-current assets as of December 31, 2008 is Rp 374.54 billion, or an increase of 5.45% compared to those as of December 31, 2007, which was approximately Rp 355.19 billion. The increase was mainly due to additional property, plant and equipment amounted to Rp 39.82 billion in 2008.

Total Assets

The above factors had resulted an increase in the Company's total assets amounting Rp 99.70 billion or 12.01% from Rp 830.05 billion as of December 31, 2007 to become Rp 929.75 billion as of December 31, 2008.

LIABILITIES

Current Liabilities

The Company's consolidated current liabilities as of December 31, 2008 is Rp 305.41 billion, or an increase of 9.93% compared to those as of December 31, 2007, which was approximately Rp 277.82 billion. The increase was mainly due to increased in bank loans and accrued expenses amounted to Rp 9.88

disebabkan oleh adanya peningkatan hutang bank dan biaya yang masih harus dibayar, masing-masing sebesar Rp 9,88 milyar dan Rp 10,59 milyar.

Kewajiban Tidak Lancar

Jumlah kewajiban tidak lancar konsolidasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp 35,88 milyar, atau mengalami penurunan sebesar 4,98% dibandingkan jumlah kewajiban tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sekitar Rp 37,76 milyar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan kewajiban pajak tangguhan sebesar Rp 4,38 milyar dan peningkatan estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan sebesar Rp 2,50 milyar.

Jumlah Kewajiban

Faktor-faktor tersebut di atas telah menyebabkan kenaikan jumlah kewajiban Perseroan sebesar Rp 25,71 milyar atau sekitar 8,15%, yaitu dari Rp 315,58 milyar pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi Rp 341,29 milyar pada tanggal 31 Desember 2008.

EKUITAS

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 546,22 milyar atau mengalami peningkatan sejumlah Rp 64,02 milyar atau sekitar 13,28% dibandingkan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2007 yang tercatat sebesar Rp 482,20 milyar. Peningkatan tersebut dikontribusi oleh pencapaian laba bersih Perseroan pada tahun 2008, yaitu sekitar Rp 91,47 milyar, setelah memperhitungkan pengurangan saldo laba yang disebabkan pembagian dividen tunai dalam tahun 2008 yaitu sejumlah Rp 28,79 milyar.

SEGMENT USAHA

Penyaring

Penjualan penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 229,25 milyar atau sekitar 28,79%, yaitu Rp 796,18 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 1,03 triliun pada tahun 2008. Volume penjualan penyaring (filter) mengalami peningkatan sebesar 4,83% dari penjualan

billion and Rp 10.59 billion, respectively.

Non-Current Liabilities

The Company's consolidated non-current liabilities as of December 31, 2008 is Rp 35.88 billion, or a decrease of 4.98% compared to those as of December 31, 2007, which was approximately Rp 37.76 billion. The decrease was mainly due to decreased in deferred tax liabilities amounted to Rp 4.38 billion and increased in estimated liabilities for employees' benefits amounted to Rp 2.50 billion.

Total Liabilities

The above factors had resulted an increase in the Company's total liabilities amounted to Rp 25.71 billion or 8.15% from Rp 315.58 billion as of December 31, 2007 to become Rp 341.29 billion as of December 31, 2008.

SHAREHOLDERS' EQUITY

Total shareholders' equity as of December 31, 2008 amounted to Rp 546.22 billion or increased by Rp 64.02 billion or 13.28% as compared to Rp 482.20 billion as of December 31, 2007. Such increase was contributed by the achievement of the 2008 net income of approximately Rp 91.47 billion, after taking into account the deduction of retained earnings due to payment of cash dividends in 2008 which was Rp 28.79 billion.

BUSINESS SEGMENT

Filter

Sales of filter was increased about Rp 229.25 billion or 28.79%, which was approximately from Rp 796.18 billion in 2007 to Rp 1.03 trillion in 2008. Sales volume of filter was increased about 4.83% from last year, which was approximately from 43.200.000

tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 43.200.000 unit pada tahun 2007 menjadi sekitar 45.282.400 unit pada tahun 2008.

Laba kotor penyaring (filter) meningkat sebesar Rp 63,85 milyar atau sekitar 34,12%, yaitu Rp 187,15 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 251,00 milyar pada tahun 2008.

Jumlah produksi penyaring (filter) pada tahun 2008 adalah sebesar 45.217.000 unit atau sekitar 62,80% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 72.000.000 unit per tahun.

Radiator

Penjualan radiator meningkat sebesar Rp 46,6 milyar atau sekitar 19,18%, yaitu Rp 242,98 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 289,58 milyar pada tahun 2008. Volume penjualan radiator mengalami peningkatan sebesar 13,64% dari penjualan tahun sebelumnya, yaitu dari sekitar 531.370 unit pada tahun 2007 menjadi sekitar 603.900 unit pada tahun 2008.

Laba kotor radiator mengalami peningkatan sebesar Rp 16,94 milyar atau sekitar 34,00%, yaitu Rp 49,82 milyar pada tahun 2007 menjadi Rp 66,76 milyar pada tahun 2008.

Jumlah produksi radiator pada tahun 2008 adalah sekitar 607.500 unit atau sekitar 84,38% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 720.000 unit per tahun.

Lain-lain

Penjualan tangki bahan bakar, knalpot, pipa rem dan lain-lain pada tahun 2008 sebesar Rp 38,59 milyar, naik sebesar Rp 13,7 milyar dibandingkan dengan tahun 2007.

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka

units in 2007 to become 45.282.400 units in 2008.

Gross profit of filter was slightly decreased about Rp 63.85 billion or 34.12%, which was approximately from Rp 187.15 billion in 2007 to Rp 251.00 billion in 2008.

Total production of filter in 2008 amounted to 45.217.000 units, or 62.80 % from the Company's maximum capacity, 72.000.000 units per year.

Radiator

Sales of radiator was increased about Rp 46.6 billion or 19.18%, which was approximately from Rp 242.98 billion in 2007 to Rp 289.58 billion in 2008. Sales volume of radiator was increased about 13.64% from last year, which was approximately from 531.370 units in 2007 to become 603.900 units in 2008.

Gross profit of radiator was increased by Rp 16.94 billion or 34.00%, which was approximately from Rp 49.82 billion in 2007 to Rp 66.76 billion in 2008.

Total production of radiator in 2008 amounted to 607.500 units, or 84.38 % from the Company's maximum capacity, 720.000 units per year.

Others

Sales of fuel tank, muffler, brake pipe and other products in 2008 were Rp 38.59 billion, a increase of Rp 13.7 billion compared to the year 2007.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratios represents the Company's ability to fulfill its current liabilities, which is measured using

pendeknya yang diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan kewajiban lancarnya. Rasio likuiditas secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 tercatat sebesar 182% sedangkan pada tahun 2007 tercatat sebesar 171%. Kenaikan rasio likuiditas tersebut disebabkan oleh peningkatan aset lancar, yaitu sebesar 16,92%, lebih tinggi jika dibandingkan dengan peningkatan kewajiban lancar, yaitu sebesar 9,93%.

Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas

Rasio kewajiban terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah kewajiban Perseroan dengan ekuitasnya. Penurunan rasio kewajiban terhadap ekuitas Perseroan dari 65% pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi 62% pada tanggal 31 Desember 2008, disebabkan oleh peningkatan kewajiban, yaitu sebesar 8,15%, dibandingkan dengan peningkatan ekuitas, yaitu sebesar 13,28%.

PEMASARAN

Pada masa yang akan datang, Perseroan diperkirakan akan menghadapi berbagai tantangan dengan semakin terbukanya perdagangan bebas, namun Perseroan akan terus berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai pemimpin dalam industri komponen otomotif dan untuk menjadi yang terbaik di industri komponen otomotif di masa mendatang.

Perubahan pasar yang sangat dinamis menuntut manajemen perseroan untuk selalu memikirkan strategi pengembangan usaha yang inovatif agar senantiasa menempatkan produk baru di depan para competitor.

Dalam aspek kompetisi, kondisi ini akan menciptakan persaingan yang semakin intensif. Namun potensi pertumbuhan pasar masih sangat besar dan berjangka panjang. Dengan melihat ini, Manajemen mempunyai keyakinan besar bahwa masa depan industri komponen otomotif sangat cerah.

Kesempatan ini diterjemahkan dalam strategi yang terencana seperti pengembangan jaringan

comparison between the Company's current assets and its current liabilities. As of December 31, 2008, the consolidated liquidity ratio was 182%, while for 2007 was 171%. The decrease in the liquidity ratio was caused by an increase in the current assets of 16.92% more than the increase in the current liabilities of 9.93%.

Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratios represents the Company's ability to fulfill its liabilities, which is measured using the comparison between the Company's total liabilities and its shareholders' equity. The decrease in Company's debt to equity ratios from 65% as of December 31, 2007 to 62% as of December 31, 2008, was caused by an increase in the liabilities of 8.15% compare to the increase in the shareholders' equity of 13.28%.

MARKETING

In future, the Company will face several challenges with the implementation more globalization of Free Trade Area, but the Company will continue to strive to maintain its position as the market leader in the automotive components industries and will work to be the best in its other fields of operations in the coming year.

The dynamic market changes demanded management to always think of new and innovative business developments, in order to constantly put new products ahead of its competitors.

In the competition aspect, this condition will create an ever increasing competition. But the market growth potential is still very promising in the long term. Reflecting on this, Management has a strong belief that the future of automotive components industry is promising.

This opportunity is translated into well-planned strategies, such as developing distribution network

distribusi dan promosi melalui pameran baik dalam maupun luar negeri, peningkatan layanan purna jual, peningkatan teknologi dan kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk dan pengiriman yang tepat waktu dan pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pelanggan yang senantiasa menjadi prioritas Perseroan.

Selain itu, dengan fasilitas produksi yang terintegrasi secara vertical, yang dimulai dari desain awal produk, pembuatan peralatan dan cetakan, pengujian mutu produk di laboratorium, sampai menjadi produk jadi, serta didukung kerjasama dan bantuan teknik dari produsen-produsen produk otomotif terkemuka di dunia internasional seperti, Tokyo Radiators Mfg. Co.Ltd, Tennex Corp., Donaldson Company inc., Perseroan dapat memenuhi berbagai spesifikasi produk sesuai dengan permintaan pasar.

Strategi pemasaran perseroan tersebut sejalan dengan moto perseroan yaitu memberikan pelanggan pilihan yang lebih baik dengan secara konsisten menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing.

KEBIJAKAN DEVIDEN

Persentase deviden terhadap laba bersih adalah:

- Laba bersih sampai dengan Rp 10 milyar : 35 %,
- Laba bersih antara Rp 10 - 30 milyar : 40 %,
- Laba bersih diatas Rp 30 milyar : 45%.

BIDANG USAHA

Bisnis utama PT Selamat Sempurna Tbk (Perseroan) adalah memproduksi radiator, dengan merek dagang ADR dan penyaring (filter) dengan merek dagang SAKURA, atau sesuai dengan merek dagang OEM/OES dan pemesan.

Selain produk-produk utama tersebut, Perseroan juga memproduksi produk berkualitas lainnya seperti pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, dan knalpot untuk kendaraan.

Saat ini, Perseroan dan Anak Perusahaan telah tumbuh sebagai produsen komponen otomotif yang terkemuka di Indonesia dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas, terutama filter dan

and various promotions through international or local exhibitions, improving after sales service, improvements in technology and production capacity, and to improve the product quality and timely delivery, that will improve customer satisfaction, which have been always the Company's priority.

Also, with its vertically integrated production facility, starting from initial design of products, design of equipment and mould, laboratory control for products' quality to the finishing of products, and also with the support of technical assistance from the foremost automotive component manufacturer, such as Tokyo Radiators Mfg.Co.Ltd, Tennex Corp., Donaldson Company inc., the Company is able to meet the products specification required by customers.

The Company's marketing strategies are consistent with the overall corporate motto as to give the customer a better choice in high quality consistent product at competitive prices.

DEVIDEND POLICY

Devidend percentage of net income are:

- *Net income up to Rp 10 billion : 35 % ;*
- *Net income above Rp 10 - 30 billion : 40 % ;*
- *Net income above Rp 30 billion : 45 %.*

FIELD OF BUSINESS

The core business of PT Selamat Sempurna Tbk (the Company) consists of manufacturing radiators under the ADR brand name and filter primarily under the SAKURA brand name.

Above the main products, the Company also produces other high quality products such as brake and fuel pipe, fuel tanks, and muffler.

Today, the Company and subsidiary have been growing as the best automotive component manufacturer in Indonesia, with its high quality and diversified products, particularly filter and radiator

radiator, dengan pasar international yang meliputi lebih dari 90 negara tujuan ekspor.

Penyaring

Penyaring adalah salah satu dari produk utama Perseroan dan Anak Perusahaan, dimana produk penyaring tersebut dibagi menjadi dua jenis yaitu penyaring udara dan penyaring benda cair seperti penyaring oli, filter hidrolis dan filter bahan bakar lainnya. Perseroan memproduksi penyaring untuk memenuhi semua sektor termasuk keperluan komponen asli (OEM), suku cadang asli (OES), pasaran dengan merek sendiri (SAKURA) dan merek-merek lainnya. Sedangkan PJM, Anak Perusahaan memfokuskan pada produk penyaring untuk alat-alat berat dan sektor industri seperti bus, truk, traktor, kereta api, turbin gas dan sebagainya.

Untuk produk penyaring, Perseroan dan Anak Perusahaan mendapatkan bantuan teknis dari:

	Bantuan Teknis Technical Assistance	Sejak Tahun Since Year	
Perseroan	Tennex Corporation, Japan	1985	Company
PJM (Anak Perusahaan)	Donaldson Company Inc., USA	1984	PJM (Subsidiary)

Sebagai kompensasi untuk bantuan teknis tersebut, Perseroan dan Anak Perusahaan membayar sejumlah jasa teknis dan royalti yang berkisar antara 0% - 5% dari nilai penjualan.

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk penyaring Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2004 sampai dengan 2008

(dalam milyar Rp)						(In billion Rp)
Penjualan	2008	2007	2006	2005	2004	Sales
Lokal	256,11	186,77	160,04	176,27	148,50	Local
Ekspor	769,32	609,41	470,94	446,33	357,90	Export

Radiator

Radiator adalah produk utama Perseroan di samping produk penyaring. Untuk produk radiator, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd dari Jepang.

products and with its worldwide market covering more than 90 countries of export destination.

Filter

Filter is one of Company and Subsidiary main products which divide in 2 (two) type of filter, air and liquid filter such as oil filter, hydraulic filter and fuel filter. The Company manufacture to cover all sectors including Original Equipment Manufacturing (OEM), Original Equipment Spare parts (OES), After Market house brand (SAKURA) and private branding. Meanwhile, PJM, Our Subsidiary mainly focus on the heavy equipment and industrial sectors such as bus, truck, tractor, train, gas turbine and others.

For filter, the Company and Subsidiary have technical assistance from:

As compensation for technical assistance, the Company and Subsidiary remunerate technical and royalty fees computed at 0% - 5% of net sales of the licensed products.

The table below provides detail sales growth in filter product for both local and export market from year 2004 to 2008

Radiator

Besides filter, Radiator is also one of Company main products. For radiator, the Company has technical assistance from Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan.

Sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Sebagian besar produk radiator untuk pasaran dalam negeri dipergunakan sebagai komponen asli, sedangkan untuk pasar luar negeri ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan *After Market*.

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan penjualan produk radiator Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri dari tahun 2004 sampai dengan 2008

(dalam milyar Rp)						(In billion Rp)
Penjualan	2008	2007	2006	2005	2004	Sales
Lokal	31,74	23,95	11,05	11,74	19,88	Local
Ekspor	257,83	219,03	223,86	203,61	184,32	Export

Produk lainnya

Selain penyaring dan radiator, Perseroan juga memproduksi pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot untuk kendaraan.

Produk pipa rem dan pipa bahan bakar, tangki bahan bakar dan knalpot Perseroan dipergunakan sebagai OEM pada perakitan kendaraan bermotor di Indonesia.

Untuk produk pipa rem dan pipa bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Jepang.

Khusus untuk tangki bahan bakar, Perseroan mendapatkan bantuan teknis dari Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Jepang. Dan sesuai dengan perjanjian atas bantuan teknis, Perseroan harus membayar jasa harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi, yang terdiri dari 3% untuk jasa bantuan teknis dan 2% untuk jasa bantuan manajemen.

Based on the agreement of technical assistance, the Company remunerate Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% is for management assistance fee.

In local market most of radiator product is use as Original Equipment Manufacturing (OEM) parts, meanwhile for export market is to supply AM (aftermarket) customer.

The table below provides detail sales growth in radiator product for both local and export market from year 2004 to 2008

Other Products

Besides filter and radiator products, the Company also produces brake and fuel pipe, fuel tanks and muffler.

Brake and fuel pipe, fuel tanks, and muffler products are delivered as OEM in vehicle assembling industry in Indonesia

For brake and fuel pipe, the Company has technical assistance from Usui Kokusai Sangyo Kaisha Ltd., Japan.

In the fuel tanks sector, the Company has established a technical assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg.Co.Ltd., Japan. Based on the agreement, the Company remunerate Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products, which of 3% is for technical assistance fee and 2% for management assistance fee

RISET & PENGEMBANGAN

Salah satu strategi perusahaan untuk dapat terus bertumbuh dan berkembang adalah melakukan pengembangan produk-produk baru, efisiensi proses produksi, dan perbaikan mutu produk. Dengan demikian, unit R&D berperan sangat penting dalam merealisasikan strategi ini, karenanya Perseroan banyak memberikan perhatian kepada peningkatan kemampuan R&D dengan secara kontinyu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan teknologi R&D nya sendiri.

R&D dapat berperan dalam peningkatan kualitas proses kerja produksi sehingga tercipta efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produknya sendiri. Dengan adanya R&D yang baik, Perseroan berkeyakinan dapat memasarkan banyak produk yang berinovasi tinggi di masa mendatang.

Perseroan sadar bahwa bagian R&D ini sangatlah penting bagi kegiatan usaha Perseroan di masa datang, oleh sebab itu Perseroan mempunyai komitmen untuk terus meningkatkan porsi investasi R&D dalam beberapa tahun mendatang.

MANAJEMEN MUTU

Guna menjamin kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, Perusahaan menerapkan suatu kebijakan mutu yang memuat pedoman untuk memastikan mutu semua produk dan layanannya.

Peningkatan mutu produk secara terus menerus yang dilaksanakan dengan implementasi sistem manajemen mutu ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 dan ISO/TS 16949:2002. Sistem ini menjadi panduan bagi seluruh aspek kegiatan produksi untuk mencapai sasaran mutu yang telah ditetapkan.

Dari sisi layanan, upaya untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan dilaksanakan melalui implementasi prosedur layanan yang menekankan pada pencapaian standar mutu, ketepatan waktu dan standar jumlah.

RESEARCH & DEVELOPMENT

One of the corporate strategies to maintain the company's sustainable development was focused on the development of new products, efficiency of production process, and improvement of product quality. Thus, the role of Research and Development (R&D) unit was very crucial in accomplishing the strategy, therefore the Company continues to improve the R&D department by increasing the professional qualities of our personnel and the R&D technology itself.

R&D can plays a substantial role in improving the production process by increasing efficiency without sacrificing product quality. With a professional R&D, Company is assured that it will continue to market many highly innovative products in the future.

Company realizes that R&D are very essential for the Company business operation in the future, therefore the Company is committed to continuously increase R&D investments in the coming years.

QUALITY MANAGEMENT

In order to guarantee the quality of its products and services, the Company adopts the Quality Policy as guidance to ensure the required standard of quality and services being met

Continuous improvement of the quality of our products by implementing the Quality Management System ISO 9002:1994, QS 9000, ISO 9001:2000 and ISO/TS 16949:2002. This system is the guidance for all aspects of the Company production activities in order to achieve the standard quality has been set.

To meet the customers' needs and expectation, we implement and focus in three areas: achieving standard quality, timely basis, and standard quantity.

INFORMASI PENTING LAINNYA

Investasi Saham

Pada bulan November 2005, Perseroan mengambil bagian modal ditempatkan dalam pendirian PT International Steel Indonesia (ISI), suatu perusahaan patungan (joint venture) bersama Daewoo International Corporation, Korea yang bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi baja sejumlah US\$ 3.908.689 yang merupakan pemilikan 40% dari saham ISI. Pada tahun 2005, Perseroan telah melakukan penyetoran atas saham ISI sejumlah US\$ 2.000.000 (atau ekuivalen sejumlah Rp 19.690.000.000) dan sisanya sejumlah US\$ 1.908.689 (atau ekuivalen sejumlah Rp 17.526.536.742) telah disetor pada tahun 2006.

Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perseroan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perseroan melakukan transaksi penjualan dengan PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma dan PT Central Karya Megah Utama.
- Perseroan melakukan transaksi pembelian dengan PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada dan PT Kurnia Sinar Semesta
- Perseroan melakukan transaksi sewa dengan PT Adrindo Intiperkasa, dan CV Auto Diesel Radiators Co.

Kejadian Material Setelah Tanggal Laporan Auditor Independen

Tidak terdapat informasi atau kejadian material yang terjadi setelah tanggal 11 Maret 2009 (tanggal Laporan Auditor Independen) yang mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2008.

OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

Investment in Shares of Stock

In November 2005, the Company participated in the establishment of PT International Steel Indonesia (ISI), a joint venture company with Daewoo International Corporation, Korea, which engaged in the steel industry by subscribing ISI's capital stock of US\$ 3,908,689, which represents 40% share ownership of ISI. In 2005, the Company has paid-up US\$ 2,000,000 (or equivalent to Rp 19,690,000,000) and the remaining balance of US\$ 1,908,689 (or equivalent to Rp 17,526,536,742) was paid in 2006.

Transactions with Related Parties

The Company in its regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction which normally are conducted in normal terms and conditions.

The details of transactions with related parties are as follows:

- *The Company engages in sales transaction with PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma and PT Central Karya Megah Utama.*
- *The Company engages in purchases transaction with PT Selamat Sempana Perkasa, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada and PT Kurnia Sinar Semesta*
- *The Company engages in rental transaction with PT Adrindo Intiperkasa, and CV Auto Diesel Radiators Co.*

Significant Events After The Date of Independent Auditors' Report

There is no material information or events have occurred after March 11, 2009 (the date of Independent Auditors' Report) that would have a material effect on the Company's financial statements as of December 31, 2008.

Perubahan atas Kebijakan Akuntansi

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, sebagai berikut:

- PSAK No. 14 (Revisi 2008) - Persediaan
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK No. 14 (Revisi 2008) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009, sedangkan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Perseroan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

Changes in the Accounting Policies

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised accounting standards. Among them are some standards which may have an impact on the Company and Subsidiary financial statements as follows:

- *SFAS No. 14 (Revised 2008) - Inventories*
- *SFAS No. 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
- *SFAS No. 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement*

SFAS No. 14 (Revised 2008) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009, while SFAS No. 50 and 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not determined the effects of the above revised SFAS to the consolidated financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan

We believe that GCG is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.



Ikhtisar

Sebagai bagian dari kebijakan formal Perseroan dalam rangka meningkatkan kinerja serta memaksimalkan nilai perusahaan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip tata kelola perusahaan sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan melakukan tugas dan fungsinya secara profesional, terbuka dan bertanggung jawab, serta dengan memperhatikan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya (stakeholder).

Selama ini manajemen Perseroan sangat meyakini bahwa aplikasi Tata Kelola Perusahaan dalam menjalankan roda perusahaan adalah salah satu landasan utama dalam menjaga kesinambungan dan peningkatan usaha perusahaan.

Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar, Dewan Komisaris bertanggung jawab dan berwenang mengawasi tindakan dan keputusan Direksi, agar sesuai dengan regulasi yang berlaku dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta memberikan nasehat kepada Direksi apabila diperlukan.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi berkaitan dengan masalah-masalah keuangan, kegiatan

Overview

As part of the Company's policy to improve performance and maximize corporate value, it has always endeavored to implement good corporate governance principles in compliance with current standards and regulations.

The Board of Directors and the Board of Commissioners are expected to perform their duties and functions professionally, transparently and responsibly with due consideration of the interests of the Company, its shareholders and stakeholders.

The management has always believed that the application of Good Corporate Governance to roll the wheels of business is one of the main foundation in maintaining the continuity and improvement of the company's business.

Board of Commissioners

According to the Company's Article of Association, The Board of Commissioners (BOC) is responsible and authorized to supervise the Directors' actions, policies and decisions, to ensure that they comply with the prevailing regulations, good corporate governance principles, and also providing advice to the Board of Directors when needed

The BOC role is to supervise and advise the Directors with regard to the financial issues, operation and business development activities of the Company

operasi dan pengembangan usaha Perseroan dan anak perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga orang anggota termasuk Komisaris Utama, dimana satu (1) anggota Komisaris adalah Komisaris Independen.

Jumlah remunerasi anggota Komisaris Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan persetujuan pemegang saham utama dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Komisaris Perseroan pada tahun 2008 adalah sekitar Rp 1,46 milyar

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara formal dan informal, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, dimana pertemuan dan rapat formal selama tahun 2008 telah diadakan sebanyak 4 (empat) kali, dimana rapat-rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komisaris tersebut.

Susunan anggota Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

and its subsidiaries, and the implementation of Corporate Governance.

The member of BOC consists of three (3) commissioners, including the President Commissioner, in which one (1) of the members of the BOC serves as the Independent Commissioner.

Total remuneration of member of the Board of Commissioners is determined by the Boards of Commissioners with approval from the major shareholder and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Commissioners in 2008 amounted Rp 1.46 billion

During 2008, the BOC has held several formal and informal meetings in relation to its tasks and duties in the Company. The formal meetings have been held for 4 (four) times during 2008, which were fully attended by each member of the BOC.

The composition of the BOC as of December 31, 2008 is as follows:

Anggota Komisaris / Members of the Board of Commissioners

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Komisaris Utama	Suryadi	2008	President Commissioner
Komisaris	Johan Kurniawan	1983	Commissioner
Komisaris Independen	Handi Hidayat Suwardi	2006	Independent Commissioner

Direksi

Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab mewakili Perseroan di dalam maupun di luar sidang pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi bertugas mengelola Perseroan dan kekayaan Perseroan untuk meningkatkan nilai saham bagi investor, memastikan pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan, mengelola perencanaan

Board of Directors

The Board of Directors (BOD) is fully responsible for managing The Company the interests and the objectives of the Company. The BOD is also responsible representing The Company both in and outside a court law in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The BOD is responsible for managing the Company and its assets Finance to increase the Company's share values for investor, proper financial reporting Managing the Company's short-term and long-term

strategis Perseroan dalam jangka pendek dan jangka panjang, termasuk pengembangan bisnis untuk mendukung pertumbuhan Perseroan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Direksi Perseroan terdiri dari empat orang anggota termasuk Direktur Utama.

Selama tahun 2008, Direksi Perseroan telah melakukan berbagai pertemuan dan rapat, baik secara berkala maupun rapat luar biasa, terkait dengan fungsinya dalam Perseroan, dimana pertemuan dan rapat berkala Direksi selama tahun 2008 diadakan setiap bulan, dimana rapat-rapat tersebut rata-rata dihadiri oleh seluruh anggota Direksi tersebut.

Jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan dan secara kolektif diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan Perseroan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku. Jumlah remunerasi Direksi Perseroan pada tahun 2008 adalah sekitar Rp 7,32 milyar

Selain itu, selama tahun 2008, anggota Direksi juga menjalani berbagai program pelatihan, baik pelatihan internal maupun eksternal, dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing anggota Direksi sesuai dengan bidangnya.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

strategic plan, including business development to support the Company's growth, and to present its performance at the General Shareholder's Meeting.

The member of BOD consists of four (4) directors, including the President Director.

During 2008, the BOD has held several meetings, both regular meetings and extra-ordinary (irregular) meetings, in relation to its tasks and duties in the Company. The regular meetings were held for monthly during 2008, which in average were fully attended by each member of the BOD.

Total remuneration of member of the Board of Directors is determined by the Boards of Commissioners and is collectively disclosed in the annual financial statements of the Company in accordance with the prevailing capital market regulation. Total remuneration of the Board of Directors in 2008 amounted Rp 7.32 billion.

Also, during 2008, each member of the BOD has attended several training programs, both internal and external trainings, in order to increase the competency of each member of BOD in line with his respective field and expertise.

The composition of the BOD as of December 31, 2008 is as follows:

Anggota Direksi / Members of the Board of Directors

Jabatan	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Position
Direktur Utama	Eddy Hartono	1983	President Director
Direktur	Surja Hartono	2000	Director
Direktur	Ang Andri Pribadi	2004	Director
Direktur	Royanto Jonathan	1996	Director

Komite Audit

Salah satu wujud implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah pembentukan Komite Audit yang bersifat independen untuk membantu

Audit Committee

One of the forms in the implementation of Good Corporate Governance is the establishment of the independent audit committee to assist BOC

Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, sistem pengendalian intern, penanganan resiko keuangan, proses audit dan ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan-peraturan yang mendasari operasional Perseroan.

Komite Audit (Komite) adalah komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris. Seluruh anggota Komite merupakan pihak independen dengan Ketua Komite merangkap sebagai Komisaris Independen. Direksi, Auditor Internal dan Auditor Eksternal mengadakan pertemuan dengan Komite ini jika dirasa perlu.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya. Adapun peran Komite Audit adalah memantau fungsi pengendalian internal secara menyeluruh serta fungsi Audit Internal dan Auditor Eksternal secara memadai.

Komite Audit terutama bertugas membantu Dewan Komisaris dengan melaksanakan tugas-tugas:

- Menelaah, mendiskusikan dan memberikan otorisasi informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan seperti laporan keuangan tahunan dan triwulanan, laporan tahunan dan informasi keuangan lainnya,
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan seperti menelaah bilamana ada transaksi benturan kepentingan dan transaksi material,
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal,
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Saat ini Komite Audit diketuai oleh Bpk. Handi Hidayat Suwardi yang juga merupakan Komisaris Independen, dengan anggota Komite, yaitu Bpk. Joseph Pulo dan Ibu Miranti Hadisusilo. Selama tahun 2008, Komite Audit telah melakukan berbagai kegiatan sebagai berikut:

- Melakukan pertemuan dan diskusi dengan Kepala Internal Audit Perseroan serta menerima,

conducting general analyses of financial report, internal control system, financial risk management, audit process, and the Company's compliance to the rules and regulations as the basis of the Company operation.

The Audit Committee (the "Committee") is a committee appointed by the Board of Commissioners (BOC) and is responsible to the BOC. The Committee consists entirely of independent parties with the Chairman of the Committee being an Independent Commissioner. The Board of Directors (BOD), Internal Auditors and the External Auditor attend Committee meetings if requested.

The Committee's primary function is to assist the BOC in fulfilling its oversight responsibilities. The committee's role is to oversee the adequacy of the overall internal control functions and the adequacy of Internal and External Audit activities.

The Audit Committee has the primary function to assist the Board of Commissioners by performing the following duties:

- *To review, discuss and to authorize the Company financial information that will be released, such as quarterly and annually financial statements, annual report, and other financial information;*
- *To review the Company's compliance to the law and regulation in Capital Market and other related regulations that are in line with the Company's activities such as to review a conflict of interest transaction and material transaction, if any;*
- *To review audit implementation of internal auditor;*
- *To keep the confidentiality of the Company's document, data and information.*

Currently, the Audit Committee is chaired by Mr. Handi Hidayat Suwardi, who also serves as the Independent Commissioner, and Mr. Joseph Pulo and Mrs. Miranti Hadisusilo, who serve as members. During 2008, the Audit Committee has performed the following activities:

- *Gathered meetings and discussions with the Head of Internal Audit, and obtain, perform evaluation*

- mengkaji, dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit,
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem internal kontrol Perseroan,
 - Menerima dan menelaah Laporan Keuangan Triwulan serta Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disusun dan dipublikasikan oleh manajemen Perseroan selama tahun 2008,
 - Melakukan penelaahan atas informasi Keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan, termasuk Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2008 serta informasi keuangan lainnya,
 - Melakukan diskusi dan pembahasan dengan Akuntan Publik Perseroan, yang meliputi pembahasan atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik serta aspek-aspek yang terkait dengan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007,
 - Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan resiko yang ditetapkan oleh manajemen Perseroan,
 - Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk Peraturan BAPEPAM No. X.K.2 tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Laporan Keuangan Interim" dan Peraturan Bursa Efek Jakarta No. I.E tentang "Kewajiban untuk Menyampaikan Informasi Penting".

Selama tahun 2008, Komite Audit telah melakukan rapat formal Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali terkait dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam tahun 2008 disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Sejak <i>Since</i>	Jumlah Kehadiran <i>No. of Attendance</i>
Handi Hidayat Suwardi	Head	2006	4
Joseph Pulo	Member	2004	4
Miranti Hadisusilo	Member	2006	4

- and provide comments and recommendation to the findings of Internal Audit Department;*
- *Evaluated the effectiveness of internal control system of the Company;*
 - *Obtained and performed review on the Quarterly Financial Reports and Mid-Year Financial Report, which have been prepared and published by management in 2008;*
 - *Reviewed the financial information which will be published by the Company, including the financial report for the year ended December 31, 2008, and other related financial information;*
 - *Gathered discussions with the Company's independent auditors (public accounting firm), including discussions on the issues and findings during the audit performed by the independent auditors, and discussion on other aspects which related to the Company's financial report for the years ended December 31, 2008 and 2007;*
 - *Performed review and oversee on the implementation of risk management policies which developed by the Company's management;*
 - *Reviewed the Company's compliance to the Capital Market regulations and other regulations which related to the Company's business activities, including the compliance to the Rule of BAPEPAM No. X.K.2, "The Obligation on the Submission of Interim Financial Statements" and Rule of JSE No. I.E, "The Obligation on the Submission of Important Information".*

During 2008, the Audit Committee has gathered formal meetings of 4 (four) times in relation to its duties and authorities. The summary of the attendance of each member of the Audit Committee in the meetings is presented below:

Audit Internal

Peran Audit Internal adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecakapan sistem pengawasan internal perusahaan. Audit Internal diatur oleh Internal Audit Charter yang memberi wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan dan memonitor implementasinya.

Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perseroan, Audit Internal Perseroan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Acuan dalam pelaksanaan audit internal tersebut adalah Internal Audit Charter, kode etik Internal Auditor, dan standar praktek professional internal audit yang sejalan dengan International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing dari The Institute of Internal Auditor.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal Perseroan disampaikan kepada Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi Perseroan, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada pihak-pihak teraudit (auditee) untuk ditindaklanjuti. Audit Internal juga memberikan laporan triwulanan kepada Komite Audit atas hasil audit disertai upaya perbaikannya.

Internal Audit

The role of the Internal Audit is to provide assurance on the effectiveness and adequacy of the Company's internal control systems. It is guided by the Internal Audit Charter which empowers the IA to carry out a wide range of internal audit activities.

In supervising the internal control, the BOD is assisted by the Internal Audit. This function shall provide assurance to the BOC, BOD and the Audit Committees that business risks are identified and managed through effective and efficient systems of internal control. However, it is essential to realize that any control system can only provide reasonable and not absolute assurance against any material misstatement or loss

To carry out its task, the Internal Audit perform the following activities, operational audit, financial statement and accounting process audit, compliance audit, building a partnership and coordinate with the Independent Auditor and the Audit Committee as well as proposing recommendations, positive suggestions and monitor the implementation.

In order to ensure the quality of the internal control system, the Company's Internal Audit Department conducts a series of audits and reviews based on the Annual Audit Plan agreed by the Board of Directors.

The guidelines of Internal Audit implementation are contained in the Internal Audit Charter, Internal Auditor code of ethics, and standards for the Professional Practice of Inter Auditing, all of which conform to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditors.

Reports on the activities of the Internal Audit Department are submitted to the President Director with copies to other board members and then communicated to the audited party for further action. The Internal Audit also provides a quarterly report to the Audit Committee on audit results, accompanied by suggestions for improvement.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Pada tanggal 23 Mei 2008, Perseroan menyelenggarakan RUPST yang menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2007,
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan tahun buku 2007 dan memberikan pembebasan (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi Perseroan untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dari tindakan pengurusan, dan para anggota Komisaris untuk tanggung jawab sehubungan dengan tugas dan tindakan pengawasannya yang dilakukan selama tahun buku 2007,
3. Menyetujui penetapan penggunaan laba tahun 2007 sebagai berikut:
 - Pembagian dividen tunai sebesar sebesar total Rp. 57.586.754.400,- atau Rp. 40,- per saham,
 - Sejumlah Rp 25.793.377.200 dijadikan sebagai cadangan umum Perseroan.
4. Menyetujui untuk memberikan kuasa sepenuhnya kepada Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Badan Pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) sebagai Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun buku 2008, dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Selama tahun 2008, Perseroan menyelenggarakan 2 kali RUPSLB, pada tanggal 23 Mei 2008 dan 12 Desember 2008, dengan keputusan :

- RUPSLB 23 Mei 2008
Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, sebagai penyesuaian berlakunya Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007
- RUPSLB 12 Desember 2008
 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Darsuki Gani sebagai Komisaris Utama dan Bapak Djojo Hartono sebagai anggota Direksi Perseroan.

Annual General Meeting of Shareholder (AGM)

On May, 23, 2008, the Company held its AGM, at which the following resolutions were passed:

1. To Approve Board of Directors Report for the book year ended December 31, 2007;
2. To Approve and ratify Consolidated Financial Statements for the book year of 2007 and to approve grant full *acquit et de charge* to the BOD for their management responsibilities and to the BOC for their supervisory responsibilities for the book year of 2007;
3. To Approve the distribution of net income for the book year ended December 31, 2007 as follow:
 - Total cash dividend paid Rp 57,586,754,400 or Rp 40,- per share;
 - Record Rp 25,793,377,200 as a general reserved fund.
4. To authorize the BOC to appoint one of the Public Accountants registered in the Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) as auditor which will audit the Consolidated Financial Statements for the book year of 2008, and to authorize the BOC to determine the fee of such Public Accountant.

Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGM)

During 2008, the Company has held 2 of EGM, on May 23, 2008 and December 12, 2008, which the resolutions were passed :

- EGM on May 23, 2008
Approval on amendments of Company's Articles of Association as an adjustment related to the application of limited liability Company Law No. 40 Year 2007
- EGM on December 12, 2008
 1. Approved the resignations Mr Darsuki Gani as President Commissioner and Mr Djojo Hartono as members of the BOC.

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Suryadi sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru.

2. *Approved the appointment of Mr Suryadi as new President Commissioner*

Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan Perseroan pada aturan dan kebijakan pasar modal serta memastikan Dewan Direksi untuk selalu mendapat informasi mengenai peraturan pasar modal baik perkembangan maupun perubahan-perubahannya. Tugas lainnya adalah menjaga dan melaksanakan komunikasi yang transparan dan konsisten dengan pelaku pasar modal serta hal-hal yang terkait masalah GCG khususnya di bidang transaksi yang material dan kegiatan korporasi.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with capital market rules and regulations, and that the BOD is kept informed and up to date with regulatory changes and related implications. He maintains equitable, transparent and consistent communications with the authorities as well as the capital market players on all GCG issues, as well as material transactions and corporate actions.

Selama tahun berjalan, Sekretaris Perusahaan memastikan kepatuhan Perseroan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan bursa dimana efek Perseroan didaftarkan, termasuk penyerahan laporan keuangan dan eksplorasi berkala secara tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi dalam Laporan Tahunan.

During the year, the Corporate Secretary has ensured all the requirements in the Capital Market Laws and Regulations where the Company's securities listed are complied with, such as timely submission of periodic financial statements and exploration reports, providing more transparent information in the Annual Report.

Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Direksi serta Risalah Rapat umum Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ditatausahakan oleh Sekretaris Perusahaan.

All company documents, including but not limited to the Shareholders' List, The Directors' Meeting Proceedings, and the General Shareholders' Meeting and the Shareholders' Extraordinary Meeting are administered by the Corporate Secretary.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan secara umum:

The main duties of the Corporate Secretary are:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya mematuhi peraturan yang berlaku,
2. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat pemodal atas semua informasi yang dibutuhkan yang berkaitan dengan Perseroan,
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan pasar modal dan ketentuan terkait lainnya,
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam-LK, Bursa Efek dan masyarakat pemodal,
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.

1. *To monitor the capital market developments, particularly the existing capital market regulations;*
2. *To further enhance services to investor to provide public with all information needed regarding the Company;*
3. *To advice the BOD on compliance with the capital market regulations and other related regulations;*
4. *As a mediator between the Company, Capital Market and Financial Institution Supervisory Board, Stock Exchange Authority and investors;*
5. *To organize Stockholders General Meeting and public expose activity.*

Saat ini, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Ang Andri Pribadi, yang juga merupakan salah satu anggota Direksi Perseroan.

Risiko Usaha

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan, serta/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak sedang dalam menghadapi perkara hukum atau gugatan.

Selain berorientasi pada pertumbuhan pendapatan serta peningkatan marjin usaha, Perseroan juga menyadari adanya risiko bisnis yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

Risiko usaha yang dihadapi antara lain:

1. Pasokan Bahan Baku,
Kekurangan pasokan bahan baku yang disebabkan oleh keterlambatan pasokan maupun tidak mencukupinya persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan Perseroan dapat mempengaruhi kegiatan produksi Perseroan.
2. Hubungan antara Perseroan dengan Distributor dan Pelanggan,
Perseroan memiliki distributor atau pelanggan baik, di dalam maupun di luar negeri. Putusnya hubungan Perseroan dengan distributor atau pelanggan tersebut dapat mempengaruhi pemasaran produk dan pendapatan Perseroan.
3. Persaingan usaha,
Perseroan beroperasi di industri komponen otomotif yang semakin kompetitif serta dengan hadirnya banyak pesaing baru yang memperebutkan pasar yang terbatas.
4. Perubahan peraturan pemerintah,
Perubahan peraturan/kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung bagi usaha Perseroan seperti peraturan pemerintah dalam hal impor bahan baku dan insentif bea masuk impor bahan baku yang didapat dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan.
5. Nilai tukar valuta asing,
Pergerakan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak negative bagi Perseroan mengingat sebagian besar bahan baku produk Perseroan diimpor.

Currently, the Corporate Secretary of the Company is Ang Andri Pribadi, who also serves as one of the members of the Board of Directors.

Business Risk

As of the date of this Annual Report, the Company and/or the existing members of the Boards of Commissioners and Directors are/is not facing any lawsuit and legal cases against them respectively or collectively.

While The Company is keenly focused on growing revenues and widening profit margins, they are also aware of the many risks facing the business which influence by internal and external factors that will effected to company's business.

Below is a list of the Company's business risks:

1. Raw Material Supply;
Reduction in raw material supply which cause by delayed supply and lack of materials could affect the Company's production activities.
2. Distributor and Customer Relation;
The Company has many local and international distributor and customers. If the relationship between them doesn't work as it should be, it could negatively affect to Company's marketing and income.
3. Business Competition;
The Company operates in an increasing competitive in the automotive components industry with a large number of new rivals to competing for a limited market share.
4. Regulatory Changes;
Changes in Government regulation/policies may have a direct impact on Company's business such as Government's regulations on the import of raw materials and incentive of import duty from the Ministry of Industry and Trade.
5. Foreign exchanges rates;
Movements in foreign currency exchange rates could negatively affect Company's operating result, as the majority of raw material of Company's products are imported.

6. Masalah pencemaran lingkungan.

Perseroan telah melaksanakan segala ketentuan yang dikeluarkan Pemerintah untuk memperkecil pengaruh dampak lingkungan.

Perkara Hukum

Sampai dengan tanggal diterbitkannya Laporan Tahunan ini, Perseroan, serta/atau anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat tidak sedang dalam menghadapi perkara hukum atau gugatan.

Informasi Lainnya Mengenai Perseroan

Informasi lainnya mengenai Perseroan dapat bisa diperoleh melalui laporan tahunan, siaran press dan situs Perseroan di www.adr-group.com, atau melalui:

PT Selamat Sempurna Tbk
u.p : Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta

6. *Environmental Impact.*

The Company has fulfilled all government regulations to minimize environmental impact.

Legal Case

As of the date of this Annual Report, the Company and/or the existing members of the Boards of Commissioners and Directors are/is not facing any lawsuit and legal cases against them respectively or collectively.

Other Corporate Information

Other related information on the Company can be is available via obtained in the annual report, press release and the Company's web site at www.adr-group.com, or through:

*PT Selamat Sempurna Tbk
Attn. : Corporate Secretary
Wisma ADR Lantai 2
Jalan Pluit Raya I No.1
Jakarta*

Laporan Komite Audit

Audit Committee Statement

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN TAHUNAN

Tanggal : 25 Maret 2009
Kepada : Dewan Komisaris
PT Selamat Sempurna Tbk.
Periode : 1 Januari 2008 - 31 Desember 2008

Sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk. yang ditentukan oleh Dewan Komisaris Perseroan, Komite Audit telah melakukan rapat 4 kali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008. Komite Audit bertanggung-jawab kepada Dewan Komisaris dan tanggung jawab utamanya adalah untuk memfokuskan diri sepenuhnya atas risiko utama usaha dan meyakinkan diri kami sendiri atas ketepatan mekanisme yang ada untuk mengidentifikasi, mencegah, dan meminimalisasi risiko usaha tersebut. Komite Audit tidak akan mempertimbangkan atau melaporkan aspek operasional dari mekanisme ini. Komite akan membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas temuannya dan mengusulkan tindakan yang harus diambil untuk risiko yang teridentifikasi tersebut. Tetapi, Dewan Komisaris dan Direksi yang akan mengambil keputusan atas tindakan apa yang harus dilakukan.

Kami telah melaksanakan tugas kami dalam periode diatas sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit dan menyatakan bahwa sampai saat ini kami tidak melihat adanya hal-hal dibawah ini:

- Pelanggaran yang dilakukan Perseroan atau perwakilannya terhadap peraturan perundang-undangan;
- Kekeliruan/kesalahan yang material dalam penyajian laporan keuangan;
- Kesalahan atau kelemahan material dalam sistem internal kontrol Perseroan;
- Pelanggaran independensi oleh eksternal auditor;
- Ketidak-patuhan atas resolusi Pemegang Saham, Dewan Komisaris atau Direksi atas jumlah dan pembayaran remunerasi tahunan Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Selamat Sempurna Tbk.



Joseph Pulo
(Anggota/Member)



Handi Hidayat Suwardi
(Ketua/Chairman)



Miranti Hadisusilo
(Anggota/Member)

ANNUAL COMPLIANCE STATEMENT

Date : 25 March 2009
To : Board of Commissioners
PT Selamat Sempurna Tbk.
Period : 1 January 2008 - 31 December 2008

In accordance with the Audit Committee of reference as stipulated by the Company's Board of Commissioners, the Audit Committee had performed 4 meetings during the year ended 31 December 2008. The Audit Committee report to the Board of Commissioners and its primary responsibility is to focus on the Company's principle business risks and satisfy itself on the appropriateness of the mechanism in place to identify, prevent and minimize these business risks. The Audit Committee will not consider all report on operational aspects of these mechanisms. It will make recommendations to the Board of Commissioners on its findings and propose courses of actions to be taken to address the risks identified it is the Board of commissioners and board of Directors, however, with actually decides on the action to be undertaken.

We have carried out our duties for the above stated period in accordance with the Audit Committee Terms of Reference and advice that to date we have not become aware of any of the following matters.

- Legal or Statutory breaches by the Company or its representatives;
- Material Error or fault in the preparation of the financial statements;
- Material breakdowns or weaknesses in the Company's internal control system;
- Breach of independence by the external auditors;
- Non-compliance with Shareholders, Board of Commissioners or Board of Directors resolutions guiding the amount and payment of total annual remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors.

This Report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Selamat Sempurna Tbk.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

“Komitmen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional dengan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi tetapi juga sosial dan lingkungan.

Company's commitment to operating not only in economically aspects but also in socially and environmentally sustainable manner.



Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha dan operasional Perseroan tidak hanya ditujukan demi menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

The Company firmly realizes that its business and operational activities shall not only be directed toward creating values to the shareholders, but also provide significant benefits to the communities surrounding its operational areas.

Dalam nilai inti Perseroan dan sebagai suatu refleksi tanggung jawab warganegara yang baik, Perseroan selalu berupaya untuk ikut berperan aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat di sekitar perusahaan. Partisipasi aktif ini dilakukan secara langsung oleh Perseroan sendiri maupun melalui asosiasi dan pemerintah.

In the company's core values and to reflect good citizenship, the Company always try to play an active role in building good relationship with its milieu around the factory. We carry out this active participation out either directly or through associations and government agencies.

Program tanggung jawab sosial yang dijalankan Perseroan meliputi bidang pendidikan, kesehatan dan bidang keagamaan. Dalam bidang pendidikan, Perseroan memberikan sumbangan komputer untuk Sekolah Dasar di sekitar pabrik dan pemberian beasiswa kepada anak karyawan. Dalam bidang kesehatan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pengobatan massal secara gratis, khitanan massal, pengasapan di sekitar pabrik, donor darah dan berpartisipasi dalam program UNICEF untuk meningkatkan kesejahteraan anak-anak Indonesia. Dalam bidang keagamaan, Perseroan memberikan bantuan hewan kurban pada perayaan Idul Adha setiap tahun, dan sumbangan untuk Masjid Al Istiqomah di Tangerang

The Company Corporate Social Responsibility programs cover the education, health and religion sectors. In the education sectors, the Company provide personal computer for elementary schools and Scholarships for employee's children . In the health sectors, the Company routinely held free public medical services, a group circumcise ceremony, fogging, blood donation and participate in UNICEF program for Indonesia Children welfare. In religion sectors, the Company routinely donates for its milieu such as cattle donation during the Idul Adha Festivities each year and donation for Mosque Al Istiqomah in Tangerang

Besaran pengeluaran ini tidak pernah dianggarkan, namun Perseroan berketetapan bahwa program tanggung jawab sosial Perseroan ini tidak boleh berhenti dan wajib ditingkatkan di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang ada dalam rangka membantu memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar.

The expenses were never budgeted, but the Company has decided that these Corporate Social responsibility program must be intensified according to the public's needs to help improve the quality of life of the community around it.

Aktivitas CSR 2008 / CSR Activity In 2008

No.	Kategori/ Category	Aktivitas / Activity
1	Pendidikan / Education	<ol style="list-style-type: none"> 1. Donasi 10 unit komputer ke Sekolah Dasar di Desa Kadujaya Tangerang <i>Donation 10 unit of Personal Computer for Elementary School in Desa Kadujaya , Tangerang</i> 2. Pemberian beasiswa kepada anak karyawan / Scholarships for employee's children
2	Kesehatan / Health	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengobatan Gratis di Meruya, Desa Kadujaya (Tangerang) dan Kapuk Kamal <i>Free public medical services in Meruya, Desa Kadujaya (Tangerang) dan Kapuk Kamal</i> 2. Khitanan Massal di Desa Kadujaya, Tangerang <i>Group circumcise ceremony in Desa Kadujaya, Tangerang</i> 3. Peng-asapan di pemukiman penduduk di sekitar pabrik / Fogging 4. Sumbangan untuk Program UNICEF / Donation in UNICEF Program 5. Kegiatan Donor Darah pada bulan Januari dan Agustus / Blood Donation activity in Januari and August
3	Keagamaan / Religion	Sumbangan untuk pembangunan prasarana Masjid Al Istiqomah Desa Kadujaya, Tangerang <i>Donation for construction Mosque Al Istiqomah in Desa Kadujaya, Tangerang</i>

Profil Manajemen

Management Profile



Suryadi

Johan Kurniawan

Handi Hidayat Suwardi

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Suryadi

Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1947. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2008. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1988 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Mangatur Dharma dan Komisaris PT Panata Jaya Mandiri. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Asisten Dosen Werkzeug Machine Labor Rwth Aachen (1981-1982), Customer Service PT Komputa Agung (1982-1983), General Manager PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988). dan Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas RWTH, Aachen, 1981.

An Indonesian citizen, born in 1947. Mr. Suryadi was appointed President Commissioner of the Company in 2008. He joined the ADR Group of Companies in 1988 and currently serves as President Director of PT Mangatur Dharma dan Commissioner of PT Panata Jaya Mandiri. He is a former Assistant Lecturer Werkzeug Maschinen Labor RWTH Aachen (1981-1982), Customer Service of PT Computa (1982-1983), General Manager of PT Super Adi Teknik Indonesia (1983-1988), and President Commissioner of Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2006). He graduated from RWTH University, Aachen in 1981.

Johan Kurniawan

Komisaris / *Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri dari Kelompok Usaha ADR dan saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama

An Indonesian citizen, born in 1953. Mr. Kurniawan was appointed Commissioner of the Company in 1983. He is one of the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Commissioner of PT

PT Hydraxle Perkasa dan PT Prapat Tunggal Cipta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1971.

Hydraxle Perkasa and PT Prapat Tunggal Cipta. He is a former President Commissioner of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (1998-2000) He graduated from Senior High School, Medan in 1971.

Handi Hidayat Suwardi

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1945. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1978 dan saat ini juga menjabat sebagai Division Head of HRD, Communication & Environment Kelompok Usaha ADR dan sejak November 2006 juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Sales Manager PT Buwono Intracon (1975-1978), Direktur Perseroan (1983-2000) dan Komisaris Perseroan (2000-2001). Menyelesaikan pendidikan akhir Diploma.

An Indonesian citizen, born in 1945. Mr. Hidayat was appointed Independent Commissioner of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies 1978 and currently serves as Division Head of HRD, Communication & Environment ADR Group of Companies and Chairman of Audit Committee in November 2006. He is a former Sales Manager of PT Buwono Intracon, Director of The Company (1983-2000) and Commissioner of The Company (2000-2001). He hold the Diploma degree.



Eddy Hartono

Surja Hartono

Ang Andri Pribadi

Royanto Jonathan

Dewan Direksi

Board of Directors

Eddy Hartono

Presiden Direktur / *President Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1946. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983. Merupakan salah satu pendiri Kelompok Usaha ADR dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri dan PT Hydraxle Perkasa. Menyelesaikan pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas, Medan, 1964.

An Indonesian citizen, born in 1946. Mr. Hartono was appointed President Director of the Company in 1983. He is the founder of ADR Group of Companies and currently serves as President Director of PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, PT Panata Jaya Mandiri and PT Hydraxle Perkasa. He graduated from Senior High School, Medan in 1964.

Surja Hartono

Direktur / *Director*

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2000. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa dan PT Adrindo Intisarana. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Assistant Factory Manager PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (1997-1998) dan Factory Manager Perseroan (1998-2000). Menyelesaikan pendidikan di California State University Long Beach, USA, 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta, 1997.

An Indonesian citizen, born in 1972. Mr. Hartono was appointed Director of the Company in May 2000. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa and Director of PT Adrindo Intisarana. He is a former Assistant Factory Manager of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. and Factory Manager of the Company. He graduated from California State University Long Beach, USA, in 1994 and graduated from Master of Management of Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta, in 1997.

Ang Andri Pribadi

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 2004. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak bulan Januari 1998 dan saat ini juga menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan dan Kepala Divisi FAM & Administration Kelompok Usaha ADR. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Internal Audit Manager dan Deputy General Manager in Finance & Accounting PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. Mr. Pribadi was appointed Director of the Company in April 2004. He joined the ADR Group of Companies in January 1998 and currently serves as Corporate Secretary of the Company and Division Head of FAM & Administration ADR Group of Companies. He is a former Internal Audit Manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006). He graduated from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and graduated from Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Royanto Jonathan

Direktur / Director

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1958. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan April 1996. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1983, saat ini juga menjabat sebagai Pengawas Operasi Perseroan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Unit Produksi PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). Menyelesaikan pendidikan akhir di Sekolah Teknik Menengah Strada, Jakarta, 1976.

An Indonesian citizen, born in 1958. Mr. Jonathan was appointed Director of the Company in April 1996. He joined the ADR Group of Companies in January 1983 and currently serves as Operation Controller of the Company. He is a former Head of Production Unit of PT Asahimas Safety Glass (1978-1983). He graduated from STM Strada, Jakarta in 1976.



Handi Hidayat Suwardi

Joseph Pulo

Miranti Hadisusilo

Komite Audit

A u d i t C o m m i t t e e

Handi Hidayat Suwardi

Ketua / Chairman

Lihat halaman Profil Dewan Komisaris

See Boards of Commissioner Profile

Joseph Pulo

Anggota / Member

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1952. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak bulan November 2006. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Asisten Director PT. Adeha Metalindo. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Supervisor Auditor SGV Utomo, Internal Auditor PT Unilever Indonesia (1980-1982), Senior Auditor Putera Group (1982-1983), Assistant Finance & Accounting Managing Director Indomobil Group (1984-1994), Direktur PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2003), Direktur Perseroan (2000-2004) dan Komisaris Independen Perseroan (2004-2006). Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1977 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1993.

An Indonesian citizen, born in 1952. Mr. Pulo was appointed Audit Committee member of the Company in November 2006. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Assistant Director of PT. Adeha Metalindo. He is a former Supervisor Auditor of SGV Utomo (1977-1980), Internal Auditor of PT Unilever Indonesia (1980-1982), Senior Internal Auditor of Putera Group (1982-1983), Assistant Finance & Accounting Managing Director of Indomobil Group (1983-1994), Director of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (2000-2003), Director of the Company (2000-2004) and Independent Commissioner of the Company (2004-2006). He graduated from University Gajah Mada, Yogyakarta in 1977 and graduated from Master of Management University of Indonesia, Jakarta in 1993.

Miranti Hadisusilo

Anggota / Member

Warganegara Indonesia, lahir tahun 1970. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan November 2006. Saat ini menjabat sebagai Corporate Secretary dan Director PT Tunas Ridean Tbk. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Senior Auditor Prasetio, Utomo & Co, Internal Audit Manager PT Tunas Ridean Tbk Group of Companies dan anggota komite audit PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2001-2006). Anggota dari Indonesian Institute of Corporate Directorship, salah satu pendiri dan menjabat sebagai Sekretaris Jendral Indonesian Corporate Secretary Association, dan anggota pengurus Asosiasi Emiten Indonesia. Menyelesaikan pendidikan akhir pada Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1970. Ms. Hadisusilo was appointed Audit Committee member of the Company in November 2006. She currently serves as Corporate Secretary and Director of PT Tunas Ridean Tbk. She is a former Senior Auditor of Prasetio, Utomo & Co., Internal Audit Manager of PT Tunas Ridean Group of Companies and member of Audit Committee PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2001-2006). She is a member of Indonesian Institute of Corporate Directorship, one of the founder and General Secretary of Indonesian Corporate Secretary Association, and member of Committee of Indonesian Listed Company Association (Asosiasi Emiten Indonesia). She graduated from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Development



Perseroan meyakini bahwa kualitas dan kompetensi sumber daya manusia adalah sangat penting dalam mendukung Perseroan untuk mencapai visi dan misinya.

The Company recognizes that the quality and competency of its human resources are critical in supporting the Company to achieve its vision and mission.



Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dari semua tujuan yang telah ditetapkan, tidak lepas dari hasil kerjasama dan dukungan sepenuhnya dari segenap karyawan dan jajaran manajemen yang ada. Perseroan juga meyakini bahwa kualitas dan kompetensi sumber daya manusianya adalah sangat penting dalam mendukung Perseroan untuk mencapai visi dan misinya. Oleh karena itu, Perseroan mempunyai komitmen yang kuat dengan senantiasa berusaha untuk selalu meningkatkan kualitas sumber daya manusianya, baik melalui nilai-nilai yang harus ditanamkan maupun pengembangan potensi yang dibutuhkan agar mampu berperan dan bersaing dalam percaturan ekonomi global.

Upaya mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, Human Resources Development (HRD) mengemban tugas untuk merekrut orang yang tepat, mengembangkan karyawan, menyiapkan pemimpin masa depan, membangun budaya perusahaan dan mengelola perubahan dalam organisasi.

Secara terencana, Perseroan menerapkan Individual Performance Plan (IPP) untuk memastikan pengembangan karyawan secara sistematis dengan memantau kekuatan, kelemahan, aspirasi dan kebutuhan setiap karyawan. Pengembangan karyawan ini dilakukan dengan tujuan untuk secara terus menerus meningkatkan kompetensi dan produktivitas karyawan, sehingga akan mampu meningkatkan kontribusinya pada Perseroan, yang pada gilirannya akan menghasilkan kinerja Perseroan yang lebih baik. Kegiatan dalam bidang Pengembangan Karyawan meliputi penyusunan rencana karir, rencana kinerja dan rencana pengembangan, pelaksanaan evaluasi kinerja, dan pelaksanaan promosi dan rotasi.

The Company is aware that accomplishment of the defined objectives is always going together with the full cooperation and thorough support from the whole employees and management lines. The Company also recognizes that the quality and competency of its human resources are critical in supporting the Company to achieve its vision and mission. Therefore the Company is strongly committed and consistently engaged in the development of qualified human resources, both by values implementation and potential development needed to keep up with the challenge and competition of global economy.

In the efforts to obtain qualified human resources, Human Resources Division (HRD) is tasked with acquiring the right talents, developing staff, cultivating future leaders, building the corporate culture and managing organizational change.

To make sure that there is a systematic development of employee, the Company institutes the Individual Performance Plan (IPP) which examines the strengths, weakness, aspirations and developmental needs of the individual employee at periodical states. The program is aimed to continually enhance competency and productivity, allowing employees to provide more contribution to the Company and in turn, improve overall Company performance. Activities in the program include career planning, performance and development plan, performance evaluation and promotion and rotation.

Dalam Perseroan, pengembangan karir didasarkan pada prinsip keterbukaan, persamaan kesempatan dan ukuran kinerja. Untuk meningkatkan keterampilan dan profesionalisme karyawan, Perseroan telah melakukan berbagai langkah perbaikan pada prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia meliputi aspek-aspek sistem rekrutmen, prosedur penugasan, penilaian kinerja, dan sistem imbalan.

Dengan melaksanakan kegiatan yang berorientasi pada prinsip-prinsip manajemen sumber daya manusia di atas, Perseroan berhasil memelihara iklim kerja yang sehat dimana terdapat kerjasama yang erat dan kepercayaan yang tinggi, baik diantara karyawan maupun antara karyawan dengan manajemen, sehingga menghasilkan tingkat produktivitas yang terus menerus meningkat.

Di samping itu, Perseroan juga menyelenggarakan program pelatihan rutin guna meningkatkan secara terus menerus kemampuan managerial dan keahlian teknis seluruh karyawan. Perseroan menilai pelatihan sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, motivasi, sikap, produktivitas dan kemajuan karir para karyawan.

Hal ini juga sudah menjadi komitmen perusahaan yang kembali ditegaskan melalui Surat Keputusan Direksi mengenai ketentuan wajib pelatihan. Karyawan diwajibkan untuk menyelesaikan program pelatihan yang telah disusun sesuai dengan persyaratan jabatan dan golongan masing-masing.

Program training yang diwajibkan bagi seluruh karyawan meliputi:

- Basic Professional Development Program (ABPDP)
- Supervisory Professional Development Program I (ASPDP I)
- Supervisory Professional Development Program II (ASPDP II)
- Managerial Professional Development Program (AMPDP)

Selain pelatihan formal, Perseroan juga menyediakan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan seluas-luasnya oleh karyawan untuk menambah pengetahuan dan wawasan mereka. Koleksi buku beragam, mulai dari buku mengenai bisnis, kepemimpinan, pengetahuan umum hingga kesehatan.

In the Company, career development is based on the principles of transparency, equal opportunity, and recognition of performance. To improve the overall skill and professionalism of the workforce, the Company has made significant improvements in Human Resources Management principles areas such as the recruitment system, job assignment procedures, performance appraisals and reward systems.

Through consistent implementation of the above Human Resource Management principles, the Company has been successful in maintaining conducive working environment, characterized by positive and trust-based relationships among the employees and also between the employees and the management, which in turn, resulted in continuous productivity improvement.

In addition, the Company has also conducted regular training programs to continually enhance managerial skills and technical expertise of all employees. The Company considers training is very important to enhance knowledge, skills, motivations, attitudes, productivity and career advancement of its workforce. This aspect has become the company's commitment as stated on the Directors' Decision letter regarding the mandatory training programs. All employees are obligated to finish the training programs, which have been arranged based on each level and group.

The mandatory training programs for all employees include:

- *Basic Professional Development Program (ABPDP)*
- *Supervisory Professional Development Program I (ASPDP I)*
- *Supervisory Professional Development Program II (ASPDP II)*
- *Managerial Professional Development Program (AMPDP)*

Besides the formal training, the Company also provides a library that may extensively used by its employees to enhance their knowledge. The books collections are very varied from books on business, leadership, general knowledge to health.

Karyawan merupakan asset yang sangat bernilai bagi Perseroan. Perseroan memberikan apresiasi kepada karyawan, termasuk dengan memberikan penghargaan atas ide-ide terbaik yang telah sukses diterapkan di lingkungan perusahaan. Perseroan telah mengimplementasikan sistem Cost Reduction Program, sebuah program yang kompetitif untuk memberikan penghargaan kepada karyawan terbaik yang dapat memberikan kontribusi terhadap efisiensi dalam produktivitas Perseroan secara terus menerus. Selain gaji, Perseroan juga menyediakan fasilitas perumahan, tunjangan transportasi, jaminan kesehatan, asuransi jiwa, dan jaminan sosial tenaga kerja untuk seluruh karyawan tetap.

Perseroan juga mengadakan pemilihan karyawan teladan atau "employee of the year" yang tujuannya memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada karyawan yang telah memberikan kontribusi terhadap perseroan selama ini.

Program "Corporate Social Responsibility" perseroan selain ditujukan untuk masyarakat sekitar juga tentu ditujukan kepada karyawan melalui program beasiswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi, pelaksanaan sunatan massal, serta penyediaan sarana olah raga hingga penyelenggaraan kompetisi olah raga antar karyawan yang bertujuan menciptakan badan yang sehat dan jiwa yang sehat.

Saat ini karyawan juga terlibat didalam kegiatan "charity" yang diadakan oleh karyawan untuk membantu kemasyarakatan dan bencana, seperti pengumpulan buku-buku untuk membantu mendirikan perpustakaan sekolah disekitar Perseroan, mengumpulkan pakaian bekas yang akan diberikan saat terjadi musibah yang tidak diharapkan, juga aktif dalam donor darah club setiap empat bulan sekali.

Sampai dengan akhir tahun 2008, karyawan yang bekerja di Perseroan tercatat sebanyak 4.109 orang. Perseroan memiliki komposisi usia karyawan yang relatif muda, sehingga terdapat karyawan dengan etos kerja dan semangat yang tinggi untuk mencapai tingkat kinerja yang setinggi-tingginya, yang sangat mendukung bagi pencapaian kinerja Perseroan.

Menyongsong tahun 2009 dan tahun-tahun berikutnya, peningkatan kualitas karyawan akan menjadi fokus

Employees have always been a valuable asset to the Company. The Company shows the appreciation to the employees in various ways including awards to recognize the best ideas that have been successfully applied to the work environment. The Company has implemented the Cost Reduction Program, a competitive program whereby the Company gives recognition the best teams that contribute towards the Company's productivity on an ongoing basis. Besides basic remuneration, the Company provides housing facilities, transportation allowances, healthcare, life insurance and social insurance for all permanent workers.

The company also held an "employee of the year" event in order to appreciate its employees who have contributed so much to the company so far.

Besides that, there are also "Corporate Social Responsibility" programs held by the company for both its employees and its surrounding community. Some of which include scholarship programs, mass circumcision, the facilitation of sport facilities, and sport competition.

At the moment, our employees are also involved in charity programs to support humanity regarding recent natural disasters happening in our country. These include collecting books to build a library in nearby schools, collecting usable clothes for those in need, and also holding a blood donation once every four months.

At the end of 2008, the Company's employees have reached 4.109 people. The Company has a composition employee with a young age, therefore there is a work ethic and high enthusiasm staffs, who are dedicated to achieve best performance, supporting the Company's endeavor to obtain its performance targets. ethic

Stepping into year 2009 and beyond, quality improvement will be main focus of human resources

utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Perseroan bertekad untuk terus membangun kompetensi, profesionalisme dan produktivitas sumber daya manusia melalui serangkaian inisiatif yang meliputi bidang-bidang institusionalisasi nilai dan budaya perusahaan, pengembangan organisasi, manajemen karir dan kinerja, serta pelatihan dan pengembangan karyawan. Kesemuanya ditujukan untuk mendukung upaya Perseroan untuk menjadi produsen komponen otomotif kelas dunia di industri komponen otomotif.

management. The Company is committed to continue strengthening the competence, professionalism and productivity of its human resources through various initiatives in the areas of institutionalization of corporate values and culture, organizational development, performance and career management, as well as personnel training and development. All are geared toward supporting the Company aspiration to become the world class company in the automotive components industry.



PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.

MANUFACTURER OF AUTOMOTIVE PARTS
MEMBER OF ADR GROUP



HEAD OFFICE : Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia, Phone : (62-21) 661 0033 - 669 0244, Fax. : (62-21) 669 6237
FACTORY 1 : Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia, Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting), Fax. : (62-21) 555 1905
FACTORY 2 : Kawasan Industri ADR, Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten-Indonesia, Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting), Fax. : (62-21) 598 4415
E-MAIL : adr@adr-group.com Website : http://www.adr-group.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT SELAMAT SEMPURNA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007

THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SELAMAT SEMPURNA Tbk AND SUBSIDIARY AS AT AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2008 WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Eddy Hartono
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Alamat Rumah : Pantai Mutiara Blok B/32
Telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ang Andri Pribadi
Alamat Kantor : Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Mangga Besar VI No.82A
Telepon : 6690244
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Eddy Hartono
Office : Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Residential : Pantai Mutiara Blok B/32
Telephone : 6690244
Title : President Director
2. Name : Ang Andri Pribadi
Office : Jl. Pluit Raya I/I Jakarta
Residential : Jl. Mangga Besar VI No. 82 A
Telephone : 6690244
Title : Finance Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements
2. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia
3. a. All information in PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truth manner.
b. PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact
4. We are responsible for PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Thus this statement is made truthfully

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Eddy Hartono
Direktur Utama/President Director

Ang Andri Pribadi
Direktur Keuangan/Finance Director

Jakarta , 11 Maret 2009/March 11, 2009

Laporan Keuangan Konsolidasi & Laporan Audit Independen

Consolidated Financial Statements & Independent Auditor's Report

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN

Laporan Keuangan Konsolidasi
Dan Laporan Auditor Independen
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2007
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

*PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY*

*Consolidated Financial Statements
And Independent Auditors' Report
December 31, 2008
With Comparative Figures For 2007
(Indonesian Rupiah Currency)*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT****Laporan No. 0014/TPT-GA/P/2009****Report No. 0014/TPT-GA/P/2009****Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi****The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors****PT Selamat Sempurna Tbk.****PT Selamat Sempurna Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT International Steel Indonesia (Perusahaan Asosiasi) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 yang penyertaannya disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi terlampir dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*). Nilai tercatat penyertaan saham pada Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar 0,50% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008, dan bagian atas rugi bersih dari Perusahaan Asosiasi tersebut adalah sekitar Rp 21 milyar untuk tahun 2008. Laporan keuangan Perusahaan Asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asosiasi dan rencana manajemen untuk menghadapi kondisi tersebut, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah yang dilaporkan untuk Perusahaan Asosiasi tersebut, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen tersebut. Laporan keuangan konsolidasi PT Selamat Sempurna Tbk dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 28 Maret 2008 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

We have audited the consolidated balance sheets of PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statement of PT International Steel Indonesia (Associated Company) for the year ended December 31, 2008, the investment in which is reflected in the accompanying consolidated financial statements using the equity method of accounting. The investment in this Associated Company has a carrying value representing 0.50% of the consolidated assets as of December 31, 2008, while the equity in the net loss in 2008 from this Associated Company amounted to about Rp 21 billion. Those statements were audited by other independent auditors whose report expressed an unqualified opinion and included explanatory paragraph that described the financial condition of Associated Company and the management plan to overcome those condition, which report have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for this Associated Company, is based solely on the report of the other independent auditors. The consolidated financial statements of PT Selamat Sempurna Tbk and Subsidiary for the year ended December 31, 2007 were audited by other independent auditors whose report dated March 28, 2008, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements.

This Report is Originally Issued in Indonesian Language.

Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Selamat Sempurna Tbk. dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the report of other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Selamat Sempurna Tbk. and Subsidiary as of December 31, 2008, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TJAHJADI, PRADHONO & TERAMIHARDJA



Pradhono, SE, Ak, BAP

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. 01.1.0766

11 Maret 2009

March 11, 2009

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 3	13.616.224.914	8.907.959.039	2c, 3	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih					Trade receivables - net
Hubungan istimewa	2d, 2e, 4, 5, 11	12.887.735.652	16.377.178.716	2d, 2e, 4, 5, 11	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 1.322.345.961 pada tahun 2008 dan Rp 493.705.039 pada tahun 2007	2d, 4, 11	230.509.808.013	191.025.696.394	2d, 4, 11	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,322,345,961 in 2008 and Rp 493,705,039 in 2007
Piutang lain-lain		1.019.208.716	454.266.431		Other receivables
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 2.331.010.278 pada tahun 2008 dan Rp 1.119.708.990 pada tahun 2007	2f, 6, 11	286.370.184.563	245.088.171.071	2f, 6, 11	Inventories - net of allowance for declining value of inventories of Rp 2,331,010,278 in 2008 and Rp 1,119,708,990 in 2007
Pajak dibayar di muka	2o, 13	6.341.202.450	5.507.211.763	2o, 13	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g	1.062.809.846	732.077.208	2g	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	7	3.407.543.332	6.761.294.055	7	Purchase advances
Jumlah Aset Lancar		555.214.717.486	474.853.854.677		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham - bersih	2b, 8	4.387.457.259	24.070.512.580	2b, 8	Investment in shares of stock - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Rp 537.478.367.343 pada tahun 2008 dan Rp 469.011.795.919 pada tahun 2007	2h, 2j, 2k, 9, 11	358.494.769.438	318.676.623.016	2h, 2j, 2k, 9, 11	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 537,478,367,343 in 2008 and Rp 469,011,795,919 in 2007
Uang muka pembelian aset tetap	9	5.941.944.382	7.232.638.945	9	Advances for purchases of property, plant and equipment
Properti investasi	2i, 2j	2.432.994.190	2.432.994.190	2i, 2j	Investment property
Lain-lain	10	3.281.301.018	2.782.915.484	10	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		374.538.466.287	355.195.684.215		Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		929.753.183.773	830.049.538.892		TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	11, 28i	189.828.274.652	179.952.851.760	11, 28i	Bank loans
Hutang usaha					Trade payables
Hubungan istimewa	2e, 5, 12	19.437.049.671	15.979.327.387	2e, 5, 12	Related parties
Pihak ketiga	12	51.339.561.634	52.699.725.065	12	Third parties
Hutang pajak	2o, 13	11.880.868.436	10.306.670.982	2o, 13	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	28.099.370.625	17.511.779.387	14	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2m, 2n, 15	4.825.724.472	1.364.788.062	2m, 2n, 15	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar		305.410.849.490	277.815.142.643		Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2o, 13	18.193.733.997	22.572.802.656	2o, 13	Deferred tax liabilities - net
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan	2p, 16	17.684.631.247	15.187.799.578	2p, 16	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		35.878.365.244	37.760.602.234		Total Non - Current Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		341.289.214.734	315.575.744.877		TOTAL LIABILITIES
SELISIH LEBIH NILAI BUKU ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN DI ATAS BIAYA PEROLEHAN SAHAM - BERSIH	2b	919.760.896	980.990.176	2b	EXCESS OF EQUITY SHARE IN NET ASSETS OF SUBSIDIARY OVER COSTS OF INVESTMENTS - NET
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS DALAM EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	41.322.511.759	31.288.970.925	2b, 17	MINORITY INTERESTS IN EQUITY OF SUBSIDIARY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.439.668.860 saham	1b, 18	143.966.886.000	143.966.886.000	1b, 18	Issued and fully paid - 1,439,668,860 shares
Agio saham	2b	19.395.349.853	19.395.349.853	2b	Additional paid - in capital
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	588.634.641	(750.687.523)	2b, 8	Differences arising from changes in equity of Associated Company
Selisih penilaian kembali aset tetap	2h	-	1.780.330.459	2h	Revaluation increment in property, plant and equipment
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	15.775.559.401	15.775.559.401	2b	Differences arising from restructuring transactions among entities under common control
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	19	28.793.377.200	3.000.000.000	19	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		337.701.889.289	299.036.394.724		Unappropriated
Jumlah Ekuitas		546.221.696.384	482.203.832.914		Total Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		929.753.183.773	830.049.538.892		TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
PENJUALAN BERSIH	2e, 2l, 5, 20, 26	1.353.586.085.743	1.064.055.094.611	2e, 2l, 5, 20, 26	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2l, 5, 21	(1.024.832.073.460)	(820.276.078.899)	2e, 2l, 5, 21	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		328.754.012.283	243.779.015.712		GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2l, 22	(70.079.667.543)	(55.427.419.246)	2l, 22	Selling
Umum dan administrasi	2l, 23	(45.726.984.524)	(38.367.968.086)	2l, 23	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		(115.806.652.067)	(93.795.387.332)		Total Operating Expenses
LABA USAHA		212.947.360.216	149.983.628.380		INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	2l, 24	1.522.771.250	549.750.493	2l, 24	Interest income
Selisih kurs - bersih	2l, 2m	8.236.198.948	2.485.499.985	2l, 2m	Foreign exchange differentials - net
Beban keuangan	2l, 15, 24	(59.176.626.398)	(13.223.890.202)	2l, 15, 24	Financing charges
Lain-lain - bersih	25	1.116.188.451	(104.229.872)	25	Miscellaneous - net
Beban Lain-lain - Bersih		(48.301.467.749)	(10.292.869.596)		Other Charges - Net
BAGIAN RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2b, 8	(21.022.377.485)	(9.073.330.875)	2b, 8	EQUITY IN NET LOSS OF ASSOCIATED COMPANY
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		143.623.514.982	130.617.427.909		INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2o, 13			2o, 13	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		(46.497.124.300)	(37.718.481.400)		Current
Pajak tangguhan		4.379.068.658	(4.336.153.009)		Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(42.118.055.642)	(42.054.634.409)		Income Tax Expense
LABA SEBELUM HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN		101.505.459.340	88.562.793.500		INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS ATAS BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	2b, 17	(10.033.540.834)	(8.237.828.290)	2b, 17	MINORITY INTERESTS IN NET EARNINGS OF SUBSIDIARY
LABA BERSIH		91.471.918.506	80.324.965.210		NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2q, 27	64	56	2q, 27	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN SHAREHOLDERS' EQUITY
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Revaluation Increment in Property, Plant and Equipment	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengertian/ Differences Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Shareholders' Equity	Notes
						Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2006	143.966.886.000	19.395.349.853	(1.956.064.762)	1.780.330.459	15.775.559.401	2.900.000.000	269.199.839.614	272.099.839.614	451.061.900.565	Balance as of December 31, 2006
Laba bersih tahun 2007	-	-	-	-	-	-	80.324.965.210	80.324.965.210	80.324.965.210	Net income in 2007
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	General reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(50.388.410.100)	(50.388.410.100)	(50.388.410.100)	Cash dividends
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	1.205.377.239	-	-	-	-	-	1.205.377.239	Changes in the equity of Associated Company arising from foreign currency translation adjustment
Saldo 31 Desember 2007	143.966.886.000	19.395.349.853	(750.687.523)	1.780.330.459	15.775.559.401	3.000.000.000	299.036.394.724	302.036.394.724	482.203.832.914	Balance as of December 31, 2007
Laba bersih tahun 2008	-	-	-	-	-	-	91.471.918.506	91.471.918.506	91.471.918.506	Net income in 2008
Dana cadangan umum	19	-	-	-	-	25.793.377.200	(25.793.377.200)	-	-	General reserve
Dividen tunai	19	-	-	-	-	-	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)	(28.793.377.200)	Cash dividends
Perubahan pada ekuitas Perusahaan Asosiasi atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2b, 8	-	1.339.322.164	-	-	-	-	-	1.339.322.164	Changes in the equity of Associated Company arising from foreign currency translation adjustment
Reklasifikasi sehubungan dengan ketentuan transisi PSAK No. 16 (Revisi 2007)	2h	-	-	(1.780.330.459)	-	-	1.780.330.459	1.780.330.459	-	Reclassifications in relation to transitional provisions of PSAK No. 16 (Revised 2007)
Saldo 31 Desember 2008	143.966.886.000	19.395.349.853	588.634.641	-	15.775.559.401	28.793.377.200	337.701.889.289	366.495.266.489	546.221.696.384	Balance as of December 31, 2008

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2008	2007	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		1.317.591.417.188	1.058.160.029.504	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1.031.065.829.767)	(828.787.841.005)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		286.525.587.421	229.372.188.499	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(58.900.989.328)	(13.671.366.570)	Payments of financing charges
Pembayaran beban usaha		(65.199.039.614)	(83.302.674.178)	Payments of operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(45.756.917.533)	(32.971.480.729)	Payments of income tax and value added tax
Penerimaan (pembayaran) piutang lain-lain		(564.942.285)	1.777.384.983	Receipts (payments) of other receivables
Penerimaan hutang lain-lain		4.258.170.129	1.307.237.183	Receipts of other payables
Pembayaran aset lain-lain		(498.385.534)	(292.380.307)	Payments of other assets
Penghasilan bunga		1.522.771.250	549.750.493	Interest income
Lain-lain		9.308.988.963	3.187.346.964	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		130.695.243.469	105.956.006.338	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Perolehan aset tetap		(101.277.078.904)	(108.337.809.676)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(5.941.944.382)	(7.232.638.945)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Hasil penjualan aset tetap	9	150.000.000	794.250.000	9 Proceeds from sales of property and equipment
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(107.069.023.286)	(114.776.198.621)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penambahan hutang bank	11	9.875.422.892	63.731.736.746	11 Increase in bank loans
Pembayaran dividen tunai	19	(28.793.377.200)	(53.313.410.100)	19 Payments of cash dividends
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(18.917.954.308)	10.418.326.646	Net Cash Provided (Used in) Financing Activities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan	2008	2007	Notes
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		4.708.265.875	1.598.134.363	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.907.959.039	7.309.824.676	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		13.616.224.914	8.907.959.039	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan ke aset tetap	9	7.232.638.945	7.999.503.561	9 <i>Reclassification of advances for purchases of machinery and equipment to property, plant and equipment</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi	2b, 8	1.339.322.164	1.205.377.239	2b, 8 <i>Difference arising from changes in equity of Associated Company</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Selamat Sempurna Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 207. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/96/5 tanggal 22 Maret 1976. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 22 tanggal 23 Mei 2008 sehubungan dengan perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 mengenai "Perseroan Terbatas". Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-76189.A.H.01.02.Tahun 2008 tanggal 21 Oktober 2008.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980.

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1287/PM/1996 tanggal 13 Agustus 1996, Perusahaan telah mendapat pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat, yaitu sejumlah 34.400.000 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.700 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia (BEI)) pada tanggal 9 September 1996.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Selamat Sempurna Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 207 of Ridwan Suselo, S.H., dated January 19, 1976. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/96/5 dated March 22, 1976. Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 22 of Frans Elsius Muliawan, S.H., dated May 23, 2008 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the Corporate Law No. 40 Year 2007 of "Limited Liability Company". This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-76189.A.H.01.02. Year 2008, dated October 21, 2008.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of automotive and machinery spareparts and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, while the production plant is located in Jakarta and Tangerang. The Company started its commercial operations in 1980.

b. Public Offering and Other Corporate Actions

Based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Letter No. S-1287/PM/1996 dated August 13, 1996, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public involving 34,400,000 new shares, with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,700 per share. All of that shares have been listed at the Jakarta Stock Exchange (JSX) and the Surabaya Stock Exchange (SSX) (currently Indonesia Stock Exchange (IDX)) on September 9, 1996.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1997, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 11 November 1997, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 41.184.000.000 atau sejumlah 82.368.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Dalam RUPSLB pada tanggal 12 Agustus 1999, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pelaksanaan pembagian saham bonus sebesar Rp 31.482.880.000 yang terdiri atas 62.965.760 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham, yang berasal dari selisih penilaian kembali aset tetap.

Dalam RUPSLB yang sama, para pemegang saham juga menyetujui pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 100 per saham serta pemberian kuasa kepada direksi Perusahaan untuk mengatur pelaksanaannya. Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah dilakukan melalui PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dengan tanggal pencatatan (recording date) pada tanggal 10 Juli 2003 dan jadwal pendistribusian saham pada tanggal 11 Juli 2003. Setelah pembagian saham bonus dan pemecahan nilai nominal saham tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan adalah 1.298.668.800 saham. Seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan di BEI (dahulu BEJ dan BES).

Pada tanggal 27 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan penawaran umum obligasi dengan jumlah nominal Rp 100.000.000.000, yang telah dicatatkan di BES pada tanggal 31 Juli 2000. Pada tanggal 17 Juli 2005, Perusahaan telah melunasi seluruh hutang obligasi tersebut.

Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha Perusahaan dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., Anak Perusahaan, yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)

In 1997, based on Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on November 11, 1997, the Company issued bonus shares totaling Rp 41,184,000,000 or 82,368,000 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the additional paid-in capital.

During the EGM held on August 12, 1999, the shareholders approved the issuance of bonus shares totaling Rp 31,482,880,000, consist of 62,965,760 shares with a par value of Rp 500 per share, which was deducted from the revaluation increment in property, plant and equipment.

At the same EGM, the shareholders also approved the change in the Company's share par value (stock split) from Rp 500 per share to Rp 100 per share and authorized the board of directors to schedule the stock split. The stock split was executed through PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), with the recording date on July 10, 2003 and the shares distribution on July 11, 2003. After the issuance of bonus shares and stock splits, total issued and paid-in shares of the Company is 1,298,668,800 shares. All of the Company's shares have been listed at the IDX (formerly JSX and SSX).

On June 27, 2000, the Company obtained its effective statement from BAPEPAM to offer debt securities (bond payable) to the public with nominal value of Rp 100,000,000,000, which were listed at the SSX on July 31, 2000. On July 17, 2005 the Company had fully paid the debt securities (bond payable).

In relation to the merger transaction of the Company and PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk., a Subsidiary, which become effective on December 28, 2006, the Company issued 141,000,060 new shares with par value Rp 100 per share.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Kegiatan Korporasi Lainnya atas Efek Perusahaan (lanjutan)

Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007.

c. Struktur Perusahaan dan Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki Anak Perusahaan sebagai berikut:

Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	Kegiatan Utama <i>Principal Activity</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial <i>Commencement of Commercial Operations</i>	Tempat Kedudukan <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Milyar Rupiah) <i>Total Assets Before Elimination (In Billions Rupiah)</i>	
				2008	2007	2008	2007
PT Panata Jaya Mandiri	Industri filter, terutama untuk alat-alat berat <i>Manufacturing of filters, particularly for heavy equipment</i>	1985	Jakarta	70,00%	70,00%	189	168

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Other Corporate Actions (continued)

All of the said new shares have been listed at the IDX on January 2, 2007.

c. Structure of the Company and Subsidiary

As of December 31, 2008 and 2007, the Company have the following Subsidiary:

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Komisaris	
Komisaris Utama :	Suryadi
Komisaris Independen :	Handi Hidajat Suwardi
Komisaris :	Johan Kurniawan
Direksi	
Direktur Utama :	Eddy Hartono
Direktur :	Surja Hartono
Direktur :	Royanto Jonathan
Direktur :	Ang Andri Pribadi
Direktur :	-

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 8,78 milyar dan Rp 6,94 milyar, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan, masing-masing adalah 1.310 orang dan 1.470 orang (tidak diaudit).

d. Commissioners, Directors and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007
Board of Commissioners	
Darsuki Gani :	President Commissioner
Handi Hidajat Suwardi :	Independent Commissioner
Johan Kurniawan :	Commissioner
Board of Directors	
Eddy Hartono :	President Director
Surja Hartono :	Director
Royanto Jonathan :	Director
Ang Andri Pribadi :	Director
Djojo Hartono :	Director

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totaled approximately Rp 8.78 billion and Rp 6.94 billion in 2008 and 2007, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, the Company and Subsidiary have a total of 1,310 and 1,470 employees, respectively (unaudited).

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan terkait dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK).

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, instrumen keuangan derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya, dan aset tetap tertentu yang dicatat dengan nilai setelah penilaian kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (Catatan 2h). Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, sesuai dengan peraturan BAPEPAM & LK.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang dimiliki dengan kepemilikan saham lebih dari 50% (Catatan 1c).

Selisih lebih nilai buku aset bersih Anak Perusahaan di atas biaya perolehan penyertaan saham pada tanggal akuisisi, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dalam jangka waktu 20 (dua puluh) tahun. Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statement Presentation

The accompanying consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprise of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS), and the related regulations issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK)

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, derivative instruments which are stated at fair value, and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts in accordance with government regulations (Note 2h). The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities, in accordance with the BAPEPAM & LK regulations.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiary, in which the Company owns more than 50% of the voting shares (Note 1c).

The excess of the Company's equity share in the Subsidiary net assets over its costs of investments at the date of acquisition are being amortized using the straight-line method over 20 (twenty) years. All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas atas laba bersih dan aset bersih Anak Perusahaan yang tidak dimiliki sepenuhnya, masing-masing disajikan sebagai "Hak Pemegang Saham Minoritas Atas Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan" pada laporan laba rugi konsolidasi dan "Hak Pemegang Saham Minoritas Dalam Ekuitas Anak Perusahaan" pada neraca konsolidasi.

Investasi saham yang dilakukan oleh Perusahaan dan/atau Anak Perusahaan dengan kepemilikan sekurang-kurangnya 20% namun tidak melebihi 50% ("asosiasi") dinyatakan berdasarkan metode ekuitas (*equity method*). Dengan metode ini, investasi yang dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas laba atau rugi bersih Perusahaan Asosiasi sejak tanggal akuisisi. Bagian laba atau rugi bersih tersebut akan disesuaikan dengan amortisasi selisih biaya perolehan investasi saham dengan bagian Perusahaan atau Anak Perusahaan atas nilai buku aset bersih perusahaan tersebut pada tanggal akuisisi dengan menggunakan metode garis lurus. Akun-akun neraca pada Perusahaan Asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan akun-akun laporan laba rugi Perusahaan Asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

Bagian pemilikan Perusahaan atas perubahan ekuitas Perusahaan Asosiasi yang disebabkan oleh selisih kurs karena penjabaran yang timbul dicatat oleh Perusahaan sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi (Catatan 8). Efektif pada tanggal 1 Januari 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Perusahaan Asosiasi, mengubah kebijakan akuntansi atas metode penyusutan aset tetap dari metode saldo menurun ganda menjadi metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The proportionate shares of the minority shareholders in the net income and the net assets of non-wholly owned subsidiaries are reflected as "Minority Interests In Net Earnings of Subsidiary" in the consolidated statements of income and "Minority Interests In Equity of Subsidiary" in the consolidated balance sheets, respectively.

Investments in which the Company and/or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% ("associates") are accounted for using the equity method, whereby the cost of investment is increased or decreased by the Company's or Subsidiaries' equity share in net earnings (losses) of the associate since date of acquisition. Equity share in net earnings (losses) of the Associated Company is adjusted for the straight-line amortization of any difference between the cost of such investment and the Company's or Subsidiaries' proportionate share in the net assets value at date of acquisition. The balance sheet accounts of the Associated Company which presented its financial statement using United States Dollar as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at balance sheet date, while the statement of income accounts of the said Associated Company are translated using the average rate during the year.

The equity share in the changes in the shareholders' equity of the Associated Company arising from foreign exchange differences which resulted from the above mentioned translation is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Associated Company" account which is presented under the Shareholders' Equity section in the consolidated balance sheets (Note 8). Effective on January 1, 2007, PT International Steel Indonesia (ISI), Associated Company, changed its accounting policy on depreciation method for property, plant and equipment from the double-declining balance method to the straight line method.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dampak retroaktif atas perubahan metode penyusutan ISI tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi adalah tidak material.

Penyertaan saham lainnya dinyatakan dengan biaya perolehan.

Efektif pada tanggal 28 Desember 2006, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), Anak Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai entitas yang melanjutkan kegiatan usaha ("surviving entity"). Transaksi penggabungan usaha antara Perusahaan dan ACAP tersebut dihitung dan dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004) "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Sesuai PSAK No. 38, selisih yang timbul dalam transaksi entitas sepengendali ini dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" di bagian "Ekuitas". Selisih lebih "net-equities" pemegang saham minoritas ACAP (jumlah nilai buku pemegang saham minoritas ACAP atas aset bersih ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan dikurangi dengan nilai buku bagian-bagian ekuitas ACAP yang dimasukkan ke dalam perusahaan penggabungan) yang dimasukkan ke dalam Perusahaan dengan jumlah nominal saham Perusahaan yang diterbitkan kepada pemegang saham minoritas ACAP sehubungan dengan penggabungan usaha, dicatat sebagai "Agió Saham" di bagian "Ekuitas" pada neraca konsolidasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan, serta tidak dibatasi penggunaannya, dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The retroactive effects of the changed of depreciation method is considered immaterial to the consolidated financial statements.

All other investments are carried at cost.

On December 28, 2006, the Company has effectively merged its operations with PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk. (ACAP), a Subsidiary, in which the Company serves as the surviving entity. The merger transaction is accounted and recorded using the pooling of interest method in accordance with SFAS No. 38 (Revision 2004), "Accounting for Restructuring Transactions among Entities Under Common Control". In accordance with SFAS No. 38, the difference which incurred as a result of transaction among entities under common control is recorded as "Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control" in the "Shareholders' Equity". The difference between "net-equities" of minority shareholders of ACAP (net book value of minority shareholders of ACAP in net assets of ACAP which is transferred to the merged company deducted by net book value ACAP's equity which is transferred to the merged company) and the nominal value of the Company's shares which are issued to the minority shareholders of ACAP in relation to the merger transaction is recorded as "Additional Paid In Capital" in the "Shareholders' Equity" in the consolidated balance sheets.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts, if any, is determined based on periodic review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiary have transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

h. Property, Plant and Equipment

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost except for certain assets which was revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciation. Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007) "Fixed Assets" which supersedes PSAK No. 16 (1994) "Fixed Assets and Other Assets" and PSAK No. 17 (1994) "Accounting for Depreciation".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

**h. Property, Plant and Equipment
(continued)**

Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi (revaluation model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap.

Under PSAK No. 16 (Revised 2007), an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap nya, sehingga saldo selisih penilaian kembali aset tetap di bagian ekuitas direklasifikasi ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

The Company has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, and accordingly the revaluation increment in fixed assets balance in the equity section has been reclassified to unappropriated retained earnings balance.

Golongan bangunan dan prasarana pabrik disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sebesar 5% per tahun dari biaya perolehan, sedangkan golongan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method at the rate of 5% per annum, while all the others property, plant and equipment are depreciated using the double-declining balance method at the following rates:

	Tarif/ Rates	
Mesin dan peralatan	10% - 25%	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor	10% - 50%	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Kendaraan	50%	<i>Transportation equipment</i>

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", seluruh beban dan biaya insidental yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, seperti biaya legal, pengukuran-pematokan-pemetaan ulang, notaris dan pajak terkait, ditangguhkan dan disajikan terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan atas perolehan hak atas tanah tersebut diamortisasi selama masa manfaat hak atas tanah yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK No. 47 tersebut, tanah tidak disusutkan, kecuali dalam suatu kondisi tertentu.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs and expenses incurred in connection with the acquisitions of landrights, such as legal fees, area survey and remeasurement fees, notarial fees and related taxes, are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. The said deferred landrights acquisition costs are amortized over the legal terms of the related landrights using the straight-line method. Furthermore, SFAS No. 47 also provides that land is not subject to depreciation, except under certain defined conditions.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

The costs of repairs and maintenance are charged to income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

i. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

j. Impairment of Asset Value

At the balance sheets date, asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever events or changes under circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

k. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan.

j. Penurunan Nilai Aset

Pada tanggal neraca, nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

k. Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada neraca konsolidasi) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Property, Plant and Equipment
(continued)**

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in income for the year.

i. Investment Property

Investment property represents land held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost.

j. Impairment of Asset Value

At the balance sheets date, asset values are reviewed for any impairment and the write down to their fair values whenever events or changes under circumstances indicate that the carrying values may not be fully recovered.

k. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Property, Plant and Equipment" account in the consolidated balance sheets) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal neraca, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2008	2007	Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1 Rp	10.950,00	Rp 9.419,00	United States Dollar (US\$) 1
Yen Jepang (JP¥) 1	121,23	83,07	Japanese Yen (JP¥) 1
Dolar Singapura (Sin\$) 1	7.607,36	6.502,38	Singaporean Dollar (Sin\$) 1
Euro Eropa (EUR) 1	15.432,40	13.759,76	Europe (EUR) 1
Poundsterling Inggris (GBP) 1	15.802,51	18.804,11	British Poundsterling (GBP) 1

n. Instrumen Keuangan Derivatif

PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" mengatur standar akuntansi dan pelaporan yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif tertentu yang melekat pada perjanjian lainnya) dibukukan dalam neraca sebagai aset atau kewajiban sebesar nilai wajarnya. PSAK No. 55 mengatur bahwa perubahan terhadap nilai wajar harus diakui sebagai laba/rugi kecuali lindung nilai tertentu yang mengizinkan terjadinya saling hapus ("offset") antara laba atau rugi derivatif terhadap hasil dari aset/kewajiban yang dilindung-nilaikan di laporan laba rugi konsolidasi. PSAK No. 55 juga mensyaratkan bahwa entitas secara formal wajib mendokumentasikan, menentukan hubungan dan tujuan lindung nilai, dan menilai efektifitas dari transaksi untuk memenuhi perlakuan akuntansi lindung nilai.

Akuntansi untuk perubahan nilai wajar derivatif tergantung pada dokumentasi yang digunakan dan hasil dari tujuan lindung nilai tersebut. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan mungkin menghadapi risiko pasar terutama karena perubahan kurs mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of balance sheets date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

n. Financial Derivative Instruments

SFAS No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", established the accounting and reporting standards which require that every derivative instrument (including certain derivatives embedded in other contracts) be recorded in the balance sheets as either an asset or a liability measured at its fair value. SFAS No. 55 requires that changes in the derivative's fair value be recognized currently in earnings unless specific hedges allow a derivative's gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income. SFAS No. 55 also requires that an entity formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that are accounted for under the hedge accounting treatment.

The accounting for changes in the fair value of a derivative depends on the documented use of the derivative and the resulting designation. In the conduct of business, the Company may faces uncertain market risks on fluctuation of foreign currency exchange rate.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Instrumen Keuangan Derivatif (lanjutan)

Perusahaan mempunyai perjanjian kontrak valuta berjangka dan kontrak opsi valuta asing untuk tujuan lindung nilai atas risiko pasar yang mungkin timbul dari fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut. Namun demikian, berdasarkan persyaratan khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK No. 55, instrumen tersebut dianggap tidak memenuhi syarat untuk diperlakukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan oleh sebab itu, perubahan pada nilai wajar instrumen tersebut dicatat dan diakui secara langsung dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan konsolidasi dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Financial Derivative Instruments
(continued)**

The Company has entered into forward currency contract and foreign exchanges options contracts to hedge market risks arising from fluctuations in exchange rates relating to its foreign currency for the purpose of its risk management. However, based on the specific requirements for hedge accounting under SFAS No. 55, the said instruments can not be designated as hedge activities for accounting purposes and accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in earnings.

o. Income Tax

Current tax expense is determined based on taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future periods against with the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheets date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas estimasi imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" yang dihitung oleh aktuaris independen.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu sejumlah 1.439.668.860 saham.

r. Informasi Segmen

Bentuk primer informasi keuangan atas pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha dari Perusahaan dan Anak Perusahaan, karena risiko dan tingkat imbalan dipengaruhi secara dominan oleh jenis produk yang dihasilkan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Pelaporan segmen sekunder ditentukan berdasarkan segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employees' Benefits

The Company and Subsidiary accrued the estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. Employees' entitlements for retirement, separation, gratuity and other benefits are recognized using accrual method.

In June 2004, the Indonesian Institute of Accountants issued SFAS No. 24, "Employees' Benefits" (Revised 2004). This Statements requires the Company and Subsidiary to provide all employees' benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employees' benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under SFAS No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employees' benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit".

The Company and Subsidiary has adopted the said SFAS No. 24 (Revised 2004), whereby the accrual estimations of employees' benefits was determined using the "Projected Unit Credit" actuarial method which was computed by independent actuaries.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing consolidated net income by the weighted average number of Company's shares amounted to 1,439,668,860 shares.

r. Segment Information

The primary financial information on segment reporting is presented based on the Company and Subsidiary business segment, since the risks and rates of return are affected predominantly by type of products, which are produced by the Company and Subsidiary. Secondary segment reporting is determined based on the geographical segment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Informasi Segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menyediakan produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lainnya.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

s. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan.

Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi dan asumsi tersebut, maka terdapat kemungkinan hasil yang sebenarnya berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007	
Kas	759.410.100	458.596.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah Currency</u>
PT Bank Permata Tbk.	303.982.299	295.863.054	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk.	159.955.301	107.476.258	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Buana (dahulu			PT Bank UOB Buana (formerly
PT Bank Buana Indonesia Tbk.)	29.804.631	48.855.236	PT Bank Buana Indonesia Tbk.)
PT Bank Mizuho Indonesia	26.067.735	34.469.412	PT Bank Mizuho Indonesia
Citibank N.A.	8.392.019	-	Citibank N.A.
<u>Valuta Asing (Catatan 29)</u>			<u>Foreign Currencies (Note 29)</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 838.392 pada tahun 2008 dan US\$ 82.028 pada tahun 2007)	9.180.388.347	772.617.870	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 838,392 in 2008 and US\$ 82,028 in 2007)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Segment Information (continued)

Business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

s. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein.

Due to inherent uncertainty in making estimates and assumption, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 65.771 pada tahun 2008 dan US\$ 40.057 pada tahun 2007)	720.188.618	377.297.449
Citibank N.A. (US\$ 5.714)	62.564.030	-
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1.997)	21.865.179	-
<u>Dolar Singapura</u>		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (Sin\$ 282.493 pada tahun 2008 dan Sin\$ 1.637 pada tahun 2007)	2.149.029.676	10.644.916
<u>Yen Jepang</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (JP¥ 1.497.602 pada tahun 2008 dan JP¥ 1.771.180 pada tahun 2007)	181.552.741	147.127.325
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 107.435 pada tahun 2008 dan JP¥ 742.909 pada tahun 2007)	13.024.238	61.711.519
Jumlah Kas dan Bank	13.616.224.914	2.314.659.039
Setara Kas		
Deposito berjangka:		
<u>Valuta Asing</u>		
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700.000)	-	6.593.300.000
Jumlah Setara Kas	-	6.593.300.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	13.616.224.914	8.907.959.039
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Dolar Amerika Serikat	-	3,95 %

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 65,771 in 2008 and US\$ 40,057 in 2007)
Citibank N.A (US\$ 5,714)
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 1,997)
<u>Singaporean Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (Sin\$ 282,493 in 2008 and Sin\$ 1,637 in 2007)
<u>Japanese Yen</u>
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (JP¥ 1,497,602 in 2008 and JP¥ 1,771,180 in 2007)
PT Bank Mizuho Indonesia (JP¥ 107,435 in 2008 and JP¥ 742,909 in 2007)
Total Cash on Hand and in Banks
Cash Equivalents
Time Deposits:
<u>Foreign Currency</u>
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$ 700,000)
Total Cash Equivalents
Total Cash and Cash Equivalents
Annual interest rate of time deposits United States Dollar Currency

4. PIUTANG USAHA - BERSIH

Rincian piutang usaha:

	2008	2007
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Prapat Tunggal Cipta	10.735.025.466	13.313.601.341
PT Mangatur Dharma	1.912.460.918	3.032.580.061
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	240.249.268	30.997.314
Jumlah - Hubungan Istimewa	12.887.735.652	16.377.178.716
Pihak ketiga		
Lokal	17.176.465.625	18.120.613.657
Ekspor	214.655.688.349	173.398.787.776
Jumlah - Pihak Ketiga	231.832.153.974	191.519.401.433
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(1.322.345.961)	(493.705.039)
Jumlah - Pihak Ketiga - bersih	230.509.808.013	191.025.696.394
Piutang Usaha - Bersih	243.397.543.665	207.402.875.110

4. TRADE RECEIVABLES - NET

The details of trade receivables:

Related parties (Note 5)
PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma
Others (each below Rp 1 billion)
Total - Related Parties
Third parties
Local
Export
Total - Third Parties
Less allowance for doubtful accounts
Total - Third Parties - net
Trade Receivables - Net

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

2008	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies			Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	2008
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	24.943.529.793	US\$	14.213.093	155.633.366.619	187.702.208.221	Not yet due
		Sin\$	849.665	6.463.709.512		
		JP¥	5.457.459	661.602.297		
Lewat jatuh tempo: 1 - 30 hari	4.669.027.170	US\$	2.843.334	31.134.505.987	37.240.121.938	Past Due: 1 - 30 days
		Sin\$	97.035	738.182.003		
		JP¥	5.761.054	698.406.778		
31 - 60 hari	271.671.184	US\$	1.314.823	14.397.315.683	14.915.336.006	31 - 60 days
		Sin\$	32.383	246.349.139		
61 - 90 hari	179.973.130	US\$	427.603	4.682.250.331	4.862.223.461	61 - 90 days
Jumlah	30.064.201.277	US\$	18.798.853	214.655.688.349	244.719.889.626	Total
		Sin\$	979.083			
		JP¥	11.218.513			

2007	Rupiah	Mata Uang Asing Foreign Currencies			Dalam Rupiah Combined Total In Rupiah	2007
		Jumlah Total	Ekuivalen Dalam Rupiah Equivalent In Rupiah			
Belum jatuh tempo	29.028.881.341	US\$	13.125.166	123.625.937.723	161.191.928.161	Not yet due
		Sin\$	1.050.509	6.830.807.346		
		JP¥	20.540.529	1.706.301.751		
Lewat jatuh tempo: 1 - 30 hari	4.879.532.080	US\$	2.652.279	24.981.812.416	32.056.873.985	Past Due: 1 - 30 days
		Sin\$	99.099	644.376.625		
		JP¥	18.672.841	1.551.152.864		
31 - 60 hari	155.787.522	US\$	500.277	4.712.109.346	4.922.068.792	31 - 60 days
		Sin\$	8.205	53.349.557		
		JP¥	9.900	822.367		
61 - 90 hari	433.591.430	US\$	986.529	9.292.117.781	9.725.709.211	61 - 90 days
Jumlah	34.497.792.373	US\$	17.264.251	173.398.787.776	207.896.580.149	Total
		Sin\$	1.157.813			
		JP¥	39.223.270			

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for doubtful accounts is as follows:

	2008	2007	
Saldo awal tahun	493.705.039	493.705.039	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan penyisihan	828.640.922	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	1.322.345.961	493.705.039	Balance at the end of year

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PIUTANG USAHA - BERSIH (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Perusahaan dan Anak Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama dalam bentuk transaksi penjualan dan pembelian serta transaksi sewa (Catatan 28e, 28f dan 28g) yang pada umumnya dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti dengan pihak ketiga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%) Percentage to Total Assets (%)		
	2008	2007	2008	2007	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
PT Prapat Tunggal Cipta	10.735.025.466	13.313.601.341	1,16	1,60	PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	1.912.460.918	3.032.580.061	0,21	0,37	PT Mangatur Dharma
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	240.249.268	30.997.314	0,03	0,01	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	12.887.735.652	16.377.178.716	1,40	1,98	Total

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Kewajiban (%) Percentage to Total Liabilities (%)		
	2008	2007	2008	2007	
<u>Hutang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Selamat Sempana Perkasa	11.485.779.194	5.339.443.258	3,37	1,69	PT Selamat Sempana Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	4.537.788.535	4.673.485.546	1,33	1,48	PT Hydraxle Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.712.170.098	4.634.493.205	0,79	1,47	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	641.644.528	1.266.061.688	0,19	0,40	PT Kurnia Sinar Semesta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)	59.667.316	65.843.690	0,02	0,02	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	19.437.049.671	15.979.327.387	5,70	5,06	Total

4. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Management believes that the above allowance for doubtful accounts is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

The above receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 11.

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting of sales and purchases transaction and rental transaction (Notes 28e, 28f and 28g) which normally are conducted in normal terms and conditions.

The details of accounts and transactions with related parties:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

5. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Jumlah Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) Percentage to Respective Accounts (%)		
	2008	2007	2008	2007	
<u>Penjualan Bersih</u>					
PT Prapat Tunggal Cipta	115.642.661.931	86.538.939.869	8,54	8,13	<u>Net Sales</u> PT Prapat Tunggal Cipta
PT Mangatur Dharma	18.716.899.600	12.943.953.660	1,38	1,22	PT Mangatur Dharma
PT Central Karya Megah Utama	1.226.483.241	2.116.970.789	0,09	0,20	PT Central Karya Megah Utama
Jumlah	135.586.044.772	101.599.864.318	10,01	9,55	Total
<u>Pembelian</u>					
PT Selamat Sempurna					<u>Purchases</u> PT Selamat Sempurna
Perkasa	62.506.587.100	54.274.250.652	7,76	8,36	Perkasa
PT Hydraxle Perkasa	35.671.164.926	30.873.112.817	4,43	4,76	PT Hydraxle Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada	38.615.271.254	29.509.777.449	4,79	4,55	PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta	10.791.099.256	7.532.680.094	1,34	1,16	PT Kurnia Sinar Semesta
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	313.816.494	294.508.726	0,04	0,05	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	147.897.939.030	122.484.329.738	18,36	18,88	Total
<u>Beban Sewa</u> (Catatan 28)					
PT Adrindo Intiperkasa	2.742.030.000	2.742.318.000	61,46	43,54	<u>Rent Expenses</u> (Note 28) PT Adrindo Intiperkasa
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.594.944.240	1.239.000.300	35,75	19,67	CV Auto Diesel Radiators Co.
PT Hydraxle Perkasa	-	2.180.160.000	-	34,61	PT Hydraxle Perkasa
Jumlah	4.336.974.240	6.161.478.300	97,21	97,82	Total

Sifat hubungan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- PT Adrindo Intiperkasa, merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama dan PT Kurnia Sinar Semesta memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan dan/atau merupakan perusahaan yang sepengendalian dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan.

- PT Adrindo Intiperkasa, is a major shareholder of the Company.
- CV Auto Diesel Radiators Co., PT Hydraxle Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Selamat Sempurna Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Central Karya Megah Utama and PT Kurnia Sinar Semesta have key management members that are in common with those of the Company's and Subsidiary's and/or companies under the same common control with the Company and Subsidiary.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008
Bahan baku dan bahan pembantu	220.981.530.179
Barang jadi	60.295.449.455
Barang dalam proses	7.424.215.207
Jumlah	288.701.194.841
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.331.010.278)
Bersih	286.370.184.563

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	1.119.708.990
Perubahan selama tahun berjalan	
Penambahan penyisihan	1.211.301.288
Saldo akhir tahun	2.331.010.278

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Persediaan tersebut dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 296 milyar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan lain-lain, masing-masing sebesar Rp 3.407.543.332 dan Rp 6.761.294.055.

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2007	
	185.912.103.329	<i>Raw materials and supplies</i>
	55.208.719.537	<i>Finished goods</i>
	5.087.057.195	<i>Work in-process</i>
	246.207.880.061	<i>Total</i>
	(1.119.708.990)	<i>Less allowance for decline in value of inventories</i>
	245.088.171.071	Net

Movement of allowance for decline in value of inventories as follows:

	2007	
	693.396.918	<i>Balance at beginning of year</i>
		<i>Changes during the year</i>
	426.312.072	<i>Provision during the year</i>
	1.119.708.990	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights to the borrowings as explained in Note 11.

As of December 31, 2008, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 296 billion, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

7. PURCHASE ADVANCES

As of December 31, 2008 and 2007, the Company has advances to third parties for purchasing raw materials, supplies and others, amounted to Rp 3,407,543,332 and Rp 6,761,294,055, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. INVESTASI SAHAM - BERSIH

Rincian investasi saham adalah sebagai berikut:

	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
	2008	2007
Metode Ekuitas		
PT International Steel Indonesia (ISI)	40%	40%
Metode Biaya Perolehan		
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	5% ^{*)}	5% ^{*)}
Jumlah		
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham		
Bersih		

^{*)} Merupakan investasi saham yang dimiliki oleh PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan.

ISI bergerak dalam bidang industri logam, termasuk besi dan baja, serta berdomisili di Karawang. Bagian atas rugi bersih ISI pada tahun 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 21.022.377.485 dan Rp 9.073.330.875 disajikan sebagai akun "Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi" pada laporan laba rugi konsolidasi.

Rekonsiliasi nilai tercatat investasi saham Perusahaan di ISI pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Nilai tercatat pada awal tahun	24.070.512.580	31.938.466.216
Bagian rugi bersih ISI	(21.022.377.485)	(9.073.330.875)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan (Catatan 2b)	1.339.322.164	1.205.377.239
Nilai tercatat pada akhir tahun	4.387.457.259	24.070.512.580

PJM membentuk penyisihan untuk penurunan nilai investasi saham pada DSI sebesar Rp 214.375.000, sehubungan dengan hasil keputusan rapat umum pemegang saham DSI pada tahun 2005 yang menyetujui likuidasi DSI.

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK - NET

The details of share investment is as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2008	2007
Equity Method		
PT International Steel Indonesia (ISI)	4.387.457.259	24.070.512.580
Cost Method		
PT Donaldson Systems Indonesia (DSI)	214.375.000	214.375.000
Jumlah	4.601.832.259	24.284.887.580
Dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi saham	(214.375.000)	(214.375.000)
Bersih	4.387.457.259	24.070.512.580

^{*)} Represents investment in shares of stock owned by PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary.

ISI engaged in the steel industry and domiciled in Karawang. The equity shares in net loss of ISI amounted Rp 21,022,377,485 and Rp 9,073,330,875 in 2008 and 2007, respectively, is presented as of "Equity in Net Loss of Associated Company" in the consolidated statements of income.

Reconciliation of the carrying value of the Company's share investment in ISI in 2008 and 2007 are as follows:

The carrying amount at beginning of year
Equity in net loss of ISI
Differences in foreign currency arising from translation of the financial statements (Note 2b)

The carrying amount at ending of year

PJM provided an allowance for decline in value of investment in DSI amounted to Rp 214,375,000, based on the resolution covered in the meeting of stockholders of DSI in 2005 to liquidate DSI.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of the following:

		2008				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance		<u>Carrying Value</u>
Nilai Tercatat						<u>Direct Ownership</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	50.122.774.320	210.000.000	-	50.332.774.320		
Bangunan dan prasarana	99.960.924.333	885.785.617	-	100.846.709.950		<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	588.781.912.206	98.007.507.603	-	686.789.419.809		<i>Machinery and equipment</i>
						<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan kantor	17.100.565.026	1.595.100.454	-	18.695.665.480		
Kendaraan	24.018.847.301	2.241.740.637	225.000.000	26.035.587.938		<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	779.985.023.186	102.940.134.311	225.000.000	882.700.157.497		<i>Total</i>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	-	3.832.678.864	885.785.617	2.946.893.247		<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	7.703.395.749	23.236.439.895	20.613.749.607	10.326.086.037		<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	7.703.395.749	27.069.118.759	21.499.535.224	13.272.979.284		<i>Total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	787.688.418.935	130.009.253.070	21.724.535.224	895.973.136.781		<i>Total Carrying Value</i>
Akumulasi Penyusutan						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
<u>Bangunan dan prasarana</u>						<u>Buildings and infrastructures</u>
Mesin dan peralatan	27.293.621.313	5.014.234.377	-	32.307.855.690		<i>Machinery and equipment</i>
	411.420.063.407	58.198.938.224	-	469.619.001.631		<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan kantor	12.974.981.256	1.326.697.187	-	14.301.678.443		
Kendaraan	17.323.129.943	4.045.100.074	118.398.438	21.249.831.579		<i>Transportation equipment</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	469.011.795.919	68.584.969.862	118.398.438	537.478.367.343		<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	318.676.623.016			358.494.769.438		<i>Net Book Value</i>

		2007				
	Saldo Awal Beginning Balance	Penambahan/ Reklasifikasi Additions/ Reclassifications	Pengurangan/ Reklasifikasi Disposals/ Reclassifications	Saldo Akhir Ending Balance		<u>Carrying Value</u>
Nilai Tercatat						<u>Direct Ownership</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Land</u>
Tanah	30.202.924.320	19.919.850.000	-	50.122.774.320		
Bangunan dan prasarana	70.639.881.803	29.321.042.530	-	99.960.924.333		<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	532.359.991.668	60.221.459.829	3.799.539.291	588.781.912.206		<i>Machinery and equipment</i>
						<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan kantor	16.316.029.167	784.535.859	-	17.100.565.026		
Kendaraan	21.590.556.301	5.369.093.727	2.940.802.727	24.018.847.301		<i>Transportation equipment</i>
Jumlah	671.109.383.259	115.615.981.945	6.740.342.018	779.985.023.186		<i>Total</i>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Constructions in Progress</u>
Bangunan	3.904.962.940	4.198.913.045	8.103.875.985	-		<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	3.077.101.517	13.458.286.929	8.831.992.697	7.703.395.749		<i>Machinery and equipment</i>
Jumlah	6.982.064.457	17.657.199.974	16.935.868.682	7.703.395.749		<i>Total</i>
Jumlah Nilai Tercatat	678.091.447.716	133.273.181.919	23.676.210.700	787.688.418.935		<i>Total Carrying Value</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

**9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

2007

	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Disposals/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	23.489.938.713	3.803.682.600	-	27.293.621.313	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	368.227.281.763	45.504.701.847	2.311.920.203	411.420.063.407	Machinery and equipment
					Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan kantor	11.903.451.793	1.071.529.463	-	12.974.981.256	
Kendaraan	15.435.332.414	4.715.892.488	2.828.094.959	17.323.129.943	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	419.056.004.683	55.095.806.398	5.140.015.162	469.011.795.919	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	259.035.443.033			318.676.623.016	Net Book Value

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 68.584.969.862 dan Rp 55.095.806.398, yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses in 2008 and 2007 amounted to Rp 68,584,969,862 and Rp 55,095,806,398, respectively, were charged to:

	2008	2007	
Beban pabrikasi	63.292.264.290	49.352.370.248	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	5.292.705.572	5.743.436.150	General and administrative expense (Note 23)
Jumlah	68.584.969.862	55.095.806.398	Total

Penambahan aset tetap adalah termasuk reklasifikasi aset dalam penyelesaian, sejumlah Rp 21.499.535.224 dan Rp 16.935.868.682, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, serta reklasifikasi uang muka pembelian mesin dan peralatan, sejumlah Rp 7.232.638.945 dan Rp 7.999.503.561, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

Additions to property, plant and equipment include reclassification from constructions in progress in 2008 and 2007 amounting to Rp 21,499,535,224 and Rp 16,935,868,682, respectively, and reclassification of advances for purchases of machinery and equipment in 2008 and 2007 amounting to Rp 7,232,638,945 and Rp 7,999,503,561, respectively.

Pengurangan aset tetap pada tahun 2007 adalah termasuk pelepasan mesin dan peralatan PJM dengan nilai tercatat dan akumulasi penyusutan, masing-masing sebesar Rp 3.799.539.291 dan Rp 2.311.920.203 serta penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Disposals of property, plant and equipment include the written-off of machinery and equipment of PJM with carrying value and accumulated depreciation, amounted to Rp 3,799,539,291 and Rp 2,311,920,203, respectively, and sales of property, plant and equipment with the detail are as follows:

	2008	2007	
Nilai tercatat	225.000.000	2.940.802.727	Carrying value
Akumulasi penyusutan	(118.398.438)	(2.828.094.959)	Accumulated depreciation
Nilai buku	106.601.562	112.707.768	Net book value
Harga jual	150.000.000	794.250.000	Proceeds from sales
Laba penjualan aset tetap	43.398.438	681.542.232	Gain on sale of property and equipment

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rugi penghapusan aset tetap dan laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 403 milyar dan US\$ 150.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dipandang dari sudut keuangan, masing-masing adalah sekitar 80% dan 96%.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan dan Anak Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan masih dalam proses mendaftarkan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang diperoleh pada tahun 2007 menjadi atas nama Perusahaan dan Anak Perusahaan. Selanjutnya, atas tanah yang diperoleh sebelum tahun 2007, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan HGB untuk jangka waktu yang berkisar antara 15-30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008, HGB Perusahaan dan Anak Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 7-28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. ASET TIDAK LANCAR - LAIN-LAIN

Rincian aset tidak lancar - lain-lain adalah sebagai berikut:

	2008
Pinjaman karyawan	2.813.298.508
Uang jaminan	468.002.510
Jumlah	3.281.301.018

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

Loss on written-off of machinery and equipment and gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of "Other Income (Charges)" in the consolidated statements of income (Note 25).

As of December 31, 2008, property, plant and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 403 billion and US\$ 150,000. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The percentage of completion of constructions in progress, as of December 31, 2008 and 2007, as determined based on financial perspective, is about of 80% and 96%, respectively.

Management believes that the carrying values of all the Company's and its Subsidiary's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

Property, plant and equipment are used as collateral for the borrowings as explained in Note 11.

As of December 31, 2008, the Company and Subsidiary is still in the process of registering the title of ownership of its land in the form of land building rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB) which acquired in 2007 under the Company and Subsidiary's name. The Company and Subsidiary's land building rights, which acquired before 2007, have duration of 15 to 30 years. As of December 31, 2008, the remaining terms of the Company and Subsidiary's landrights is 7 to 28 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

10. NON-CURRENT ASSETS - OTHERS

The details of non-current assets - others are as follows:

	2008	2007	
	2.813.298.508	2.374.772.974	Employees' receivables
	468.002.510	408.142.510	Deposit
Jumlah	3.281.301.018	2.782.915.484	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK

Rincian hutang bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kredit Modal Kerja Rupiah	119.180.007.534	90.845.726.212
Dolar AS (US\$ 2.497.887)	-	23.527.596.334
Letters of Credit (L/C) Impor (US\$ 87.414 pada tahun 2008 dan US\$ 364.352 pada tahun 2007)	957.187.680	3.431.832.430
PT Bank Mizuho Indonesia Pinjaman Berulang (US\$ 6.000.000 pada tahun 2008 dan US\$ 5.200.000 pada tahun 2007)	65.700.000.000	48.978.800.000
Letters of Credit (L/C) Impor (US\$ 242.307, Sin\$ 21.030 dan JP¥ 9.716.000 pada tahun 2008 dan US\$ 1.195.161, EUR 82.938 dan JP¥ 9.275.200 pada tahun 2007)	3.991.079.438	13.168.896.784
Jumlah	189.828.274.652	179.952.851.760

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 12 Juli 1986, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 26 September 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2008, dengan tingkat bunga per tahun sebesar 9,25% pada tahun 2007. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 45.053.693.996.

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat dari Bank Mandiri yang bersifat revolving dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 30.000.000.000 dan US\$ 3.000.000, yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dengan tingkat bunga per tahun, masing-masing sebesar 9,25% dan 7,5% pada tahun 2007. Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2007, masing-masing sejumlah Rp 29.786.359.690 dan Rp 23.527.596.334.

11. BANK LOANS

The details of bank loans are as follows:

	2008	2007
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Working Capital Loan Rupiah	119.180.007.534	90.845.726.212
US Dollar (US\$ 2,497,887)	-	23.527.596.334
Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 87,414 in 2008 and US\$ 364,352 in 2007)	957.187.680	3.431.832.430
PT Bank Mizuho Indonesia Revolving Loan (US\$ 6,000,000 in 2008 and US\$ 5,200,000 in 2007)	65.700.000.000	48.978.800.000
Import Letters of Credit (L/C) (US\$ 242,307, Sin\$ 21,030 and JP¥ 9,716,000 in 2008 and US\$ 1,195,161, EUR 82,938 and JP¥ 9,275,200 in 2007)	3.991.079.438	13.168.896.784
Total	189.828.274.652	179.952.851.760

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)

The Company

Based on Working Capital Loan Agreement dated July 12, 1986, which has been amended from time to time and the latest was dated September 26, 2007, the Company obtained the working capital loan in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan facility amounted to Rp 50,000,000,000, which will be matured on September 11, 2008 and bears annual interest rate of 9.25% in 2007. As of December 31, 2007 the balance of the loan facility is amounting to Rp 45,053,693,996.

Based on Loan Agreement dated June 25, 2007, the Company obtained revolving working capital loan in Rupiah and United States Dollar currency from Bank Mandiri with maximum facility amounted to Rp 30,000,000,000 and US\$ 3,000,000, respectively, which will be matured on September 11, 2008 and bears annual interest rate of 9.25% and 7.5%, respectively, in 2007. As of December 31, 2007 the balances of the loan facility amounting to Rp 29,786,359,690 and Rp 23,527,596,334, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Selanjutnya berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 19 Maret 2008, Bank Mandiri menyetujui penutupan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah maksimum US\$ 3.000.000 dan meningkatkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah semula jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 77.000.000.000, sedangkan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dengan jumlah maksimum Rp 30.000.000.000 tetap, sehingga jumlah keseluruhan fasilitas kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri adalah sebesar maksimum Rp 107.000.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 11% atau sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% pada tahun 2008, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan tanggal 11 September 2009 serta dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 100.874.878.383.

Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 4.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan belum menggunakan fasilitas tersebut.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)

The Company (continued)

Furthermore, based on the Addendum of Working Capital Loan Agreement dated March 19, 2008, Bank Mandiri agreed to terminate the working capital loan facility in United States Dollar currency with maximum amount of US\$ 3,000,000 and increased the working capital loan facility in Rupiah currency from maximum amount of Rp 50,000,000,000 to Rp 77,000,000,000, while the working capital loan facility in Rupiah currency with maximum amount of Rp 30,000,000,000 still same. And accordingly, the total maximum amount of working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri is amounted to Rp 107,000,000,000.

The loan facility bears annual interest rate of 11% or 1.75% above the monthly interest rate of Certificates of Bank Indonesia (SBI) in 2008, and matured on September 11, 2009 and will be collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipments through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2008, the balances of the loan facility amounting to Rp 100,874,878,383.

The Company obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to US\$ 4,000,000. The loan facility matured on September 11, 2008 and was extended until September 11, 2009. It was collateralized by the Company's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2008 those loan facility have not been used.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(lanjutan)

Anak Perusahaan - PT Panata Jaya Mandiri
(PJM)

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja pada tanggal 25 Januari 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 11 September 2008, PJM memperoleh fasilitas pinjaman kredit modal kerja dalam mata uang Rupiah dari Bank Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp 20.000.000.000 yang akan jatuh tempo terakhir pada tanggal 11 September 2009 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 11% atau sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) 1 (satu) bulan ditambah 1,75% pada tahun 2008 dan sebesar 9,25% pada tahun 2007. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 18.305.129.151 dan Rp 16.005.672.526.

PJM memiliki fasilitas Pinjaman Letters of Credit (L/C) impor dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.500.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 11 September 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 11 September 2009, dan dijamin dengan piutang usaha, persediaan dan sertifikat Hak Guna Bangunan beserta bangunan pabrik, prasarana, mesin dan peralatan milik PJM dengan penyerahan hak secara fidusia (Catatan 4, 6 dan 9). Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 957.187.680 dan Rp 3.431.832.430.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri, Perusahaan dan PJM tidak boleh melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, melakukan merger dan akuisisi.

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
(continued)

Subsidiary - PT Panata Jaya Mandiri (PJM)

Based on Working Capital Loan Agreement dated January 25, 2005, which has been amended from time to time and the latest was dated September 11, 2008, PJM obtained the working capital loan facility in Rupiah currency from Bank Mandiri with the maximum loan amounted to Rp 20,000,000,000, which will be matured on September 11, 2009 and bears annual interest rate of 11% or 1.75% above the monthly interest rate of Certificates of Bank Indonesia (SBI) in 2008 and 9.25% in 2007. This facility collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2008 and 2007 the balances of the loan facility amounting to Rp 18,305,129,151 and Rp 16,005,672,526, respectively.

PJM obtained the Import Letters of Credit (L/C) loan facility with the maximum facility amounted to Rp US\$ 2,500,000. The loan facility matured on September 11, 2008 and was extended until September 11, 2009. It was collateralized by the PJM's trade receivables, inventories, landrights, building, machineries and equipment through fiduciary transfer of proprietary right (Notes 4, 6 and 9). As of December 31, 2008 and 2007, the balances of the facility are amounting to Rp 957,187,680 and Rp 3,431,832,430, respectively.

Based on those loan agreements, without prior written approval from Bank Mandiri, the Company and PJM shall not, among others, change the Articles of Association, change the managements, enter into merger and acquisition.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Berdasarkan perjanjian pinjaman berulang (revolving loan) pada tanggal 18 Mei 2005, yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir pada tanggal 29 Agustus 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari Bank Mizuho dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 6.500.000 atau jumlah ekuivalennya dalam rupiah dan memiliki tingkat bunga per tahun sebesar 1,5% di atas SIBOR, yaitu sebesar 2,75% dan 6,14%, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 April 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009.

Pinjaman Letters of Credit (L/C) dari Bank Mizuho merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dengan fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000 pada awal perjanjian dan terakhir telah diubah pada tanggal 24 Oktober 2007 menjadi maksimum sebesar US\$ 5.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2008 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mizuho untuk melakukan hal-hal sebagai berikut, antara lain melakukan merger, akuisisi atas sebagian besar saham atau aset perusahaan lain dan lain-lain.

12. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban yang timbul terutama atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007
Hubungan istimewa (Catatan 5)		
PT Selamat Sempana Perkasa	11.485.779.194	5.339.443.258
PT Hydraxle Perkasa	4.537.788.535	4.673.485.546
PT Dinamikajaya Bumipersada	2.712.170.098	4.634.493.205
PT Kurnia Sinar Semesta	641.644.528	1.266.061.688
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	59.667.316	65.843.690
Jumlah - Hubungan Istimewa	19.437.049.671	15.979.327.387

11. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mizuho Indonesia (Bank Mizuho)

Based on the revolving loan agreement on May 18, 2005 which has been amended from time to time, and the latest was dated August 29, 2008, the Company obtained the revolving loan agreement with Bank Mizuho with maximum loan amounted to US\$ 6,500,000 or its equivalent amount in Rupiah and bears interest rates of 1.5% above SIBOR which is 2.75% and 6.14% in 2008 and 2007, respectively. This loan facility will be matured on April 25, 2008 and has been extended until April 24, 2009.

The Import Letters of Credit (L/C) loan from Bank Mizuho represents loan facility obtained by the Company with the maximum facility amounted to US\$ 2,000,000 which has been amended on October 24, 2007 to become maximum amounted to US\$ 5,000,000 and will be matured on August 29, 2008 and has been extended until April 24, 2009.

Based on those agreements, the Company have to obtain written approval from Bank Mizuho before, among other, enter into merger, acquire a substantial part of the capital stock or assets of any other company.

12. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

Related parties (Note 5)
PT Selamat Sempana Perkasa
PT Hydraxle Perkasa
PT Dinamikajaya Bumipersada
PT Kurnia Sinar Semesta
Others (each below Rp 1 billion)
Total - Related Parties

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. HUTANG USAHA (lanjutan)	2008	2007	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Impor (Catatan 29)			<i>Import (Note 29)</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.902.730 pada tahun 2008 dan US\$ 2.247.618 pada tahun 2007)	20.834.890.997	21.170.313.987	<i>United States Dollar (US\$ 1,902,730 in 2008 and US\$ 2,247,618 in 2007)</i>
Dolar Singapura (Sin\$ 551.175 pada tahun 2008 dan Sin\$ 181.495 pada tahun 2007)	4.192.988.339	1.180.148.271	<i>Singaporean Dollar (Sin\$ 551,175 in 2008 and Sin\$ 181,495 in 2007)</i>
Yen Jepang (JP¥ 9.548.377 pada tahun 2008 dan JP¥ 1.980.902 pada tahun 2007)	1.157.540.236	164.548.406	<i>Japanese Yen (JP¥ 9,548,377 in 2008 and JP¥ 1,980,902 in 2007)</i>
Poundsterling Inggris (GBP 15.853 pada tahun 2008 dan GBP 19.746 pada tahun 2007)	250.515.429	371.306.514	<i>Poundsterling (GBP 15,853 in 2008 and GBP 19,746 in 2007)</i>
Euro Eropa (EUR 448 pada tahun 2008 dan EUR 166.098 pada tahun 2007)	6.911.811	2.285.472.925	<i>Euro Europe (EUR 448 in 2008 and EUR 166,098 in 2007)</i>
	26.442.846.812	25.171.790.103	
Lokal Rupiah	24.896.714.822	27.527.934.962	<i>Local Rupiah</i>
Jumlah - Pihak Ketiga	51.339.561.634	52.699.725.065	<i>Total - Third Parties</i>
Jumlah	70.776.611.305	68.679.052.452	Total
Pemasok utama Perusahaan dan Anak Perusahaan antara lain adalah Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Swedia; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.			<i>The main suppliers of the Company and Subsidiary, among others, are Daewoo International Corporation, Korea; Luvata (Outokumpu Copper Strip B.V.), Sweden; Ahlstrom Korea Co. Ltd., Korea; Ahnjin Trading Corporation, Korea; Sapa Heat Transfer Ltd., Shanghai.</i>
Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal terjadinya hutang:			<i>The details of aging of accounts payable based on recognition date:</i>
	2008	2007	
Sampai dengan 1 bulan	58.531.080.764	55.321.617.589	<i>Up to 1 month</i>
> 1 bulan - 3 bulan	8.778.448.641	9.186.115.381	<i>> 1 month - 3 months</i>
> 3 bulan - 6 bulan	3.467.081.900	4.171.319.482	<i>> 3 months - 6 months</i>
> 6 bulan - 1 tahun	-	-	<i>> 6 months - 1 year</i>
Jumlah	70.776.611.305	68.679.052.452	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN

a. Hutang pajak dan pajak dibayar di muka

Hutang Pajak

Hutang pajak terdiri dari:

	2008
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	3.780.994.221
Pasal 23/26	853.059.020
Pasal 25	2.096.230.863
Pasal 29	5.150.584.332
Jumlah	11.880.868.436

Pajak Dibayar di Muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing adalah sebesar Rp 6.341.202.450 dan Rp 5.507.211.763.

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2008
Pajak Kini	
Perusahaan	31.987.689.200
Anak Perusahaan	14.509.435.100
	46.497.124.300
Pajak tangguhan	
Perusahaan	(3.573.863.297)
Anak Perusahaan	(805.205.361)
	(4.379.068.658)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	42.118.055.642

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes Payable

Taxes payable consists of:

	2007
	2.892.277.109
	298.634.506
	1.762.803.414
	5.352.955.953
Total	10.306.670.982

*Income taxes:
Article 21
Article 23/26
Article 25
Article 29*

Prepaid Taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company and Subsidiary as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 6,341,202,450 and Rp 5,507,211,763, respectively.

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of income consist of:

	2007
	26.222.366.000
	11.496.115.400
	37.718.481.400
	3.844.763.511
	491.389.498
	4.336.153.009
Income tax expense per consolidated statements of income	42.054.634.409

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2008	2007	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	143.623.514.982	130.617.427.909	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba Anak Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan - bersih	(47.149.365.854)	(39.446.932.532)	<i>Income of Subsidiary before income tax expense - net</i>
Bagian atas rugi bersih Perusahaan Asosiasi	21.022.377.485	9.073.330.875	<i>Equity in net loss of an Associated Company</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	117.496.526.613	100.243.826.252	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	1.491.561.914	1.701.041.184	<i>Estimated liabilities for employees' benefits - net</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.155.724.341	326.488.567	<i>Allowance for declining in value of inventories</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	828.640.922	-	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Rugi penjualan aset tetap	(23.918.762)	(345.769.952)	<i>Loss on sale of property, plant and equipment</i>
Penyusutan dan amortisasi	(14.154.631.954)	(14.497.638.168)	<i>Depreciation and amortization</i>
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Kesejahteraan karyawan	307.954.300	143.208.451	<i>Employees' benefits in kind</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(417.893.030)	(104.936.244)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan	106.683.964.344	87.466.220.090	<i>Estimated taxable income of the Company - current</i>

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2008 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran penghasilan kena pajak pada tahun 2007 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2007 yang telah dilaporkan kepada KPP.

The Company will submit its 2008 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable income in 2007 conforms with the related amount reflected in the Company's 2007 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2008	2007	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable income (rounded off)</i>
Perusahaan	106.683.964.000	87.466.220.000	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	48.423.117.000	38.378.718.000	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan	31.987.689.200	26.222.366.000	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	14.509.435.100	11.496.115.400	<i>Subsidiary</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi - tahun berjalan	46.497.124.300	37.718.481.400	<i>Income tax expense per consolidated statements of income - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23, 25 dan fiskal) Perusahaan	28.417.135.080	22.148.354.095	<i>Prepayments of income taxes (Articles 22, 23, 25 and exit tax) Company</i>
Anak Perusahaan	12.929.404.888	10.217.171.352	
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	41.346.539.968	32.365.525.447	<i>Total prepayments of income taxes</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	3.570.554.120	4.074.011.905	<i>Estimated income tax payable Article 29 - Company</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan Pasal 29 - Anak Perusahaan	1.580.030.212	1.278.944.048	<i>Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiary</i>
Jumlah	5.150.584.332	5.352.955.953	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax expense, and income tax expense as shown in the consolidated statements of income for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	143.623.514.982	130.617.427.909	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi (dibulatkan)	143.623.514.000	130.617.427.000	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income (rounded off)</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	43.052.054.308	39.150.228.234	<i>Income tax expense computed using the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Kesejahteraan karyawan Sumbangan dan representasi	134.677.606	191.024.295	<i>Employees' benefits in kind</i>
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	46.047.345	20.510.670	<i>Donations and representation</i>
	(130.402.191)	(29.128.053)	<i>Income already subjected to final tax and others</i>

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2008
Pengaruh pajak atas bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi	6.306.713.245
Dampak perubahan tarif pajak	(7.291.034.671)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	42.118.055.642

c. Kewajiban pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.951.696.749	4.556.339.872
Penyisihan penurunan nilai persediaan	582.752.570	260.930.460
Penyisihan piutang ragu-ragu	496.626.001	347.358.924
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	64.312.500
Lain-lain	16.282.276	19.538.729
Jumlah	6.100.951.346	5.248.480.485
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(23.824.631.340)	(27.110.532.726)
Amortisasi	(452.435.555)	(689.608.280)
Lain-lain	(17.618.448)	(21.142.135)
Jumlah	(24.294.685.343)	(27.821.283.141)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(18.193.733.997)	(22.572.802.656)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment).

13. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2007
	2.721.999.263
	-
Income tax expense per consolidated statements of income	42.054.634.409

*Tax effect of equity in net loss of an Associated Company
Impact of changes in tax rates*

Income tax expense per consolidated statements of income

c. Deferred tax liabilities - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2008	2007
Aset pajak tangguhan		
Estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan - bersih	4.951.696.749	4.556.339.872
Penyisihan penurunan nilai persediaan	582.752.570	260.930.460
Penyisihan piutang ragu-ragu	496.626.001	347.358.924
Penyisihan penurunan nilai investasi saham	53.593.750	64.312.500
Lain-lain	16.282.276	19.538.729
Jumlah	6.100.951.346	5.248.480.485
Kewajiban pajak tangguhan		
Aset tetap	(23.824.631.340)	(27.110.532.726)
Amortisasi	(452.435.555)	(689.608.280)
Lain-lain	(17.618.448)	(21.142.135)
Jumlah	(24.294.685.343)	(27.821.283.141)
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(18.193.733.997)	(22.572.802.656)

Deferred tax assets

*Estimated liabilities for employees' benefits - net
Allowance for declining in value of inventories
Allowance for doubtful accounts
Allowance for declining in value of investment in shares of stock
Others*

Total

*Deferred tax liabilities
Property, plant and equipment
Amortization
Others*

Total

Deferred tax liabilities - net

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiary submit tax return on the basis of self assessment.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

Untuk tahun pajak sebelum tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menetapkan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

e. Perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan

Di bulan September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Salah satu dari perubahan tersebut sehubungan dengan tarif pajak penghasilan badan. Sebelumnya, tarif pajak penghasilan badan bersifat progresif sebesar 10% dan 15% atas Rp 50 juta penghasilan kena pajak pertama dan kedua, dan berikutnya 30% atas penghasilan kena pajak lebih dari Rp 100 juta. Sesuai dengan perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan, tarif pajak penghasilan badan ditetapkan pada tarif tetap sebesar 28% dimulai sejak 1 Januari 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% sejak 1 Januari 2010. Perhitungan pajak penghasilan tangguhan telah menggunakan tarif pajak baru tersebut.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Beban penjualan	14.295.852.171	8.109.418.151
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.682.556.740	5.324.955.958
Listrik, gas dan air	1.576.545.226	1.308.583.340
Bunga pinjaman	400.224.106	124.587.037
Lain-lain	5.144.192.382	2.644.234.901
Jumlah	<u>28.099.370.625</u>	<u>17.511.779.387</u>

13. TAXATION (continued)

d. Administration (lanjutan)

For the fiscal year before 2008, the Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

e. Amendment of Income Tax Law

In September 2008, the Indonesian House of Representatives approved the amendments to the Income Tax Law which will become effective as of January 1, 2009. One of the amendments relates to the corporate income tax rate. Previously, the corporate income tax rate was progressive tax rates of 10% and 15% for the first and second brackets of taxable income of Rp 50 million, and 30% for the next bracket of taxable income over Rp 100 million. Under the amendment, the corporate income tax will be set at a flat rate of 28% starting on January 1, 2009 and further reduced to 25% starting on January 1, 2010. Calculation of deferred income tax has applied these new tax rates.

14. ACCRUED EXPENSES

The details of account are as follows:

Selling expenses
Salaries, wages and employees' benefit
Electricity, gas and water
Loan interest
Others
Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF

Perusahaan memiliki perjanjian kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan jangka waktu perjanjian yang telah diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 11 September 2009 dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 12.000.000 serta dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Pada tanggal 30 Agustus 2004, Perusahaan menandatangani kontrak valuta berjangka (forward) dengan PT Bank Mizuho Indonesia dengan nilai kontrak keseluruhan maksimal sebesar US\$ 30.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah sampai dengan tanggal 30 Agustus 2005 dan terakhir telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2009, dengan jangka waktu maksimal setiap kontrak forward adalah selama 3 (tiga) bulan.

Rincian saldo transaksi instrumen derivatif Perusahaan tersebut pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

15. DERIVATIVE TRANSACTION

The Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (forward), with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which was extended until September 11, 2009, with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 12,000,000 with maximal forward contract period is 3 (three) months.

On August 30, 2004, the Company signed the derivative instruments agreement in the form of foreign exchange contracts (forward), with PT Bank Mizuho Indonesia with the total amount of the outstanding forward contracts not exceeding US\$ 30,000,000. This agreement is valid until August 30, 2005 and has been extended until April 24, 2009 with maximal forward contract period is 3 (three) months.

The details of the Company's outstanding swap contracts as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

2008			
Nilai Nosional Notional Amount			
Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo:			Maturity date:
20 Januari 2009	1.000.000	9.938.000.000	(1.053.625.000)
2007			
Nilai Nosional Notional Amount			
Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)	
<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>			<u>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</u>
Jatuh tempo:			Maturity date:
24 Januari 2008	1.000.000	9.190.000.000	(210.040.000)
19 Februari 2008	1.000.000	9.354.000.000	(61.186.441)
29 Februari 2008	1.000.000	9.410.000.000	(12.644.068)
06 Maret 2008	1.000.000	9.314.000.000	(113.118.644)
10 Maret 2008	1.000.000	9.314.000.000	(116.101.695)
18 Maret 2008	1.000.000	9.377.000.000	(59.067.797)
	6.000.000	55.959.000.000	(572.158.645)

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

15. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

		2007				
		Nilai Nosional Notional Amount				
		Hutang/ Payables (Dolar AS/US\$)	Piutang/ Receivables (Rupiah)	Nilai Wajar Piutang (Hutang)/ Fair Value Receivables (Payables)		
<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>					<u>PT Bank Mizuho Indonesia</u>	
Jatuh tempo:					Maturity date:	
	09 Januari 2008	1.000.000	9.142.000.000	(250.958.333)	January 09, 2008	
	11 Januari 2008	1.000.000	9.143.000.000	(250.000.000)	January 11, 2008	
	14 Februari 2008	1.000.000	9.243.000.000	(168.821.429)	February 14, 2008	
	21 Februari 2008	1.000.000	9.369.000.000	(47.946.429)	February 21, 2008	
	14 Maret 2008	1.000.000	9.346.000.000	(85.387.097)	March 14, 2008	
	28 Maret 2008	1.000.000	9.450.000.000	10.483.871	March 28, 2008	
		6.000.000	55.693.000.000	(792.629.417)		
Jumlah		12.000.000	111.652.000.000	(1.364.788.062)	Total	

Nilai nosional merupakan nilai yang digunakan untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak valuta berjangka pertukaran mata uang asing. Nilai nosional merupakan nilai nominal dari setiap transaksi dan menyatakan volume dari transaksi tersebut, akan tetapi bukan merupakan suatu alat ukur. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan mencatat hutang atas instrumen derivatif tersebut sebesar nilai wajarnya yang disajikan sebagai "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Notional amount is used to calculate the payment to be exchanged under swap contracts. A notional amount represents the fair value of each transaction and accordingly, expresses the volume of these transactions, but is not a measure of exposure. As of December 31, 2008 and 2007, the derivative instruments payable is stated at its fair value and presented as "Other Payables" in the consolidated balance sheets.

Selanjutnya, pada tanggal 4 April 2008, 15 Mei 2008 dan 8 Agustus 2008, Perusahaan juga mengadakan perjanjian kontrak opsi valuta asing dengan Citibank N.A., Jakarta, dimana sesuai kontrak, Perusahaan wajib menyerahkan US\$ 150.000 setiap minggu sebanyak 25 sampai 26 kali untuk masing-masing kontrak dan menerima Rupiah sesuai dengan strike price yang telah disepakati. Jangka waktu rata-rata masing-masing opsi adalah 1 (satu) minggu, dengan tanggal jatuh tempo terakhir pada tanggal 4 Februari 2009. Di dalam kontrak tersebut, terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika strike price yang telah disepakati terlampaui, maka Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah dua kali lipat. Pada tanggal 31 Desember 2008, nilai kontrak yang belum jatuh tempo adalah sebesar US\$ 900.000 (base amount), dimana nilai wajar kontrak tersebut adalah sebesar Rp 3.772.099.472 dan disajikan sebagai bagian dari "Hutang Lain-lain" pada neraca konsolidasi.

Furthermore, on April 4, 2008, May 15, 2008 and August 8, 2008, the Company entered into foreign exchange options contracts with Citibank N.A., Jakarta, which in accordance to the contract, the Company has obligation to deliver US\$ 150,000 every week totalling 25 to 26 times for each contract and will receive Rupiah in accordance with a predetermined strike price. The average period of each option is 1 (one) week, which lastly will be matured on February 4, 2009. These contracts, incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate is above a predetermined strike price, the Company's obligation to deliver United States Dollars is doubled. As of December 31, 2008, total contracts that have not matured is amounted to US\$ 90,000 (base amount), in which the total fair value is amounted to Rp 3,772,099,472 and is presented as part of "Other Payables" in the consolidated balance sheets.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. TRANSAKSI DERIVATIF (lanjutan)

Beban yang timbul dari transaksi derivatif adalah sebesar Rp 42.848.191.043 dan Rp 2.345.288.062, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, yang disajikan pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 24).

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat estimasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, dalam laporannya yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tahun 2008 dan 2007 tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	12% per tahun/per year (2007 : 10%)	:
Tabel mortalitas	:	TMI-2 MALE	:
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:

Analisis kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Kewajiban Atas Imbalan Kerja Karyawan" di neraca konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
a. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	31.720.707.212	24.865.858.006
Biaya jasa lampau yang belum diakui	(5.953.004.013)	(7.313.511.584)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(8.083.071.952)	(2.364.546.844)
Nilai bersih kewajiban yang diakui dalam neraca konsolidasi	<u>17.684.631.247</u>	<u>15.187.799.578</u>

15. DERIVATIVE TRANSACTION (continued)

Expenses incurred from the derivative transaction in 2008 and 2007 amounted to Rp 42,848,191,043 and Rp 2,345,288,062, respectively, and are presented in "Other Income (Charges)", as part of "Financing Charges" in the consolidated statements of income (Note 24).

16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiary records the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2008 and 2007, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, in which applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumption used for years 2008 and 2007 actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	12% per tahun/per year (2007 : 10%)	:
Mortality table	:	TMI-2 MALE	:
Retirement age	:	55 tahun/year	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated balance sheets as of December 31, 2008 and 2007, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits
Present value of employees' benefits obligation
Unrecognized past service cost
Unrecognized actuarial gain (loss)
Net liabilities recognized in consolidated balance sheets

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. ESTIMASI KEWAJIBAN ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	2008	2007	16. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)
b. Beban imbalan kerja karyawan			b. Employees' benefits expense
Biaya jasa kini	1.797.620.183	2.102.369.958	Current service costs
Biaya bunga	2.486.585.800	1.787.617.751	Interest costs
Amortisasi keuntungan (kerugian) aktuarial	807.733.263	(62.932.685)	Amortization of actuarial gain (loss)
Amortisasi atas biaya jasa lampau	338.481.038	338.481.038	Amortization of past service costs
Beban yang diakui pada tahun berjalan	5.430.420.284	4.165.536.062	Employees' benefits recognized in the current year
c. Mutasi nilai bersih atas kewajiban imbalan kerja karyawan			c. The change in liabilities of employees' benefits
Saldo awal kewajiban bersih	15.187.799.578	12.798.468.945	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	5.430.420.284	4.165.536.062	Employees' benefits expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(2.933.588.615)	(1.776.205.429)	Payment of employees' benefits for current year
Saldo akhir kewajiban bersih	17.684.631.247	15.187.799.578	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi kewajiban tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

17. HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, hak pemegang saham minoritas atas ekuitas PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, masing-masing adalah sebesar Rp 41.322.511.759 dan Rp 31.288.970.925. Hak pemegang saham minoritas atas laba bersih PJM adalah sebesar Rp 10.033.540.834 dan Rp 8.237.828.290, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

17. MINORITY INTERESTS

As of December 31, 2008 and 2007 minority interests in equity of PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, amounted to Rp 41,322,511,759 and Rp 31,288,970,925, respectively. Minority interests in net earnings of PJM in 2008 and 2007 amounted to Rp 10,033,540,834 and Rp 8,237,828,290, respectively.

18. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	1.006.845.804	69,94%	100.684.580.400	PT Adrindo Intiperkasa
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	432.823.056	30,06%	43.282.305.600	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.439.668.860	100,00%	143.966.886.000	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

18. CAPITAL STOCK (continued)

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

2008				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300	<u>Commissioners</u> Johan Kurniawan
Suryadi	227.040	0,01577	22.704.000	Suryadi
<u>Direksi</u>				
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	<u>Directors</u> Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.500.000	2,04908	2.950.000.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	87.003.806	6,04331	8.700.380.600	Total
2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Amount	Shareholders
<u>Komisaris</u>				
Johan Kurniawan	4.974.353	0,34552 %	497.435.300	<u>Commissioners</u> Johan Kurniawan
Darsuki Gani	100	0,00001	10.000	Darsuki Gani
<u>Direksi</u>				
Djojo Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	<u>Directors</u> Djojo Hartono
Surja Hartono	32.500.000	2,25746	3.250.000.000	Surja Hartono
Ang Andri Pribadi	29.193.500	2,02779	2.919.350.000	Ang Andri Pribadi
Eddy Hartono	19.802.413	1,37548	1.980.241.300	Eddy Hartono
Jumlah	118.970.366	8,26372	11.897.036.600	Total

19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 23 Mei 2008, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 57.586.754.400 atau Rp 40 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham pada tahun 2007, dan sedangkan sejumlah Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2008.

19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

During the Shareholders' Annual General Meeting (AGM) held on May 23, 2008, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 57,586,754,400 or Rp 40 per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 28,793,377,200 or Rp 20 per share in 2007, and Rp 28,793,377,200 or Rp 20 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of June 19, 2008.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**19. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM
(lanjutan)**

Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 25.793.377.200 dari laba bersih Perusahaan tahun 2007, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2007, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 28.793.377.200 atau Rp 20 per saham, yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 8 November 2007.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 28 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 41.075.064.900 atau Rp 30 per saham. Dari jumlah tersebut telah dibayarkan sebagai dividen tunai interim sejumlah Rp 19.480.032.000 atau Rp 15 per saham pada tahun 2006, dan sedangkan sejumlah Rp 21.595.032.900 atau Rp 15 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai final yang dibayarkan kepada pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 25 Juli 2007. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 100.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2006, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008
Ekspor	1.027.343.265.223
Lokal	326.242.820.520
Jumlah	1.353.586.085.743

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 10,01% dan 9,55%, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, dilakukan kepada pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Penjualan kepada pihak ketiga yang nilai penjualannya melebihi 10% dari penjualan bersih konsolidasi dilakukan dengan Cooling System and Flexible, Inc., Amerika Serikat dengan nilai penjualan sebesar Rp 176.049.015.106 dan Rp 154.050.629.175, atau sekitar 13,01% dan 14,48% dari penjualan bersih konsolidasi, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

**19. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE
(continued)**

On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 25,793,377,200 for 2007, in accordance with the existing regulations.

In the Board of Directors Meeting held on October 5, 2007, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 28,793,377,200 or Rp 20 per share, payable to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of November 8, 2007.

During the AGM held on June 28, 2007, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 41,075,064,900 or Rp 30 per share, which has been paid as interim cash dividends amounted to Rp 19,480,032,000 or Rp 15 per share in 2006, and Rp 21,595,032,900 or Rp 15 per share as final cash dividends to shareholders who were registered at the Company's Share Registrar as of July 25, 2007. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 100,000,000 for 2006, in accordance with the existing regulations.

20. NET SALES

This account consists of:

	2008	2007	
Ekspor	1.027.343.265.223	828.715.870.190	<i>Export</i>
Lokal	326.242.820.520	235.339.224.421	<i>Local</i>
Jumlah	1.353.586.085.743	1.064.055.094.611	<i>Total</i>

A portion of local sales approximately 10.01% and 9.55%, in 2008 and 2007, respectively, were made to related parties (Note 5).

Sales to third party customers which amount exceeding 10% of the consolidated net sales was made to Cooling System and Flexible, Inc., USA, with total sales amounted to Rp 176,049,015,106 and Rp 154,050,629,175, or approximately 13.01% and 14.48% of total consolidated net sales in 2008 and 2007, respectively.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2008
Bahan baku yang digunakan	750.871.959.373
Upah buruh langsung (Catatan 16)	113.505.753.300
Beban pabrikasi	146.819.004.135
Jumlah Beban Produksi	1.011.196.716.808
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	5.087.057.195
Akhir tahun	(7.424.215.207)
Beban Pokok Produksi	1.008.859.558.796
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	55.208.719.537
Pembelian	21.059.244.582
Akhir tahun	(60.295.449.455)
Beban Pokok Penjualan	1.024.832.073.460

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 18,36% dan 18,88%, masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, dilakukan dengan pihak hubungan istimewa (Catatan 5).

Pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi adalah pembelian dari Daewoo International Corporation, Korea, yaitu sejumlah Rp 147.203.998.670 dan Rp 135.223.710.054 atau sekitar 10,88% dan 12,71% dari jumlah penjualan bersih konsolidasi pada tahun 2008 dan 2007.

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2008
Iklan, komisi dan promosi penjualan	39.111.137.696
Pengangkutan	15.342.934.972
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.350.110.029
Royalti (Catatan 28)	6.149.192.665
Lain-lain	3.126.292.181
Jumlah	70.079.667.543

21. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2007	
	588.879.782.753	Raw materials used
	98.773.727.407	Direct labor (Note 16)
	132.291.127.691	Manufacturing overhead
	819.944.637.851	Total Manufacturing Cost
		Work in-process inventory
	4.273.841.568	Beginning balance
	(5.087.057.195)	Ending balance
	819.131.422.224	Cost of Goods Manufactured
		Finished goods inventory
	36.149.027.048	Beginning balance
	20.204.349.164	Purchases
	(55.208.719.537)	Ending balance
	820.276.078.899	Cost of Goods Sold

A portion of purchases approximately to 18.36% and 18.88%, in 2008 and 2007, respectively were made from related parties (Note 5).

Purchases from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total consolidated net sales was made from Daewoo International Corporation, Korea, which amounting to Rp 147,203,998,670 and Rp 135,223,710,054 or approximately 10.88% and 12.71% of total consolidated net sales in 2008 and 2007.

22. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	29.987.380.960	Advertising, commissions and sales promotions
	11.765.652.519	Freight
	6.067.858.752	Salaries, wages and employees' benefits
	4.653.089.169	Royalty (Note 28)
	2.953.437.846	Others
	55.427.419.246	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2008	2007	23. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 16)	27.862.829.784	20.800.762.089	Salaries, wages and employees' benefits (Note 16)
Penyusutan (Catatan 9)	5.292.705.572	5.743.436.150	Depreciation (Note 9)
Beban kantor	3.504.116.025	2.167.791.742	Office expenses
Pajak dan perijinan	1.352.598.813	3.422.082.521	Taxes and license fees
Perjalanan dinas	1.238.289.796	1.350.961.002	Business travel
Sewa	981.504.000	865.856.100	Rental
Komunikasi	956.767.133	1.047.706.685	Communication
Jasa profesional	704.462.425	972.972.027	Professional fees
Asuransi	674.459.917	613.540.341	Insurance
Lain-lain	3.159.251.059	1.382.859.429	Others
Jumlah	45.726.984.524	38.367.968.086	Total
24. PENGHASILAN BUNGA DAN BEBAN KEUANGAN			24. INTEREST INCOME AND FINANCING CHARGES
<u>Penghasilan bunga</u>			<u>Interest income</u>
Penghasilan bunga terdiri dari:			<i>Interest income consist of:</i>
Jasa giro dan lain-lain	1.480.200.217	472.102.945	Current accounts and others
Bunga deposito	42.571.033	77.647.548	Interest on time deposit
Jumlah	1.522.771.250	549.750.493	Total
<u>Beban keuangan</u>			<u>Financing charges</u>
Beban keuangan terdiri dari:			<i>Financing charges consist of:</i>
Beban transaksi derivatif (Catatan 15)	42.848.191.043	2.345.288.062	Derivative transaction expenses (Note 15)
Bunga pinjaman bank	14.252.559.255	8.653.164.290	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	2.075.876.100	2.225.437.850	Provision and administrative charges on bank
Jumlah	59.176.626.398	13.223.890.202	Total
25. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH			25. OTHER INCOME (CHARGES) - NET
Akun ini terdiri dari:			<i>This account consists of:</i>
Denda atas keterlambatan pembayaran piutang dan lain-lain	1.072.790.013	701.846.984	Charges on receivables late payments and others
Laba penjualan aset tetap (Catatan 9)	43.398.438	681.542.232	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)
Rugi pelepasan aset tetap (Catatan 9)	-	(1.487.619.088)	Loss on write-off property, plant and equipment (Note 9)
Jumlah	1.116.188.451	(104.229.872)	Total

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Untuk tujuan dan keperluan manajemen, kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dikelompokkan dalam 3 (tiga) segmen usaha: penyaring, radiator dan usaha lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antara segmen didasarkan pada harga pokok segmen (at cost).

Aktivitas utama dari masing-masing segmen:

- Penyaring - Memproduksi dan menjual produk penyaring (filter).
Radiator - Memproduksi dan menjual produk radiator.
Lain-lain - Memproduksi dan menjual produk komponen automotif lainnya seperti tangki bahan bakar, knalpot dan pipa rem.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

2008	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2008
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pihak eksternal	1.025.430.433.669	289.565.305.623	38.590.346.451	-	1.353.586.085.743	External parties
Jumlah penjualan bersih	<u>1.025.430.433.669</u>	<u>289.565.305.623</u>	<u>38.590.346.451</u>	<u>-</u>	<u>1.353.586.085.743</u>	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	<u>251.003.146.227</u>	<u>66.762.253.822</u>	<u>10.988.612.234</u>	<u>-</u>	<u>328.754.012.283</u>	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					(115.806.652.067)	Unallocated operating expenses
Laba usaha					212.947.360.216	Income from operations
Beban keuangan					(59.176.626.398)	Financing charges
Lain-lain - bersih					10.875.158.649	Others - net
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(21.022.377.485)	Equity in net loss of Associated Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan					143.623.514.982	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(42.118.055.642)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					101.505.459.340	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(10.033.540.834)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					<u>91.471.918.506</u>	Net income
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	188.739.451.047	79.685.752.572	17.944.980.944	-	286.370.184.563	Inventories - net
Aset tetap - bersih	<u>282.281.340.065</u>	<u>69.133.004.339</u>	<u>7.080.425.034</u>	<u>-</u>	<u>358.494.769.438</u>	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	<u>471.020.791.112</u>	<u>148.818.756.911</u>	<u>25.025.405.978</u>	<u>-</u>	<u>644.864.954.001</u>	Total segment assets

26. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

For management purposes, the Company and Subsidiary classify its business into 3 (three) business segments: filter, radiator and others. The segments are used as a basis for business segment information reporting. The amount charged inter segments is at cost.

Main activities of each segment are as follows:

- Filter - Produce and sell filters.
Radiator - Produce and sell radiators.
Others - Produce and sell other automotive components, such as fuel tank, muffler and brake pipe.

Business segment information of the Company and Subsidiary are as follow:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen Usaha (lanjutan)

Business Segment (continued)

2008	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2008
Aset tidak dapat dialokasi					284.888.229.772	Unallocated assets
Jumlah aset					929.753.183.773	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					341.289.214.734	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					341.289.214.734	Total liabilities
Penambahan aset tetap	81.661.023.798	18.298.421.433	1.317.633.673	-	101.277.078.904	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	47.324.208.448	20.042.047.761	1.218.713.653	-	68.584.969.862	Depreciation expenses
2007	Penyaring/ Filter	Radiator/ Radiator	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	2007
PENJUALAN BERSIH						NET SALES
Pinak eksternal	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611	External parties
Jumlah penjualan bersih	796.184.307.372	242.984.673.789	24.886.113.450	-	1.064.055.094.611	Total net sales
HASIL						MARGIN
Hasil segmen (laba kotor)	187.146.650.439	49.821.122.770	6.811.242.503	-	243.779.015.712	Segment margin (gross profit)
Beban usaha tidak dapat dialokasikan					93.795.387.332	Unallocated operating expenses
Laba usaha					149.983.628.380	Income from operations
Beban keuangan					(10.878.602.140)	Financing charges
Lain-lain - bersih					585.732.544	Others - net
Bagian rugi bersih Perusahaan Asosiasi					(9.073.330.875)	Equity in net loss of Associated Company
Laba sebelum beban pajak penghasilan					130.617.427.909	Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(42.054.634.409)	Income tax expense
Laba sebelum hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					88.562.793.500	Income before minority interests in net earnings of Subsidiary
Hak pemegang saham minoritas atas bagian laba bersih Anak Perusahaan					(8.237.828.290)	Minority interests in net earnings of Subsidiary
Laba bersih					80.324.965.210	Net income
Aset segmen						Segment assets
Persediaan - bersih	172.746.772.109	64.309.990.596	8.031.408.366	-	245.088.171.071	Inventories - net
Aset tetap - bersih	240.277.438.334	77.303.037.929	1.096.146.753	-	318.676.623.016	Property, plant and equipment - net
Jumlah aset segmen	413.024.210.443	141.613.028.525	9.127.555.119	-	563.764.794.087	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi					266.284.744.805	Unallocated assets
Jumlah aset					830.049.538.892	Total assets
Kewajiban tidak dapat dialokasi					315.575.744.877	Unallocated liabilities
Jumlah kewajiban					315.575.744.877	Total liabilities
Penambahan aset tetap	84.823.667.223	23.308.552.193	205.590.260	-	108.337.809.676	Additions to property, plant and equipment
Penyusutan	36.625.667.649	18.091.707.676	378.431.073	-	55.095.806.398	Depreciation expenses

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan dan Anak Perusahaan berlokasi di Tangerang, Propinsi Banten. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Lokal	326.242.820.520	235.339.224.421	Domestic
Ekspor			Export
Asia	421.533.735.518	360.584.203.816	Asia
Amerika	303.980.682.864	240.846.589.389	America
Australia	94.714.651.060	73.830.222.270	Australia
Eropa dan lain-lain	207.114.195.781	153.454.854.715	Europe and others
Jumlah	1.353.586.085.743	1.064.055.094.611	Total

26. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

Main assets of the Company and Subsidiary are located in Tangerang, Banten Province. Revenue analysis based on marketing region as follow:

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Labu bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Jumlah laba bersih konsolidasi untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	91.471.918.506	80.324.965.210	Net consolidated income for the purpose to calculate basic earnings per share
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.439.668.860	1.439.668.860	Weighted average number of shares outstanding
Labu bersih per saham dasar	64	56	Basic earnings per share

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING

a. Sejak tahun 1985, Perusahaan telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tennex Corporation, Jepang (Tennex) untuk memproduksi jenis penyaring (filter) tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 3% - 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi. Perjanjian yang terakhir diperbaharui tanggal 26 Desember 1997, berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya diperpanjang setiap tahun, kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan enam bulan di muka.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS

a. Since 1985, the Company has a technical and management assistance agreement with Tennex Corporation, Japan (Tennex) in relation to the production of certain filter products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tennex royalty fee at the rates of 3% to 5% of net sales of the licensed products. The agreement, which was last renewed on December 26, 1997, is valid for 5 (five) years and is automatically extendable every year unless either party decides not to extend the agreement by giving a six months advance notice.

**28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

b. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dengan Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Jepang (Usui) untuk memproduksi pipa rem (brake pipe) serta mengadakan ikatan untuk membeli "steel tubes" secara eksklusif dari Usui, yang merupakan bahan baku utama pipa rem tersebut. Perjanjian tersebut berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

c. Pada tahun 1994, Perusahaan menandatangani perjanjian bantuan teknis dan manajemen dengan Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Jepang (Tokyo Radiator) untuk memproduksi jenis radiator dan tangki bahan bakar tertentu di Indonesia. Sesuai dengan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bersih atas produk-produk di bawah lisensi.

Perjanjian ini berlaku untuk periode 3 (tiga) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun. Selanjutnya pada tanggal 9 Desember 2008, Perusahaan telah memperbaharui perjanjian tersebut dimana perjanjian tersebut berlaku efektif untuk periode 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Januari 2009 dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

d. Sejak tahun 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), Anak Perusahaan, telah mengadakan perjanjian bantuan teknis dan lisensi dengan Donaldson Company Inc., Amerika Serikat (Donaldson) untuk memproduksi, merakit dan memasarkan penyaring (filter) jenis-jenis tertentu di Indonesia, yang terakhir diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 30 Juni 2000. Sesuai perjanjian tersebut, PJM harus membayar royalti sebesar 5% dari penjualan bruto produk-produk di bawah lisensi, diluar penjualan kepada Donaldson. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

b. In 1994, the Company signed the technical assistance agreement with Usui Kokusai Sangyo Kaisha, Ltd., Japan (Usui) in relation to the production of brake pipes, as well as the commitment to purchase exclusively from Usui, the steel tubes, which are the main component for the production of brake pipes. The agreement is initially valid for 5 (five) years and is automatically renewable annually thereafter.

c. In 1994, the Company has a technical and management assistance agreement with Tokyo Radiator Mfg. Co. Ltd., Japan (Tokyo Radiator) in relation to the production of certain radiators and fuel tank products in Indonesia. Based on the agreement, the Company shall pay Tokyo Radiator royalty fee at the rate of 5% of net sales of the licensed products.

The agreement is initially valid for 3 (three) years and is automatically renewable every year thereafter. Furthermore, on December 9, 2008, the Company has renewed the agreement which is valid for 5 (five) years from January 1, 2009 and is automatically renewable every year thereafter.

d. Since 1984, PT Panata Jaya Mandiri (PJM), a Subsidiary, has a technical assistance and license agreement with Donaldson Company Inc., USA (Donaldson) in relation to the production, assembly and sales of certain filter products in Indonesia, which was last renewed through an agreement dated June 30, 2000. In accordance with the agreement, PJM shall pay Donaldson royalty fee at the rate of 5% of gross sales of licensed products, excluding the sales of such products to Donaldson. The aforementioned agreement, is valid for 5 (five) years and is automatically renewable every year thereafter.

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

Selanjutnya, pada tanggal 30 Juni 2000, PJM juga menandatangani perjanjian "Kontrak Pengadaan (Supply Contract)" dengan Donaldson, dimana PJM setuju untuk memproduksi produk-produk tertentu sesuai permintaan Donaldson dengan harga tertentu. Sesuai perjanjian tersebut, PJM menyetujui untuk tidak melakukan penjualan ekspor atas produk-produk di bawah lisensi tersebut secara langsung maupun tidak langsung, kecuali kepada Donaldson.

Kontrak pembelian tersebut berlaku selama masa perjanjian bantuan teknis dan lisensi antara PJM dengan Donaldson tersebut masih berlangsung.

Jumlah beban royalti sehubungan dengan perjanjian sesuai butir a, c dan d di atas adalah sebesar Rp 6.149.192.665 dan Rp 4.653.089.169, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan disajikan dalam akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 22).

- e. Perusahaan dan Anak Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruangan kantor dengan CV Auto Diesel Radiators Co. untuk ruangan kantor pusat Perusahaan dan Anak Perusahaan. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Juli 2000 hingga 30 Juni 2005 dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan 31 Desember 2009, sedangkan untuk PJM, perjanjian ini pada mulanya berlaku untuk periode 60 (enam puluh) bulan, sejak tanggal 1 Januari 1997 hingga 31 Desember 2001, dan telah diperpanjang kembali, terakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2010 (Catatan 5).
- f. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Adrindo Intiperkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung yang terletak di Tangerang. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2007 hingga tanggal 31 Desember 2007 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 (Catatan 5).

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

Furthermore, on June 30, 2000, PJM also entered into a "Supply Contract" agreement with Donaldson, under which PJM agreed to manufacture specific products ordered by Donaldson at an agreed price. Additionally, PJM agreed that it will not directly or indirectly sell the licensed products to anyone outside of Indonesia other than to Donaldson.

The contract shall remain in full force and effective for the same period covered by the aforementioned technical assistance and license agreement.

Total royalty expenses incurred in connection with the agreements referred to in items a, c and d above for the years ended December 31, 2008 and 2007 aggregated to Rp 6,149,192,665 and Rp 4,653,089,169, respectively, and presented as part of "Selling Expenses" in the consolidated statements of income (Note 22).

- e. The Company and Subsidiary signed an office rental agreement with CV Auto Diesel Radiators Co. covering the Company and Subsidiary's lease of its existing head office space. For Company, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from July 1, 2000 until June 30, 2005 and was extended until December 31, 2009, while for PJM, this agreement was initially valid for 60 (sixty) months, from January 1, 1997 until December 31, 2001 and was extended until December 31, 2010 (Note 5).
- f. The Company has a rental agreement with PT Adrindo Intiperkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. This agreement was initially valid from January 1, 2007 until December 31, 2007 and has been extended until December 31, 2009 (Note 5).

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**28. PERJANJIAN DAN KONTRAK PENTING
(lanjutan)**

- g. Perusahaan dan PJM memiliki perjanjian sewa menyewa dengan PT Hydraxle Perkasa untuk menyewa bangunan pabrik pendukung, yang terletak di Tangerang. Untuk Perusahaan, perjanjian ini berlaku untuk periode 6 (enam) bulan sejak tanggal 1 Juli 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Sedangkan untuk PJM, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 5).
- h. Pada tanggal 8 April 1995, Perusahaan bersama-sama dengan pemegang saham lainnya dalam PJM menandatangani "Perjanjian antar Pemegang Saham PT Panata Jaya Mandiri", yang antara lain menyetujui pemberian hak (opsi) kepada Donaldson Company Inc., untuk membeli terlebih dahulu setiap saham yang ingin dialihkan atau dijual oleh pemegang saham lainnya.
- i. Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas pinjaman yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut (Catatan 11):
- Fasilitas Letters of Credit (L/C) sebesar US\$ 6.412.586 dan Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebesar Rp 7.819.992.466
 - Fasilitas Letters of Credit (L/C) dan Pinjaman Berulang dari PT Bank Mizuho Indonesia masing-masing sebesar US\$ 6.412.586 dan US\$ 500.000.

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTRACTS (continued)

- g. The Company and PJM has a rental agreement with PT Hydraxle Perkasa covering the lease of factory support building located in Tangerang. For Company, this agreement was initially valid for 6 (six) month starting from July 1, 2006 until December 31, 2006 and has been extended until December 31, 2007. While for PJM, this agreement has been extended for 1 (one) year until December 31, 2007 (Note 5).
- h. On April 8, 1995, the Company together with other shareholders of PJM entered into "Shareholders of PT Panata Jaya Mandiri Agreements", which, among others, provides that the shareholders (except for Donaldson) agree to make a first offer to Donaldson Company Inc., in case they decided to sell or otherwise transfer their shares in PJM.
- i. As of December 31, 2008, the Company and Subsidiary have unused loan facilities as follows (Note 11):
- Letters of Credit Facilities amounted to US\$ 6,412,586 and Working Capital Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. amounted to Rp 7,819,992,466.
 - Letters of Credit Facilities and Revolving Loan from PT Bank Mizuho Indonesia amounted to US\$ 6,412,586 and US\$ 500,000, respectively.

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, the Company and Subsidiary have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies mainly as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

29. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah Amount	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	911.874	9.985.006.174	Cash and cash equivalents
	Sin\$	282.493	2.149.029.676	
	JP¥	1.605.037	194.576.979	
Piutang usaha	US\$	18.798.853	205.847.438.620	Trade receivables
	Sin\$	979.083	7.448.240.654	
	JP¥	11.218.513	1.360.009.075	
Jumlah			226.984.301.178	Total
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Hutang bank	US\$	6.329.721	69.310.423.373	Bank loans
	Sin\$	21.030	159.982.781	
	JP¥	9.716.000	1.177.860.964	
Hutang usaha	US\$	1.902.730	20.834.890.997	Trade payables
	Sin\$	551.175	4.192.988.339	
	JP¥	9.548.377	1.157.540.236	
	GBP	15.853	250.515.429	
	EUR	448	6.911.811	
Biaya yang masih harus dibayar	US\$	564.860	6.185.220.942	Accrued expenses
	JP¥	5.167.907	626.500.152	
	Sin\$	145.676	1.108.213.123	
Hutang derivatif (Catatan 15)	US\$	1.900.000	20.805.000.000	Derivative Payables (Note 15)
Jumlah			125.816.048.147	Total
Aset - Bersih			101.168.253.031	Net - Assets

Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah berasal dari penjualan ekspor dalam mata uang asing (Catatan 20).

Most portion of the Company's and Subsidiary's revenues were derived from export sales in foreign currencies (Note 20).

Manajemen berkeyakinan bahwa hal tersebut dapat menutupi risiko kewajiban mata uang asing yang mungkin terjadi akibat fluktuasi kurs.

Management believes that such condition is adequate to cover any foreign currencies risk which might arise from the fluctuation of the rate of foreign exchanges.

Pada tanggal 11 Maret 2009 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata beberapa mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 11.840; JP¥ 1 = Rp 120,18; EUR 1 = Rp 15.041; Sin\$ 1 = Rp 7.710; GBP 1 = Rp 16.304.

As of March 11, 2009 (the date of completion of financial statements), the average rates of exchange published by Bank Indonesia are: US\$ 1 = Rp 11,840; JP¥ 1 = Rp 120.18; EUR 1 = Rp 15,041; Sin\$ 1 = Rp 7,710; GBP 1 = Rp 16,304.

30. REKLASIFIKASI AKUN

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebagai berikut:

Certain accounts in consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements. For the year ended December 31, 2008 as follows:

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

30. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

- a. Akun "Pajak Dibayar di Muka dan Aktiva Lancar Lainnya" pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke akun "Pajak Dibayar di Muka", "Biaya Dibayar di Muka" dan "Uang Muka Pembelian" masing-masing sebesar Rp 5.507.211.763, Rp 732.077.208 dan Rp 6.761.294.055.
- b. Akun "Tanah yang Belum Digunakan Dalam Operasi" pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.432.994.190 telah direklasifikasi ke akun "Properti Investasi".
- c. Akun "Biaya yang Masih Harus Dibayar dan Hutang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2007 telah direklasifikasi ke akun "Biaya Yang Masih Harus Dibayar" dan "Hutang Lain-lain", masing-masing sebesar Rp 17.511.779.387 dan Rp 1.364.788.062.
- d. Akun "Beban Transaksi Derivatif" yang disajikan sebagai bagian dari "Selisih Kurs - Bersih" pada "Penghasilan (Beban) Lain-lain" untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.345.288.062 telah direklasifikasi ke akun "Beban Keuangan" dalam "Penghasilan (Beban) lain-lain".
- e. "Penghasilan Bunga dan Pembayaran Lainnya - Bersih" pada laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 266.766.780 telah direklasifikasi dan dirinci lebih lanjut ke akun "Pembayaran Beban Keuangan", "Pembayaran Beban Usaha", "Penghasilan Bunga", "Pembayaran Aset Lain-lain" dan "Penerimaan Lain-lain" masing-masing sebesar Rp 4.570.725.913, Rp 559.021.676, Rp 549.750.493, Rp 7.840.000 dan Rp 3.187.346.964.
- f. "Penerimaan Piutang (Hutang) Lain-lain - Bersih" pada laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 2.784.401.859 telah direklasifikasi ke akun "Penerimaan Piutang Lain-lain", "Penerimaan Hutang Lain-lain" dan "Pembayaran Aset Lain-lain", masing-masing sebesar Rp 1.777.384.983, Rp 1.307.237.183 dan Rp 300.220.307.
- g. "Pembayaran Beban Bunga" pada laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 9.100.640.657 telah direklasifikasi ke "Pembayaran Beban Keuangan".

**30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS
(continued)**

- a. "Prepaid Tax and Other Current Assets" account as of December 31, 2007 have been reclassified to "Prepaid taxes", "Prepaid Expenses" and "Purchase Advance" amounted to Rp 5,507,211,763, Rp 732,077,208 and Rp 6,761,294,055, respectively.
- b. "Land Not Used in Operations" account as of December 31, 2007 amounted to Rp 2,432,994,190 has been reclassified to "Investment Property" account.
- c. "Accrued Expenses and Other Payables" account as of December 31, 2007 have been reclassified to "Accrued Expenses" and "Other Payables" amounted to Rp 17,511,779,387 and Rp 1,364,788,062, respectively.
- d. "Derivative Transaction Expense" account which was presented as part of "Foreign Exchange Differentials - Net" in "Other Income (Charges)" for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 2,345,288,062 has been reclassified to "Financing Charges" account in "Other Income (Charges)".
- e. "Interest Income and Other Payments - Net" in consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 266,766,780 was reclassified and specified to "Payments of Interest Expense", "Payments of Operating Expenses", "Interest Income", "Payments of Other Assets" and "Others" amounted to Rp 4,570,725,913, Rp 559,021,676, Rp 549,750,493, Rp 7,840,000 and Rp 3,187,346,964, respectively.
- f. "Receipts of Other Receivables (Payables) - Net" in consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 2,784,401,859 was reclassified "Receipts of Other Receivables", "Receipts of Other Payables" and "Payments of Other Assets" amounted to Rp 1,777,384,983, Rp 1,307,237,183 and Rp 300,220,307, respectively.
- g. "Payments of Interest Expense" in consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 9,100,640,657 was reclassified "Payments of Financing Charges".

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKAPERBANDINGAN TAHUN 2007
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SELAMAT SEMPURNA Tbk.
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi. Diantaranya, terdapat beberapa standar yang mungkin berdampak terhadap laporan keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan, sebagai berikut:

- PSAK No. 14 (Revisi 2008) - Persediaan
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

PSAK No. 14 (Revisi 2008) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009, sedangkan PSAK No. 50 dan 55 (Revisi 2006) akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari revisi PSAK tersebut di atas dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi.

32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini, yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2009.

31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Institute of Accountants has issued several revised accounting standards. Among them are some standards which may have an impact on the Company and Subsidiary financial statements as follows:

- *SFAS No. 14 (Revised 2008) - Inventories*
- *SFAS No. 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures*
- *SFAS No. 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurement*

SFAS No. 14 (Revised 2008) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009, while SFAS No. 50 and 55 (Revised 2006) will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

The Company and Subsidiary are presently evaluating and have not determined the effects of the above revised SFAS to the consolidated financial statements.

32. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements of the Company, that is completed on March 11, 2009.

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility For Annual Reporting

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Statement of the Boards of Commissioners and Directors

Kami, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa kami bertanggung jawab atas kebenaran dan keabsahan isi dari Laporan Tahunan PT Selamat Sempurna Tbk. (Perseroan) Tahun 2008 sebagaimana terlampir, yang di dalamnya juga memuat Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

We, the undersigned, members of the Boards of Commissioners and Directors, declare that we are responsible for the correctness and validity of the information contained in the attached 2008 Annual Report of PT Selamat Sempurna Tbk. (the Company), which also includes the Consolidated Financial Statements of the Company for the year ended December 31, 2008.

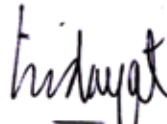
Dewan Komisaris Board of Commissioners



Subyadi
Komisaris Utama
President Commissioner



Johan Kurniawan
Komisaris
Commissioner



Handi Hidayat Suwardi
Komisaris
Commissioner

Direksi Board of Directors



Eddy Hartono
Direktur Utama
President Director



Surja Hartono
Direktur
Director



Ang Andri Pribadi
Direktur
Director



Royanto Jonathan
Direktur
Director



Certificate IATF 0039362
Certificate IATF 0039363
Cert. SGS ID03/014612.1
Cert. SGS ID03/014612.2
ISO/TS 16949:2002

HEAD OFFICE

Wisma ADR

Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta 14440 - Indonesia

Phone : (62-21) 661 0033, 669 0244; Fax : (62-21) 669 6237

E-mail : adr@adr-group.com

www.adr-group.com

FACTORY

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 88, Jakarta 14470 - Indonesia •

Phone : (62-21) 555 1646 (Hunting); Fax : (62-21) 555 1905

Kawasan Industri ADR •

Desa Kadujaya, Curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia

Phone : (62-21) 598 4388 (Hunting); Fax : (62-21) 598 4415